

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN CROSSWORD PUZZLE
DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN PESERTA DIDIK
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
(PAI) DI SMP NEGERI 1 BUKIT KEMUNING
LAMPUNG UTARA**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat
Guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah

Oleh:

**AYU ELMA YUNIARTI
NPM. 1411010030**

Jurusan : Pendidikan Agama Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1439 H / 2018 M**

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN CROSSWORD PUZZLE
DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN PESERTA DIDIK
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
(PAI) DI SMP NEGERI 1 BUKIT KEMUNING
LAMPUNG UTARA**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat
Guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Dalam Ilmu Tarbiyah

Oleh:

**AYU ELMA YUNIARTI
NPM. 1411010030**

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I : Prof. Dr. H. Sulthan syahril, M.A
Pembimbing II : Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1439 H / 2018 M**

ABSTRAK

Latar belakang masalah terlihat berdasarkan rendahnya pemahaman pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 bukit kemuning merupakan indikasi bahwa pembelajaran yang di lakukan belum terlaksana dengan baik, salah satu penyebabnya yaitu saat pendidik memberikan tugas belum mengerjakan tugas tersebut, maka penulis dalam penelitian ini menerapkan strategi crossword puzzle dalam meningkatkan pemahaman belajar peserta didik

Penelitian ini untuk mengetahui apakah penerapan strategi *Crossword Puzzle* dapat meningkatkan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VII C SMP Negeri 1 Bukit kemuning kabupaten lampung utara dengan materi yaitu abu bakar as-siddiq bijaksana & tegas serta umar bin khattab tegas & pemberani dan usman bin affan baik hati & dermawan serta ali bin abi talib cerdas dan sabar.

Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dimana objek penelitian hanya berpusat pada proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *Crossword Puzzle* pada kelas VII C di SMP Negeri 1 Bukit Kemuning dengan menggunakan metode observasi, interview (wawancara), dokumentasi, dan tes untuk mendapat kan data-data berupa dokumen. Analisis data menggunakan analisis kualitatif dimana penulis menggambarkan gejala-gejala yang terjadi pada objek penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan pemahaman pesera didik, pada pra survey pemahaman peserta didik 21,87%, pada siklus I mengalami peningkatan sebanyak 25% sehingga meningkat menjadi 46,87%, pada siklus II mengalami peningkatan 43,75% sehingga meningkat menjadi 90,62%, dari sini terbukti bahwa penerapan strategi *Crossword Puzzle* dapat meningkatkan pemahaman peserta didik.

Peneliti merekomendasikan hasil penelitian ini kepada peserta didik karena strategi *Crossword Puzzle* dapat meningkatkan pemahaman peserta didik. bagi dewan guru SMP Negeri 1 Bukit Kemuning, membantu guru dalam proses belajar mengajar, karena strategi ini membuat aktivitas peserta didik meningkat, oleh karena itu peneliti berharap strategi ini juga diterapkan oleh guru seluruh bidang pelajaran. Dan bagi lembaga sekolah dengan penerapan strategi ini, di harapkan dapat menjadi acuan untuk lembaga dalam upaya mengembangkan proses pembelajaran yang mampu meningkatkan pemahaman peserta didik SMP Negeri 1 Bukit Kemuning.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp (0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN
CROSSWORD PUZZLE DALAM MEINGKATKAN
PEMAHAMAN PESERTA DIDIK PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP N
1 BUKIT KEMUNING.**

Nama Mahasiswa : Ayu Elma Yuniarti

NPM : 1411010030

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI:

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. H. Sulthan syahril, M.A

Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd

NIP. 195606111988031001

NIP. 195608101987031001

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam**

Dr. Imam Syafe'i, M.Ag

NIP. 1965021919980311002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp (0721) 703260

PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan judul : **PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN CROSSWORD
PUZZLE DALAM MEINGKATKAN PEMAHAMAN PESERTA DIDIK PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP N 1 BUKIT
KEMUNING.** Disusun oleh Nama : **AYU ELMA YUNIARTI, NPM :
14110100330** Jurusan : Pendidikan Agama Islam. Telah diMunaqosahkan pada
hari/tanggal: Rabu, 30 Mei 2018.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua : Dr. Imam Syafe'i, M. Ag (.....)
Sekretaris : Waluyo Erry Wahyudi, M.Pd.I (.....)
Penguji I : Drs. Haris Budiman, M.Pd (.....)
Penguji Pendamping I : Prof. Dr. H. Sulthan syahril, M.A (.....)
Penguji Pendamping II : Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd (.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd
NIP. 195608101987031001

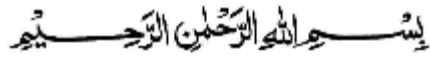
MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَن ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk” (Qs. An Nahl : 125)¹

¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2008),h.284

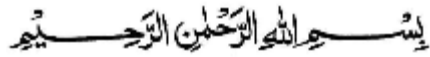
PERSEMBAHAN



Penulis mengucapkan Syukur *Alhamdulillah* kepada Allah SWT atas segala kemudahan yang diberikan, hingga Skripsi ini dapat selesai dan dengan segala kerendahan hati karya tulis skripsi ini saya dedikasikan kepada orang-orang yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberi makna pada setiap jengkal langkah saya dalam proses menjadi manusia yang selalu terus ingin belajar. Untuk orang-orang yang selalu ada bersama setiap limpahan kasih sayang-Nya, saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Elvis sahendra & Ibunda Mawana yang telah memberikan segalanya, terima kasih atas kasih sayang, semangat, dan doanya selama ini yang tidak pernah terhenti. Yang tidak mungkin dapat tergantikan oleh apapun, Pengorbananmu sungguh luar biasa. Semoga Allah selalu melimpahkan Rahmaan & Rohiim Nya kepada kedua nya.
2. Saudara-saudaraku yang tersayang, Abang Adrean fernando, adek Muhammad Egiansyah ,serta adek idham aziz, kalian adalah harapan orangtua, berjuanglah untuk menggapai kebahagiaan mereka dan kebahagiaan kita, tiada kebahagiaan yang hakiki bagi orang tua kecuali ketika melihat kalian menjadi manusia-manusia yang berguna bagi keluarga, nusa, bangsa, dan agama.
3. Almamater UIN Raden Intan Lampung Tercinta telah mendidik ku menjadi mampu berpikir untuk lebih maju.

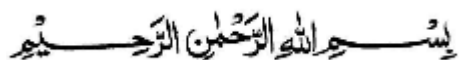
RIWAYAT HIDUP



Ayu Elma Yuniarti dilahirkan di Desa Tebing Kimpul Bukit Kemuning, pada tanggal 17 Juli 1996. Anak Pertama dari empat bersaudara dari pasangan Ayahanda Elvis sahendra dan Ibunda Mawana. Pendidikan penulis dimulai dari Sekolah Dasar Negeri 3 Bukit Kemuning lulus pada tahun 2005. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Bukit Kemuning dan lulus pada tahun 2011,

Selanjutnya penulis melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Bukit Kemuning, penulis aktif di organisasi OSIS dan juga Pramuka dan menyelesaikan pendidikan SMA pada tahun 2014. Kemudian pada tahun 2014, penulis melanjutkan pendidikan SI di Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan memilih Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) pada tahun 2014-2018.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan dan membekaliku dengan ilmu. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang Berjudul “Penerapan Strategi Crossword Puzzle Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP N 1 Bukit Kemuning”, dapat saya selesaikan. Shalawat serta salam semoga senantiasa Allah limpahkan keharibaan junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah memberikan kita pelajaran, tuntunan dan suri tauladan kepada kita hingga kita mampu merasakan indah & nikmat nya Islam.

Banyak bantuan yang telah penulis terima dari berbagai pihak dalam penyusunan skripsi ini, maka sepatutnyalah penulis ucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd**, selaku dekan fakultas tarbiyah dan keguruan UIN raden intan lampung
2. Bapak **Dr. Imam Syafei, M. Ag**, selaku ketua jurusan pendidikan agama islam fakultas tarbiyah dan keguruan UIN raden intan lampung
3. Bapak **Prof. Dr. H. Sulthan Syahril, M.A**, selaku pembimbing I yang selalu memberikan arahan dan bimbingannya dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak **Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd**, selaku pembimbing II yang selalu memberikan arahan dan bimbingannya dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Seluruh dosen dan asisten dosen fakultas tarbiyah UIN Raden Intan Lampung yang membimbing penulis selama mengikuti kegiatan perkuliahan
6. Ibu **Dra. Asmiah Hadayati, MM** selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Bukit Kemuning kabupaten lampung utara yang telah mengijinkan penulis untuk mengadakan penelitian sekolah yang beliau pimpin
7. Ibu **Nurul Ainun, S.Ag**, selaku guru pendidikan agama islam SMP Negeri 1 Bukit Kemuning kabupaten lampung utara yang menjadi mitra dalam penelitian ini
8. Rekan-rekan seangkatan (pendidikan agaman islam 2014), khususnya kelas A yang telah memberikan semnagat dan kerja sama sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
9. Kepada semua pihak yang tidak bisa di sebutkan satu persatu yang telah berasa membantu penyelesaian penulis skripsi ini.

Semoga Allah SWT melimpahkan Rahmat dan Karunia-NYA kepada kita semua. Akhirnya penulis berharap semoga dengan rahmat dan Izin-NYA semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pihak-pihak yang bersangkutan umumnya. Aamiin ya Robbal'Aalamiin.

Bandar Lampung, Maret 2018
Penulis

Ayu Elma Yuniarti
1411010030

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR GRAFIK.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Alasan Memilih Judul.....	4
C. Latar Belakang Masalah	5
D. Identifikasi Masalah.....	25
E. Batasan Masalah	26
F. Rumusan Masalah	27
G. Hipotesis Tindakan	27
H. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	28
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Strategi <i>crossword puzzle</i>	30
1. Pengertian Strategi <i>crossword puzzle</i>	30
2. Langkah-langkah Strategi <i>crossword puzzle</i>	33

3. Kelebihan dan kekurangan Strategi <i>crossword puzzle</i>	33
B. Pemahaman Belajar	34
1. Pengertian Pemahaman Belajar	34
2. Indikator Pemahaman Belajar.....	40
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman.....	41
C. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.....	44
1. Pengertian Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	44
2. Dasar dan tujuan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.....	46
3. Karakteristik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	49
4. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	51
5. Pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama islam.....	51

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pengertian metode Penelitian	54
B. Jenis dan sifat Penelitian.....	55
1. jenis Penelitian	55
2. sifat Penelitian.....	56
C. penentuan subjek dan objek.....	56
D. Prosedur penelitian	57
E. Metode pengumpulan data.....	60
F. Teknik analisis data	62
G. Indikator keberhasilan penelitian.....	64

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Profil SMP Negeri 1 Bukit Kemuning	66
1. Sejarah singkat SMP Negeri 1 Bukit Kemuning	66
2. Identitas sekolah.....	68
3. Visi dan misi	68
4. Keadaan guru SMP Negeri 1 Bukit Kemuning.....	69

5. Keadaan peserta didik SMP Negeri 1 Bukit Kemuning	70
6. Keadaan sarana dan prasarana SMP Negeri 1 Bukit Kemuning.....	71
B. Pelaksanaan pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Bukit Kemuning.....	73
C. Penerapan pembelajaran menggunakan strategi Crossword Puzzle dalam meingkatkan pemahaman peserta didik kelas VII C mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Bukit Kemuning.....	73
D. Analisis data.....	83

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	96
B. Saran	96
C. Penutup	97

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel	Daftar Tabel	Hlm
1	Jumlah peserta didik kelas VII C SMP N 1 Bukit Kemuning Tahun pelajaran 2017/2018	15
2	Daftar Nilai Tes Pra Survey Tes Lisan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Thoharoh Pada Tanggal 22 September 2017 Kelas VII C SMP N 1 Bukit Kemuning Semester 1 Tahun Pelajaran 2017/2018	15
3	Presentase Ketuntasan Tes Prasurvey Lisan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Thoharoh Pada Tanggal 22 September 2017 Kelas VII C SMP N 1 Bukit Kemuning Semester 1 (Ganjil) Tahun Pelajaran 2017/2018	16
4	Tes pemahaman pra survey menggunakan tes lisan mata pelajaran pendidikan agama islam materi thoharoh pada tanggal 22 september 2017 kelas VII C SMP N 1 Bukit Kemuning semester 1 TP 2017/2018	18
5	Hasil indikator pemahaman prasurvey menggunakan tes lisan mata pelajaran PAI materi thaharoh pada tanggal 22 september 2017 kelas VII C semester 1 TP 2017/2018	20
6	Kepala Sekolah yang menjabat di SMP Negeri 1 Bukit Kemuning	
7	Keadaan Guru SMP N 1 Bukit Kemuning	68
8	Keadaan peserta didik SMP Negeri 1 Bukit Kemuning Tahun pelajaran 2015/2016 sampai tahun pelajaran 2018/2019	69
9	Sarana dan prasarana sekolah	70
10	Data Ruang Kelas	70
11	Catatan lapangan siklus I	73
12	Catatan lapangan siklus II	78
13	Hasil tes pemahaman siklus I menggunakan tes essay mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Abu Bakar As-Siddiq Bijaksana & Tegas serta Umar Bin Khattab Tegas & Pemberani	83
14	Peningkatan hasil tes pemahaman belajar pada post test siklus I kelas VII C SMP N 1 bukit kemuning materi Abu Bakar As-Siddiq Bijaksana & Tegas serta Umar Bin Khattab Tegas & Pemberani	85
15	Hasil tes pemahaman siklus II menggunakan test tertulis pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Usman Bin Affan Baik Hati & Dermawan serta Ali Bin Abi Talib Cerdas & Sabar	87
16	Peningkatan hasil tes pemahaman belajar peserta didik dengan menggunakan strategi Crossword Puzzle mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII C SMP Negeri 1 Bukit Kemuning	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Prosedur PTK	57



DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
1. Ketuntasan pemahaman belajar peserta didik kelas VII C SMP N 1 bukit kemuning materi Abu Bakar As-Siddiq Bijaksana & Tegas serta Umar Bin Khattab Tegas & Pemberani	88
2. Ketuntasan tes pemahaman belajar peserta didik kelas VII C SMP Negeri 1 Bukit Kemuning mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Usman Bin Affan Baik Hati & Dermawan serta Ali Bin Abi Talib Cerdas & Sabar	92
3. Ketuntasan tes pemahaman belajar peserta didik kelas VII C SMP Negeri 1 Bukit Kemuning mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Usman Bin Affan Baik Hati & Dermawan serta Ali Bin Abi Talib Cerdas & Sabar	94

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

- 1 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I
- 2 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II
- 3 : Pedoman Dokumentasi
- 4 : Hasil Wawancara Dengan Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
- 5 : Hasil Wawancara Dengan Peserta Didik Kelas VII C Smp N 1 Bukit Kemuning
- 6 : Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Strategi Crossword Puzzle Siklus I
- 7 : Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Strategi Crossword Puzzle Siklus II
- 8 : Observasi Perilaku Siswa Siklus I
- 9 : Observasi Perilaku Siswa Siklus II
- 10 : Daftar Hadir Peserta Didik Pada Setiap Pertemuan
- 11 : Tes Pemahaman Siklus I
- 12 : Tes Pemahaman Siklus II
- 13 : Daftar Hasil Tes Essay Siklus I Dan Siklus II
- 14 : Daftar Nilai Siklus I Dan Siklus II
- 15 : Foto Kegiatan Blajar Mengajar Menggunakan Strategi Crossword Puzzle
- 16 : Kartu Konsultasi Skripsi
- 17 : Pengesahan Proposal
- 18 : Surat Tugas Penelitian
- 19 : Surat Keterangan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum penulis menguraikan isi skripsi ini lebih dahulu akan penulis jelaskan beberapa istilah yang ada dalam judul dengan maksud untuk menghindari kesalah pahaman pengertian bagi pembaca umumnya. skripsi ini berjudul: **“PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN CROSSWORD PUZZLE DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMP N 1 BUKIT KEMUNING”**

Adapun penjelasan judul tersebut adalah:

Adapun istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Penerapan

Penerapan menurut kamus besar bahasa indonesia adalah implementasi, perbuatan, cara memakai dan penggunaan.¹

Penggunaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cara penerapan metode *Crossword Puzzle* di dalam meningkatkan pemahaman peserta didik kelas VII C pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP N 1 Bukit Kemuning. Materi Abu Bakar As-Siddiq Bijaksana & Umar Bin Khattab Tegas dan pemberani serta Usman Bin Affan Baik Hati dan Dermawan & Ali Bin Abi Talib Cerdas dan Sabar.

¹ Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1990, hlm 63.

2. Strategi Pembelajaran Crossword Puzzle

Secara umum strategi dalam bidang pendidikan atau pembelajaran adalah sebagai suatu seni dan ilmu untuk membawakan dalam kurikulum dapat di capai secara efektif dan efisien.

Selanjutnya strategi pembelajaran dimaksudkan sebagai daya upaya guru dalam menciptakan suatu sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses mengajar, agar tujuan pembelajaran yang telah di rumuskan dapat tercapai dan berhasil.²

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.³

Menurut Zaini, dkk menyatakan bahwa TTS dapat digunakan sebagai pembelajaran yang baik dan menyenangkan tanpa kehilangan esensi belajar yang sedang berlangsung, bahkan pembelajaran dengan ini dapat melibatkan partisipasi peserta didik secara aktif sejak awal. TTS merupakan susunan tes peninjauan kembali dalam bentuk teka-teki silang yang dapat mengundang minat dan partisipasi peserta didik. Teka-teki silang ini bisa diisi secara perorangan atau kelompok. TTS adalah salah satu metode pembelajaran aktif bagi peserta didik yang melibatkan semua peserta didik untuk berpikir saat

² Ahmad sabri, *strategi belajar mengajar micro teaching*, quantum teaching, jakarta, 2013, Hlm. 2

³ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

pembelajaran berlangsung dengan mengisi teka-teki sehingga peserta didik menjadi lebih antusias dalam mengikuti pelajaran.⁴

3. Pemahaman

Salah satu ranah kognitif adalah pemahaman. Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu di ingat.⁵ Pemahaman adalah kemampuan memahami arti suatu bahan pelajaran seperti menafsirkan, menjelaskan atau meringkas/merangkum pengertian.⁶ Pemahaman adalah tipe hasil belajar yang lebih tinggi dari pada pengetahuan.⁷ Pemahaman merupakan proses berfikir dan belajar. Dikatakan demikian karena untuk menuju ke arah pemahaman perlu di ikuti dengan belajar dan berfikir. Pemahaman merupakan proses, perbuatan dan cara memahami.

Pemahaman dalam penelitian ini adalah salah satu yang hendak di capai oleh peneliti, peneliti menggunakan metode crossword puzzle pada peserta didik kelas VII C di SMP N 1 Bukit Kemuning dengan harapan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik khusus nya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pemahaman di ukur oleh peneliti melalui tes-tes

⁴ Zaini, Hisyam, dkk. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.2013, hlm 71.

⁵ Suprijono, *A cooperative learning teori & PAIKEM*. Jogyakarta: pustaka belajar. 2013. Hlm 49

⁶ Ibid hlm 108

⁷ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, PT Remaja Rosdakarya,Bandung, Cet ke-15, 2017, hlm 24.

menggunakan karakteristik soal-soal pemahaman yaitu jelaskan, mengapa dan bagaimana.

4. Pendidikan Agama Islam

Menurut zakiyah daradjat mendefinisikan pendidikan agama islam adalah suatu usaha sadar untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran islam secara menyeluruh. Alu menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan islam sebagai pandangan hidup.⁸

B. Alasan Memilih Judul

Adapun yang menjadi alasan penulis untuk memilih judul ini adalah sebagai berikut:

1. Pemahaman sebagaimana kita ketahui sangat berperan pada kemajuan dan perkembangan anak di dalam proses belajar, bila pemahaman ini mengenai sasaran hal ini akan meningkatkan kegiatan anak dalam belajar dan dengan tujuan yang jelas anak akan belajar lebih tekun, lebih aktif dan giat.
2. Strategi Croosword Puzzle memiliki beberapa keunggulan salah satunya adalah melatih ketelitian siswa dalam menjawab pertanyaan dan mengasah otak.

⁸ Op.cit hlm 201

3. Peningkatan pemahaman belajar harus dilakukan oleh guru dengan menggunakan berbagai macam strategi pembelajaran diantaranya ialah pembelajaran Strategi *Croosword Puzzle*.
4. Guru PAI di SMP N 1 Bukit Kemuning dalam proses pembelajaran belum menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi. Sehingga mempengaruhi kurangnya pemahaman belajar peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Kondisi ini memotivasi penulis untuk menerapkan strategi pembelajaran *Croosword Puzzle*, karena dalam memahami suatu materi dalam proses pembelajaran peserta didik harus aktif, maka diharapkan dapat berdampak positif terhadap pemahaman belajar peserta didik.

C. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia. Sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan, maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan. Semuanya berkaitan dalam suatu sistem pendidikan yang integral. Pendidikan di artikan sebagai proses dimana pengalaman atau informasi diperoleh sebagai hasil dari proses belajar.⁹

Pendidikan merupakan bagian integral dalam pembangunan. Proses pendidikan tak dapat di pisahkan dari proses pembelajaran itu sendiri. Pembangunan di arahkan dan bertujuan untuk mengembangkan sumber daya

⁹ Agus N Cahyo, *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar Teraktual Dan Terpopuler*, Diva Pres, , Jogjakarta. Cet Ke-1, 2013. Hlm.19

manusia yang berkualitas dan pembangunan sektor ekonomi, yang satu dengan yang lainnya saling berkaitan dan berlangsung dengan berbarengan.¹⁰

Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang, kelompok, kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya dan pengajaran dan pelatihan.¹¹

Muhibbin meberikan pengertian pendidikan yang agak luas yaitu sebuah proses dengan metode metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.¹²

Secara detail, dalam undang-undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Bab 1 Pasal 1 yang menjelaskan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kualitas spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹³

Pembelajaran merupakan suatu sistem, yaitu totalitas yang melibatkan berbagai komponen yang saling berinteraksi. Untuk mencapai interaksi barang tertentu perlu adanya komunikasi yang jelas antara guru dan siswa. Sehingga

¹⁰ Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, Bumi Aksara, Jakarta Cet Ke-13, 2013. Hlm.1

¹¹ Chairul Anwar, *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan sebuah tinjauan filosofis* (Yogyakarta : suka- press, 2014),Hlm.63

¹² Imam Syafe'i, *Tujuan Pendidikan Islam* (At-Tadzkiyyah ; Jurnal Pendidikan Islam, Vol 6, November 2015) Hlm.153

¹³ *Undang – undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sisdiknas*. Hlm 1

akan terpadu dua kegiatan yapp itu, kegiatan mengajar (usaha guru) dengan kegiatan belajar (tugas siswa) yang berguna mencapai tujuan pembelajaran.¹⁴

Belajar ialah suatu proses usaha yang di lakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman nya sendiri dalam interaksi lingkungannya.¹⁵ Dalam perspektif keagamaan merupakan kewajiban bagi setiap orang yang beriman agar memperoleh ilmu pengetahuan dalam rangka meningkatkan derajat kehidupan mereka.¹⁶ Hal ini dinyatakan dalam surat Al-mujadalah ayat 11 yang berbunyi :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجٰلِسِ فَاَفْسَحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ ۖ وَاِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰتُوْا اَلْعِلْمَ دَرَجٰتٍ ۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ ۝ۙ

Artinya: *Wahai orang-orang Yang beriman! apabila diminta kepada kamu memberi lapang dari tempat duduk kamu (untuk orang lain) maka lapangkanlah seboleh-bolehnya supaya Allah melapangkan (segala halnya) untuk kamu, dan apabila diminta kamu bangun maka bangunlah, supaya Allah meninggikan darjat orang-orang Yang beriman di antara kamu, dan orang-orang Yang diberi ilmu pengetahuan ugama (dari kalangan kamu) - beberapa darjat. dan (ingatlah), Allah Maha mendalam pengetahuannya tentang apa Yang kamu lakukan.*¹⁷

Pada ayat di atas dapat disimpulkan bahwasannya belajar merupakan hal yang sangat penting untuk membentuk kepribadian seseorang menjadi lebih baik

¹⁴ Heri Gunawan, *Kurikulum Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Alfabeta, Bandung, 2013. Hlm.108.

¹⁵ Slameto, *belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Rineka cipta, jakarta, cet 5, 2015, Hlm.2.

¹⁶ Muhibbin syah, *psikolog belajar*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2013, Hlm.62.

¹⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, Toha Putra, Bandung , 2015

dan juga dapat meninggikan derajat orang-orang yang mempunyai pengetahuan yang baik dalam pengetahuan yang bersifat umum maupun pendidikan agama. Pendidikan agama khususnya agama islam adalah hal yang sangat pokok yang harus ditanamkan pada diri peserta didik karena pendidikan agama islam mempunyai peranan penting dan turut menentukan dalam berhasilnya pembagunan bangsa, yang berfungsi sebagai penggerak, pembimbing, pendorong kehidupan umat dan bangsa menuju kehidupan yang lebih maju dan sempurna. Dengan adanya peningkatan pendidikan agama islam disekolah maka di harapkan moral peserta didik akan lebih terarah, dan dapat memberikan pemahaman dan pembentukan karakter yang baik dalam diri peserta didik tersebut.

Pendidikan islam adalah upaya membimbing, mengarahkan dan membina peserta didik yang dilakukan secara sadar dan terencana agar terbina peserta didik yang utama sesuai dengan nilai-nilai ajaran agama.¹⁸

Sedangkan pada bidang pendidikan khususnya pada pendidikan agama islam di SMP, sebagaimana tertera dalam kurikulum pendidikan agama islam yaitu bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan serta pengalaman peserta didik tentang ajaran agama islam, sehingga menjadi manusia muslim yang lurus

¹⁸ Abuddin Nata, *Metodelogi Islam*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, Cet Ke-21, 2014, Hlm.340.

berkembang dalam hal kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang yang lebih tinggi.¹⁹

Dari tujuan tersebut mengandung pengertian bahwa prose pendidikan agama islam di sekolah atau madrasah yang di lalui dan di alami oleh siswa dimulai dari tahap kognisi yaitu pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran agama islam, untuk selanjutnya menuju ketahap efeksi, yakni terjadinya interaksi ajaran dan nilai agama kedalam diri siswa dalam arti meyakini dan menghayatinya, melalui tahapan efeksi tersebut diharapkan tumbuh dalam diri siswa dan tergerak untuk mengamalkan dan menaati ajaran islam (tahapan psikomotorik) yang telah diinternalisasikan dalam dirinya, dengan demikian akan terbentuk manusia muslim yang beriman, bertaqwa, dan berakhlak mulia.²⁰

Selaras dengan tujuan mata pelajaran pendidikan agama islam yaitu peserta didik dapat mengenal, memahami menghayati dan mengamalkan syariat islam dalam kehidupan sehari-hari. Supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diinginkan, pembelajaran dengan menggunakan metode crossword puzzle ini diharapkan perkembangan siswa terjadi secara utuh, yang tidak hanya berkembang dalam aspek kognitif saja tetapi aspek afektif dan psikomotorik.

¹⁹ Heri Gunawan *Op.Cit* Hlm 206.

²⁰ *Ibid* Hlm.206

Disinilah guru sebagai pendidik memiliki tugas yaitu sebagai suatu profesi menuntut kepada guru untuk mengembangkan profesionalitas diri sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Mendidik mengajar dan melatih anak didik adalah tugas guru sebagai suatu profesi.²¹ Oleh karena itu, guru harus mengetahui bagaimana situasi dan kondisi ajaran itu disampaikan kepada peserta didik, saran apa saja yang di perlukan untuk mencapai keberhasilan belajar, bagaimana cara atau pendekatan yang di gunakan dalam pembelajaran, bagaimana mengorganisasikan dan mengolah isi pembelajaran, hasil yang di harapkan dari kegiatan tersebut dan seberapa jauh tingkat efektivitas, efesien nya serta usaha-usaha agar yang dilakukan untuk menimbulkan daya tarik bagi peserta didik.

Disini kemampuan mengelola pembelajaran merupakan syarat mutlak bagi pendidik agar terwujud kompetensi profesioanalnya. Untuk dapat menyampaikan pembelajaran dengan baik seorang pendidik harus menguasai materi dan di tuntut untuk terampil dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran secara tepat. Dalam proses pembelajaran banyak metode yang dapat di gunakan oleh pendidik untuk mengemas pembelajaran secara lebih baik dengan menggunakan berbagaimetode pembelajaran yang ada saat iniseperti metode ceramah, tanya jawab diskusi, dan penugasan.

Dengan memiliki kemampuan mengemas pembelajaran secara baik dengan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat maka prose belajar serta

²¹ Syaiful Bahri Djamarah *Op.Cit*, Hlm.37

mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Salah satu faktor yang sangat mendukung keberhasilan guru dalam proses pembelajaran adalah kemampuan guru dalam menguasai dan menerapkan strategi pembelajaran.

Strategi dalam bidang pendidikan atau pembelajaran adalah tindakan dari guru atau merupakan praktek guru yang melaksanakan pengajaran melalui cara tertentu yang di nilai lebih efektif dan efisien.²²

Oleh karena itu peranan strategi mengajar sebagai alat untuk menciptakan proses belajar mengajar sangat penting. Dalam proses pembelajaran ada beberapa strategi pembelajaran yang dapat di gunakan di antaranya : jigsaw, crossword puzzle, dan the learning cell. Namun dari beberapa strategi tersebut penulis akan memfokuskan pada strategi crossword puzzle.

Peneliti memilih strategi crossword puzzle karena strategi crossword puzzle merupakan salah satu bentuk belajar kooperatif dalam bentuk berkelompok. Strategi ini dapat di gunakan untuk melihat tingkat pemahaman peserta didik, serta juga dapat di gunakan pada semua mata pelajaran.

Strategi pembelajaran aktif pada dasar nya merupakan pembelajaran yang ditujukan untuk membuat siswa lebih aktif sejak awal pembelajaran untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Apabila siswa tidak aktif sejak awal maka kemungkinan besar kepasifan siswa akan melekat seperti semen yang butuh waktu lama untuk mengeringkannya.

²² Ahmad Sabri, *Op.Cit* Hlm.2

Pembelajaran strategi crossword puzzle merupakan strategi alternatif untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi baik secara individu maupun kelompok. Salah satu kemampuan yang harus dikuasai peserta didik adalah menjawab teka-teki silang dengan tepat. Dalam strategi crossword puzzle siswa dituntut untuk kerja sama secara individu maupun kelompok. Guna untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam bekerja sama, berpikir kritis dan pada saat yang sama meningkatkan pemahaman belajar peserta didik.

➤ **Langkah-Langkah Strategi *Crossword Puzzle***

Langkah-langkah Strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle*, meliputi:²³

- a. Tulislah kata-kata kunci, terminologi atau nama-nama yang berhubungan dengan materi yang telah anda berikan.
- b. Buatlah kisi-kisi yang dapat diisi dengan kata-kata yang telah dipilih (seperti dalam teka-teki silang). Hitamkan bagian yang tidak diperlukan.
- c. Buat pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya adalah kata-kata yang telah dibuat atau dapat juga hanya membuat pernyataan-pernyataan mengarah kepada kata-kata tersebut.
- d. Bagikan teka-teki ini kepada peserta didik, bisa individu atau kelompok.
- e. Batasi waktu mengerjakan.
- f. Beri hadiah kepada kelompok atau individu yang mengerjakan paling cepat dan benar.

²³ Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 20013) hlm 72.

➤ **Kelebihan dan kekurangan Strategi *Crossword Puzzle***

❖ Adapun kelebihan Strategi pembelajaran *Crossword Puzzle* ini di antaranya :

- a. Melibatkan partisipasi siswa secara aktif sejak awal
- b. Perhatian siswa terfokus pada materi pembelajaran
- c. Merangsang siswa untuk mencari jalan pemecahan masalah yang dihadapi baik secara kelompok maupun individu
- d. Melatih sikap kreatif dan dinamis dalam berfikir
- e. Memperluas wawasan dalam berfikir
- f. Suasana belajar lebih dinamis dan menyenangkan.²⁴

❖ Sedangkan kekurangan Strategi pembelajaran ini di antaranya :

- a. Memerlukan waktu dan persiapan yang matang sehingga menyita waktu yang cukup banyak
- b. Materi pembelajaran harus di sampaikan terlebih dahulu kepada siswa
- c. Metode ini menjadi tidak efektif jika suasana kelas gaduh dan siswa tidak berpartisipasi aktif.²⁵

Pemahaman adalah tipe hasil belajar yang lebih tinggi daripada pengetahuan.²⁶ Pemahaman merupakan proses berpikir dan belajar. Dikatakan

²⁴ Ibid, hlm 72.

²⁵ Ibid, hlm 72.

²⁶ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Remaja Rosdakarya, Bandung, Cet Ke-21, 2017, Hlm.24

demikian karena untuk menuju kearah pemahaman perlu diikuti dengan belajar dan berpikir. Pemahaman merupakan proses, perbuatan dan cara memahami.

Pemahaman adalah tingkat kemampuan yang mengharapkan seseorang mampu memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya. Dalam hal ini ia tidak hanya hafal secara verbalitas, tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang di tanyakan, maka operasionalnya dapat membedakan, mengubah , mempersiapkan, menyajikan, mengatur, menjelaskan, memberi contoh dan mengambil keputusan.

Aspek pemahaman dalam taksonomi bloom adalah ranah kognitif bagian kedua, dalam kegiatan belajar ditunjukkan melalui:

- a. Mengungkapkan gagasan atau pendapat dengan kata-katanya sendiri
- b. Membedakan, membandingkan, menginterpretasikan data, mendeskripsikan dengan kata sendiri.
- c. Menjelaskan gagasan pokok
- d. Dan menceritakan kembali dengan kata-kata sendiri.²⁷

Pemahaman merupakan proses berpikir dan belajar. Dikatakan demikian karena untuk menuju kearah pemahaman perlu diikuti dengan belajar dan berpikir. Al-qur'an telah menyeru kepada seluruh manusia untuk berpikir, yang di jelaskan dalam Q.S Saba' : 46 yang berbunyi :

²⁷ Kunandar, *Penelitian Auntenik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, Cet Ke-2, 2013, Hlm.162

قُلْ إِنَّمَا أَعِظُكُمْ بِوَاحِدَةٍ أَنْ تَقُومُوا لِلَّهِ مِثْلِيَ وَفُرَادَىٰ ثُمَّ تَتَفَكَّرُونَ مَا
بِصَاحِبِكُمْ مِنْ جِنَّةٍ إِنْ هُوَ إِلَّا نَذِيرٌ لَّكُمْ بَيْنَ يَدَيْ عَذَابٍ شَدِيدٍ ﴿٦٦﴾

Artinya : Katakanlah (Wahai Muhammad): "Aku hanyalah mengajar dan menasihati kamu Dengan satu perkara sahaja, iaitu: hendaklah kamu bersungguh-sungguh berusaha mencari kebenaran kerana Allah semata-mata, sama ada Dengan cara berdua (dengan orang lain), atau seorang diri; kemudian hendaklah kamu berfikir sematang-matangnya (untuk mengetahui salah benarnya ajaranKu)". sebenarnya tidak ada pada (Muhammad) Yang menjadi sahabat kamu sebarang penyakit gila (sebagaimana Yang dituduh); ia hanyalah seorang Rasul pemberi amaran kepada kamu, sebelum kamu ditimpa azab Yang berat (di Akhirat).

Pada ayat di atas dapat disimpulkan bahwasannya proses berpikir merupakan hal yang sangat pokok yang harus ditanamkan pada diri peserta didik karena berpikir mempunyai peranan penting dan turut menentukan dalam berhasilnya kehidupan yang lebih maju dan sempurna.

Berkaitan dengan uraian di atas berdasarkan hasil interview pra survey pada tanggal 22 september 2017 di SMP N 1 Bukit Kemuning yaitu dengan ibu Nurul Ainun, S.Ag guru bidang study Pendidikan Agama Islam menjelaskan bahwa dalam proses belajar mengajar beliau belum pernah menggunakan strategi yang peneliti akan terapkan yaitu strategi crossword puzzle beliau hanya menggunakan metode ceramah tanya jawab dan penugasan, dalam proses pembelajaran di kelas dan menggunakan media pembelajaran seperti white board , spidol, buku cetak mata pelajaran pendidikan agama islam dan sumber lain yang berkaitan dengan materi pembelajaran.²⁸

²⁸ Nurul Ainun, Interview, SMP N 1 Bukit Kemuning , 22 September 2017

Berdasarkan hasil observasi pada saat pra survey diperoleh data tentang jumlah peserta didik SMP N 1 Bukit Kemuning sebagai berikut:

Tabel 1
Jumlah peserta didik kelas VII C SMP N 1 Bukit Kemuning
Tahun pelajaran 2017/2018

No	Kelas	Jumlah peserta didik		Jumlah
		L	P	
1	VII C	10	22	32

Sumber : dokumentasi SMP N 1 Bukit Kemuning tahun pelajaran 2017/2018

Berdasarkan hasil pra survey di smp negeri 1 bukit kemuning peneliti juga mendapat data hasil tes lisan peserta didik kelas VII C di SMP N 1 Bukit Kemuning tahun pelajaran 2017/2018, untuk mata pelajaran pendidikan agama islam, dalam penelitian ini di peroleh hasil tes sebagai berikut:

Tabel 2
Daftar Nilai Tes Pra Survey Tes Lisan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
Materi Thoharoh Pada Tanggal 22 September 2017 Kelas VII C SMP N 1 Bukit
Kemuning Semester 1 Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Nama	Kkm	Nilai	Keterangan
1	Agung Arya Saputra	70	68	Tidak tuntas
2	Ahmad Nanda H	70	68	Tuntas
3	Aliyah Zahra Dwi A	70	69	Tidak tuntas
4	Alviolyn Fresa A	70	70	Tuntas
5	Andre Prasetya Daily	70	65	Tidak tuntas
6	Andrian Saputra	70	63	Tidak tuntas
7	Azizatul Khaira A	70	65	Tidak tuntas
8	Bintang Diah Pambayun	70	64	Tidak tuntas
9	Cece Sanjola	70	69	Tidak tuntas
10	Fadri Albara	70	68	Tidak tuntas
11	Farida Fauziah S	70	78	Tuntas
12	Feredina Riskia A	70	60	Tidak tuntas
13	Fitriani	70	65	Tidak tuntas

14	Karel Aditya P	70	69	Tidak tuntas
15	Lia Safitri	70	73	Tuntas
16	Muhammad Adit S	70	69	Tidak tuntas
17	Mutia Rahma Sari	70	68	Tidak tuntas
18	Mutiara Ramadhani	70	67	Tidak tuntas
19	Nia Mardiani	70	72	Tuntas
20	Nisrina Nabila Alwi	70	69	Tidak tuntas
21	Novela Tri Wulan D	70	60	Tidak tuntas
22	Penati Leva Yenja	70	64	Tidak tuntas
23	Preygha Daffrenza	70	60	Tidak tuntas
24	Putri Salsabila	70	65	Tidak tuntas
25	Rahma Dwi Citra	70	69	Tidak tuntas
26	Ramadhani	70	65	Tidak tuntas
27	Rezky Dwi Putra	70	70	Tuntas
28	Syifa Nursabila	70	66	Tidak tuntas
29	Taufik Anuar	70	64	Tidak tuntas
30	Tri Rizki Handayani	70	69	Tidak tuntas
31	Yusyanis Haniy P	70	76	Tuntas
32	Zalfa Salsabila	70	64	Tidak tuntas

Sumber : Daftar nilai tes pra survey pada tanggal 22 september 2017

Dari tabel di atas dapat dilihat dari 32 peserta didik masih banyak peserta didik yang belum mencapai ketuntasan yang telah ditetapkan dan dari data di atas dapat dipresentasikan hasil belajar peserta didik yang tuntas dan belum tuntas seperti tabel di bawah ini :

Tabel 3
Presentase Ketuntasan Tes Prasurvey Lisan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Thoharoh Pada Tanggal 22 September 2017 Kelas VII C SMP N 1 Bukit Kemuning Semester 1 (Ganjil) Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Nilai	Kriteria	Jumlah siswa	Presentase
1	≥ 70	Tuntas	7	21,87%
2	≤ 70	Tidak tuntas	25	78,13%
Jumlah			32	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil tes pra survey mata pelajaran PAI peserta didik masih ada yang di bawah kriteria ketuntasan minimal

belajar, nilai ketuntasan belajar adalah 70. Peserta didik yang mendapat nilai minimal ketuntasan 70 hanya 7 peserta didik dengan presentase 21,87% sedangkan peserta didik yang nilainya belum mencapai nilai minimal ketuntasan ada 25 peserta didik dengan presentase 78,13% sehingga terlihat hasil tes lisan pra survey di kelas VII C masih rendah. Dan untuk mengukur pemahaman peserta didik mata pelajaran PAI, peneliti menggunakan tes item soal sebagai alat ukur.

Selain menggunakan KKM sebagai penilaian pemahaman, peneliti menggunakan indikator operasional, Indikator operasional ini di gunakan hanya sebagai alat bantu dalam pengukuran pemahaman, akan tetapi pemahaman tetap di tentukan oleh ketuntasan peserta didik dalam kriteria ketuntasan minimal (KKM). Dengan menggunakan indikator operasional di dapatkan data sebagai berikut :

- a. Mengungkapkan gagasan, atau pendapat dengan kat-kata sendiri
- b. Membedakan, membandingkan, menginterpretasi data, mendeskripsi kan dengan kata sendiri.
- c. Menjelaskan gagasan pokok
- d. Dan menceritakan kembali dengan kata-kata sendiri.²⁹

²⁹ *Ibid*, Hlm.163.

Tabel 4

Tes pemahaman pra survey menggunakan tes essay mata pelajaran pendidikan agama islam materi thoharoh pada tanggal 22 september 2017 kelas VII C SMP N 1 Bukit Kemuning semester 1 TP 2017/2018

Soal

1. Apa yang kamu ketahui tentang thaharoh?

No	Nama peserta didik	Indikator pemahaman				Jumlah skor	Keterangan
		1	2	3	4		
1	Agung Arya Saputra	✓	-	-	-	1	Tidak paham
2	Ahmad Nanda H	-	-	✓	✓	2	Kurang paham
3	Aliyah Zahra Dwi A	✓	✓	✓	✓	4	Sangat paham
4	Alviolyn Fresa A	-	-	✓	-	1	Tidak paham
5	Andre Prasetya Daily	-	-	✓	-	1	Tidak paham
6	Andrian Saputra	✓	-	✓	✓	3	Paham
7	Azizatul Khaira A	-	-	✓	-	1	Tidak paham
8	Bintang Diah Pambayun	✓	-	✓	-	2	Kurang paham
9	Cece Sanjola	✓	-	✓	✓	3	Paham
10	Fadri Albara	-	-	✓	-	1	Tidak paham
11	Farida Fauziah S	-	-	✓	-	1	Tidak paham
12	Feredina Riskia A	-	✓	-	✓	2	Kurang paham
13	Fitriani	✓	✓	✓	-	3	Paham
14	Karel Aditya P	-	✓	-	-	1	Tidak paham
15	Lia Safitri	✓	-	-	-	1	Tidak paham
16	Muhammad Adit S	-	✓	✓	-	2	Kurang paham
17	Mutia Rahma Sari	-	✓	✓	-	2	Kurang paham
18	Mutiara Ramadhani	-	-	✓	-	1	Tidak paham
19	Nia Mardiani	-	✓	✓	✓	3	Paham
20	Nisrina Nabila Alwi	-	-	✓	-	1	Tidak paham
21	Novela Tri Wulan D	✓	-	-	✓	2	Kurang paham
22	Penati Leva Yenja	-	-	✓	-	1	Tidak paham
23	Preygha Daffrenza	✓	-	-	-	1	Tidak paham
24	Putri Salsabila	-	✓	-	-	1	Tidak paham
25	Rahma Dwi Citra	✓	-	-	-	1	Tidak paham
26	Ramadhani	✓	-	✓	-	2	Kurang paham
27	Rezky Dwi Putra	✓	-	-	-	1	Tidak paham
28	Syifa Nursabila	✓	-	-	✓	2	Kurang paham
29	Taufik Anuar	✓	-	-	✓	2	Kurang paham
30	Tri Rizki Handayani	✓	-	-	✓	2	Kurang paham
31	Yusyanis Haniy P	✓	✓	-	-	2	Kurang paham
32	Zalfa Salsabila	-	-	✓	-	1	Tidak paham

Sumber: hasil tes pemahaman pra survey

2. Apa hikmah yang di peroleh dari thoharoh?

No	Nama peserta didik	Indikator pemahaman				Jumlah skor	Keterangan
		1	2	3	4		
1	Agung Arya Saputra	-	-	✓	-	1	Tidak paham
2	Ahmad Nanda H	-	✓	-	-	2	Kurang paham
3	Aliyah Zahra Dwi A	✓	✓	✓	-	3	Paham
4	Alviolyn Fresa A	-	✓	-	-	1	Tidak paham
5	Andre Prasetya Daily	-	✓	-	-	1	Tidak paham
6	Andrian Saputra	-	✓	✓	-	2	Kurang paham
7	Azizatul Khaira A	-	-	✓	-	1	Tidak paham
8	Bintang Diah Pambayun	-	✓	✓	-	2	Kurang paham
9	Cece Sanjola	-	✓	✓	-	2	Paham
10	Fadri Albara	-	-	✓	-	1	Tidak paham
11	Farida Fauziah S	-	✓	-	-	1	Tidak paham
12	Feredina Riskia A	✓	-	-	✓	2	Kurang paham
13	Fitriani	✓	✓	✓	-	3	Paham
14	Karel Aditya P	✓	-	-	✓	2	Kurang paham
15	Lia Safitri	-	-	✓	-	1	Tidak paham
16	Muhammad Adit S	✓	✓	-	✓	3	Paham
17	Mutia Rahma Sari	✓	✓	-	-	2	Kurang paham
18	Mutiara Ramadhani	-	✓	-	-	2	Kurang paham
19	Nia Mardiani	✓	✓	-	✓	3	Paham
20	Nisrina Nabila Alwi	-	✓	-	-	1	Tidak paham
21	Novela Tri Wulan D	-	-	✓	-	1	Tidak paham
22	Penati Leva Yenja	-	✓	-	-	1	Tidak paham
23	Preygha Daffrenza	-	-	✓	-	1	Tidak paham
24	Putri Salsabila	✓	-	-	✓	2	Kurang paham
25	Rahma Dwi Citra	-	-	✓	-	1	Tidak paham
26	Ramadhani	-	✓	✓	-	2	Kurang paham
27	Rezky Dwi Putra	-	-	✓	-	1	Tidak paham
28	Syifa Nursabila	-	-	✓	-	1	Tidak paham
29	Taufik Anuar	-	-	✓	-	1	Tidak paham
30	Tri Rizki Handayani	-	-	✓	-	1	Tidak paham
31	Yusyanis Haniy P	✓	-	✓	✓	3	Paham
32	Zalfa Salsabila	-	✓	-	-	1	Tidak paham

Sumber: hasil tes pemahaman pra survey

3. Mengapa kita harus melakukan thoharoh?

No	Nama peserta didik	Indikator pemahaman				Jumlah skor	Keterangan
		1	2	3	4		
1	Agung Arya Saputra	✓	-	-	-	1	Tidak paham
2	Ahmad Nanda H	-	-	✓	-	2	Kurang paham
3	Aliyah Zahra Dwi A	✓	✓	-	✓	3	Paham
4	Alviolyn Fresa A	✓	-	✓	-	2	kurang paham
5	Andre Prasetya Daily	✓	-	✓	-	2	kurang paham
6	Andrian Saputra	-	-	✓	-	1	Tidak Paham
7	Azizatul Khaira A	-	-	✓	-	1	Tidak paham
8	Bintang Diah Pambayun	✓	-	✓	-	2	Kurang paham
9	Cece Sanjola	✓	-	✓	-	2	Kurang Paham
10	Fadri Albara	-	-	✓	-	1	Tidak paham
11	Farida Fauziah S	✓	-	✓	-	2	Kurang paham
12	Feredina Riskia A	-	✓	-	✓	2	Kurang paham
13	Fitriani	✓	-	✓	✓	3	Paham
14	Karel Aditya P	-	✓	-	✓	2	Kurang paham
15	Lia Safitri	-	✓	-	-	1	Tidak Paham
16	Muhammad Adit S	✓	-	✓	✓	3	Paham
17	Mutia Rahma Sari	✓	✓	✓	-	3	Paham
18	Mutiara Ramadhani	✓	-	✓	-	2	Kurang paham
19	Nia Mardiani	✓	✓	✓	-	3	Paham
20	Nisrina Nabila Alwi	✓	-	✓	-	2	Kurang paham
21	Novela Tri Wulan D	-	✓	-	-	1	Tidak Paham
22	Penati Leva Yenja	✓	-	✓	-	2	Kurang paham
23	Preygha Daffrenza	-	-	✓	-	1	Tidak paham
24	Putri Salsabila	-	✓	-	✓	2	Kurang paham
25	Rahma Dwi Citra	-	-	✓	-	1	Tidak Paham
26	Ramadhani	✓	-	✓	-	2	Kurang paham
27	Rezky Dwi Putra	-	✓	-	-	1	Tidak Paham
28	Syifa Nursabila	✓	-	✓	-	2	Kurang paham
29	Taufik Anuar	-	-	✓	-	1	Tidak Paham
30	Tri Rizki Handayani	-	✓	-	-	1	Tidak Paham
31	Yusyanis Haniy P	-	✓	-	✓	2	Kurang paham
32	Zalfa Salsabila	✓	-	✓	-	2	Kurang paham

Sumber: hasil tes pemahaman pra survey

4. Bagaimana cara thoharoh?

No	Nama peserta didik	Indikator pemahaman				Jumlah skor	Keterangan
		1	2	3	4		
1	Agung Arya Saputra	✓	-	-	-	1	Tidak paham
2	Ahmad Nanda H	-	-	✓	✓	2	Kurang paham
3	Aliyah Zahra Dwi A	✓	✓	✓	✓	4	Sangat paham
4	Alviolyn Fresa A	-	-	✓	-	1	Tidak paham
5	Andre Prasetya Daily	-	-	✓	-	1	Tidak paham
6	Andrian Saputra	✓	-	✓	✓	3	Paham
7	Azizatul Khaira A	-	-	✓		1	Tidak paham
8	Bintang Diah Pambayun	✓	-	✓	-	2	Kurang paham
9	Cece Sanjola	✓	-	✓	✓	3	Paham
10	Fadri Albara	✓	-	-	-	1	Tidak paham
11	Farida Fauziah S	-	-	✓	-	1	Tidak paham
12	Feredina Riskia A	-	✓	-	✓	2	Kurang paham
13	Fitriani	✓	✓	✓	-	3	Paham
14	Karel Aditya P	-	✓	-	-	1	Tidak paham
15	Lia Safitri	✓	-	-	-	1	Tidak paham
16	Muhammad Adit S	-	✓	✓	-	2	Kurang paham
17	Mutia Rahma Sari	-	✓	✓	-	2	Kurang paham
18	Mutiara Ramadhani	-	-	✓	-	1	Tidak paham
19	Nia Mardiani	-	✓	✓	✓	3	Paham
20	Nisrina Nabila Alwi	-	-	✓	-	1	Tidak paham
21	Novela Tri Wulan D	✓	-	-	✓	2	Kurang paham
22	Penati Leva Yenja	-	-	✓	-	1	Tidak paham
23	Preygha Daffrenza	✓	-	-	-	1	Tidak paham
24	Putri Salsabila	-	✓	-	-	1	Tidak paham
25	Rahma Dwi Citra	✓	-	-	-	1	Tidak paham
26	Ramadhani	✓	-	✓	-	2	Kurang paham
27	Rezky Dwi Putra	✓	-	-	-	1	Tidak paham
28	Syifa Nursabila	✓	-	-	✓	2	Kurang paham
29	Taufik Anuar	✓	-	-	✓	2	Kurang paham
30	Tri Rizki Handayani	✓	-	-	✓	2	Kurang paham
31	Yusyanis Haniy P	✓	✓	-	-	2	Kurang paham
32	Zalfa Salsabila	-	-	✓	-	1	Tidak paham

Sumber: hasil tes pemahaman pra survey

Keterangan indikator pemahaman :

1. Peserta didik mengungkapkan gagasan, atau pendapat dengan kata-kata sendiri
2. Kemampuan peserta didik dalam mendeskripsikan dengan kata sendiri

3. Peserta didik mampu menjelaskan gagasan pokok
4. Dan peserta didik menceritakan kembali dengan kata-kata sendiri.

Keterangan jumlah pencapaian item soal

- 1 : tidak paham
 2 : kurang paham
 3-4 : paham

Tabel 5

Hasil indikator pemahaman prasurvey menggunakan tes essay mata pelajaran PAI materi thaharoh pada tanggal 22 september 2017 kelas VII C semester 1 TP 2017/2018

No	Nama peserta didik	Hasil tes pra survey Item soal				Jumlah skor	Keterangan
		1	2	3	4		
1	Agung Arya Saputra	1	1	1	1	4	Tidak paham
2	Ahmad Nanda H	2	2	2	2	8	Kurang paham
3	Aliyah Zahra Dwi A	4	3	3	4	14	Paham
4	Alviolyn Fresa A	1	1	2	1	5	Kurang paham
5	Andre Prasetya Daily	1	1	2	1	5	Kurang paham
6	Andrian Saputra	3	2	1	3	9	Kurang paham
7	Azizatul Khaira A	1	1	1	1	4	Tidak paham
8	Bintang Diah Pambayun	2	2	2	2	8	Kurang paham
9	Cece Sanjola	3	2	2	3	10	Paham
10	Fadri Albara	1	1	1	1	4	Tidak paham
11	Farida Fauziah S	1	1	2	1	5	Kurang paham
12	Feredina Riskia A	2	2	2	2	8	Kurang paham
13	Fitriani	3	3	3	3	12	Paham
14	Karel Aditya P	1	2	2	1	6	Kurang paham
15	Lia Safitri	1	1	1	1	4	Tidak paham
16	Muhammad Adit S	2	3	3	2	10	Paham
17	Mutia Rahma Sari	2	2	3	2	9	Paham
18	Mutiara Ramadhani	1	2	2	1	6	Kurang paham
19	Nia Mardiani	3	3	3	3	12	Paham
20	Nisrina Nabila Alwi	1	1	2	1	5	Kurang paham
21	Novela Tri Wulan D	2	1	1	2	6	Kurang paham
22	Penati Leva Yenja	1	1	2	1	5	Kurang paham
23	Preygha Daffrenza	1	1	1	1	4	tidak paham
24	Putri Salsabila	1	2	2	1	6	Kurang paham
25	Rahma Dwi Citra	1	1	1	1	4	Tidak paham

26	Ramadhani	2	2	2	2	8	Kurang paham
27	Rezky Dwi Putra	1	1	1	1	4	Tidak paham
28	Syifa Nursabila	2	1	2	2	7	Kurang paham
29	Taufik Anuar	2	1	1	2	6	Kurang paham
30	Tri Rizki Handayani	2	1	1	2	6	Kurang paham
31	Yusyanis Haniy P	2	3	2	2	9	Paham
32	Zalfa Salsabila	1	1	2	1	5	Kurang paham

Keterangan skala pencapaian jumlah item soal

9-16 : paham

5-8 : kurang paham

1-4 : tidak paham

Dari tabel di atas dapat di simpulkan bahwa pemahaman peserta didik masih kurang, hal itu dapat di lihat bahwa pada 4 item soal peserta didik yang masuk ke dalam indikator paham sebanyak 7 peserta didik atau sebesar 21,87% dan presentase peserta yang kurang paham sebanyak 18 atau sebesar 56,26%, sedangkan peserta didik yang tidak paham sebanyak 7 atau 21,87%.

Penelitian tindakan kelas ini akan berakhir jika ketuntasan pemahaman seluruh peserta didik yang mencapai KKM 70 atau 3-4 indikator operasional yaitu mencapai mastery learning sebanyak 90% atau lebih dari 90%. Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa pemahaman peserta didik di SMP N 1 Bukit Kemuning masih rendah itu terlihat dari banyak nya peserta didik yang belum mencapai KKM dan 3-4 indikator atau peserta didik paham dalam pemahaman belajar peserta didik.

Setelah di lakukan observasi kelas dapat di simpulkan bahwa permasalahan tersebut di sebabkan oleh dua faktor. Faktor yang pertama adalah faktor dari dalam siswa yaitu kemampuan berpikir, konsentrasi dan minat siswa

dalam mengikuti pelajaran yang sangat kurang, terbukti saat berlangsungnya proses pembelajaran siswa bercerita sendiri dan tidak memperhatikan. Faktor kedua adalah dalam proses pembelajaran belum menggunakan strategi yang inovatif sehingga siswa lebih cepat merasa bosan dan proses pembelajaran masih cenderung terpusat pada guru, sedikit siswa yang mau bertanya atau menjawab pertanyaan yang di ajukan guru. Siswa juga masih sulit untuk mengungkapkan pendapatnya masing-masing. Hanya beberapa siswa saja yang mau bertanya atau menjawab pertanyaan yang di ajukan guru.

Berdasarkan observasi, interview dan dokumentasi pada saat pra survey yang di lakukan di lokasi penelitian, maka penulis hendak mengadakan penelitian mengenai penerapan strategi pembelajaran aktif untuk meningkatkan pemahaman peserta didik mata pelajaran pendidikan agama islam dengan strategi crossword puzzle yang di harapkan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam sebesar 90%. Maka penulis merasa tertarik untuk menerapkan dan mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul penerapan strategi pembelajaran Crossword Puzzle untuk meningkatkan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VII C di SMP N 1 Bukit Kemuning.

D. Identifikasi Masalah

Dari uraian yang telah di paparkan di atas ada beberapa masalah yang dapat di identifikasi diantaranya yaitu:

1. Pemahaman peserta didik yang masih rendah pada mata pelajaran pendidikan agama islam

2. Peserta didik masih terlihat asik dengan aktivitasnya sendiri yaitu mengobrol dengan teman-temannya
3. Sekolah menggunakan kurikulum 2013 akan tetapi belum tersedianya buku guru dan siswa kurikulum 2013
4. Kemampuan berpikir, konsentrasi dan minat peserta didik dalam mengikuti pelajaran yang sangat kurang terbukti saat berlangsungnya proses pembelajaran siswa mengobrol dan tidak memperhatikan
5. Dalam proses pembelajaran guru belum menggunakan metode yang inovatif sehingga siswa lebih cepat merasa bosan dan proses pembelajaran masih cenderung terpusat pada guru
6. Strategi pembelajaran di SMP N 1 Bukit Kemuning pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) belum maksimal.

E. Batasan Masalah

Untuk menghindari perluasan masalah dalam penelitian ini peneliti hanya memfokuskan permasalahan mengenai:

1. Pemahaman peserta didik yang masih rendah pada mata pelajaran pendidikan agama islam.
2. Guru masih menggunakan pembelajaran satu arah sehingga dalam proses pembelajaran peserta didik masih kurang aktif, karena peserta didik cenderung duduk, mendengarkan dan mencatat.

F. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan bentuk pertanyaan yang dapat memandu peneliti untuk mengumpulkan data di lapangan.³⁰ Dari latar belakang yang telah dikemukakan di atas dan agar lebih terarahnya penelitian ini, maka penulis merumuskan permasalahan yang akan di bahas dalam penelitian nantinya yakni “Apakah penerapan strategi pembelajaran Crossword Puzzle dapat meningkatkan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam di kelas VII C di SMP N 1 Bukit Kemuning?”

G. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Di katakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan. Belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang di peroleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat di nyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.³¹

Dalam penelitian tindakan kelas hipotesis yang diperlukan adalah hipotesis kerja, yang hendak di carikan jawabannya melalui data yang di kumpulkan. Hipotesis ini di sebut hipotesis kerja, karena dalam penelitian ini hipotesis ini di cari sesuai atau tidaknya dengan data pendukung yang di kumpulkan dari setting penelitian.

³⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, ALFABETA, Bandung, Cet Ke-18, 2014, Hlm.288.

³¹Ibid, hlm.96.

Fungsi hipotesis secara umum, untuk memberikan petunjuk atau guide kepada para guru atau peneliti di dalam setting dan penentuan data yang perlu di ambil guna memecahkan permasalahan. Pada penelitian tindakan kelas hipotesis kerja perlu di tetapkan sejak awal tingkat perencanaan. Dimana peneliti ingin melakukan penelitian dengan ide umum, kemudian penetapan hipotesis sebagai acuan dalam tindakan. Langkah selanjutnya, di lakukan pengambilan data oleh para peneliti dengan satu atau beberapa teknik, misalnya observasi dan wawancara.

Setelah pengumpulan data selesai analisis data dapat di lakukan. Menurut Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga arahnya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display dan conciusion drawing/verifikacion.³²

Dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis tindakan yaitu dengan penerapan strategi pembelajaran crossword puzzle dapat meningkatkan pemahaman peserta didik mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VII C di SMP N 1 Bukit Kemuning.

H. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Strategi Crossword Puzzle dalam peningkatan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VII C di SMP N 1 Bukit Kemuning.

³² Ibid hlm 337

2. Manfaat Penelitian

Hasil dan Penelitian ini di harapkan bisa memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII C di SMP N 1 Bukit Kemuning.

Adapun secara detail manfaat tersebut di antaranya:

1. Bagi Peserta Didik

Dengan penerapan Strategi Crossword Puzzle dapat memberikan sarana belajar yang menarik, meyenangkan dapat mengembangkan kreatifitas peserta didik serta pemahaman mata pelajaran pendidikan agama islam menjadi meningkat.

2. Bagi dewan Guru SMP N 1 Bukit Kemuning

Penerapan Strategi Crossword Puzzle dapat membantu para guru atau peneliti dalam mengajarkan pendidikan agama islam maupun seluruh pelajaran yang lain agar peserta didik memiliki semangat dalam mempraktikan pelajaran pendidikan agama islam dan meningkatkan pemahaman serta untuk lebih giat dalam belajar.

3. Bagi lembaga sekolah

Penerapan strategi ini, di harapkan dapat menjadi acuan untuk lembaga atau sekolah dalam upaya mengembangkan proses pembelajaran yang mampu meningkatkan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Bukit Kemuning.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi *Crossword Puzzle*

1. Pengertian Strategi *Crossword Puzzle*

Strategi berasal dari bahasa yang berarti jendral atau panglima, sehingga strategi di artikan sebagai ilmu kejendralan atau ilmu kepanglimaian. Strategi selanjutnya dipakai dalam dunia pendidikan khususnya dalam proses belajar mengajar atau pembelajaran untuk mencapai proses dan hasil yang maksimal.¹

Secara umum strategi dalam bidang pendidikan atau pembelajaran adalah sebagai suatu seni dan ilmu untuk membawakan dalam kurikulum dapat di capai secara efektif dan efisien.

Selanjutnya strategi pembelajaran dimaksudkan sebagai daya upaya guru dalam menciptakan suatu sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses mengajar, agar tujuan pembelajaran yang telah di rumuskan dapat tercapai dan berhasil.²

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa strategi adalah suatu rencana yang di lakukan seseorang pendidik untuk merancang proses pembelajaran supaya proses belajar dapat tercapai sesuai keinginan.

¹ Deni kurniawan, *Pendidikan Terpadu Teori Praktek Dan Penilaian*, pustaka cendekia utama, bandung 2014, Hlm.33.

² Ahmad sabri, *strategi belajar mengajar micro teaching*, quantum teaching, jakarta, 2013, Hlm. 2

Strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle* merupakan sebuah permainan teka-teki yang digunakan sebagai strategi pembelajaran yang menyenangkan tanpa menghilangkan esensi belajar yang sedang berlangsung.³

Strategi ini, melibatkan partisipasi peserta didik aktif sejak kegiatan pembelajaran dimulai. Peserta didik diajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran, tidak hanya mental akan tetapi juga melibatkan fisik. Dengan ini peserta didik akan merasakan suasana yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar dapat dimaksimalkan. Selain itu, *Crossword Puzzle* adalah strategi pembelajaran untuk meninjau ulang (*review*) materi-materi yang sudah disampaikan. Peninjauan ini berguna untuk memudahkan peserta didik dalam mengingat-ingat kembali materi apa yang telah disampaikan. Sehingga, peserta didik mampu mencapai tujuan pembelajaran baik aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik.

Menurut peneliti Pembelajaran melalui strategi *Crossword Puzzle* ini merupakan bentuk dari model *Cooperative learning* yang menerapkan proses kerjasama tim dalam setiap kegiatannya. Jadi dengan menerapkan strategi ini nantinya dapat memungkinkan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik mata pelajaran pendidikan agama islam pada kelas VII C di SMP N 1 bukit kemuning Kabupaten lampung utara.

³ Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Pustaka Insan Madani, Yogyakarta, 2013, Hlm.71.

Cooperatif Learning adalah strategi yang menekankan pada proses kerja sama dalam satu kelompok yang bisa terdiri 3 sampai 5 orang siswa untuk mempelajari suatu materi akademik yang spesifik sampai tuntas. Melalui cooperative learning siswa didorong untuk bekerja sama secara maksimal sesuai dengan keadaan kelompoknya. Kerja sama di sini dimaksudkan setiap anggota kelompok harus saling membantu, karena penilaian akhir ditentukan oleh keberhasilan kelompok. Kegagalan individu adalah kegagalan kelompok; dan sebaliknya. Oleh karena itu, setiap anggota kelompok harus memiliki tanggung jawab penuh terhadap kelompoknya.⁴

Jadi penulis menyimpulkan pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan/tim kecil, yaitu antara 3 sampai 4 orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda (*Heterogen*). Sistem penilaian dilakukan terhadap kelompok. Setiap kelompok akan memperoleh penghargaan (*Reward*), jika kelompok mampu menunjukkan prestasi yang dipersyaratkan. Dengan demikian, setiap anggota kelompok akan mempunyai ketergantungan positif. Ketergantungan semacam itulah yang selanjutnya akan memunculkan tanggung jawab individu terhadap kelompok dan keterampilan interpersonal dari setiap anggota kelompok. Setiap individu akan saling membantu, mereka akan mempunyai motivasi untuk keberhasilan kelompok, sehingga setiap individu akan memiliki kesempatan yang sama untuk memberikan kontribusi demi keberhasilan kelompok.

⁴ Wina Sanjaya, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi* Jakarta: Kencana, 2015), hlm, 106-107.

2. Langkah-Langkah Strategi *Crossword Puzzle*

Langkah-langkah Strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle*, meliputi:⁵

- a. Tulislah kata-kata kunci, terminologi atau nama-nama yang berhubungan dengan materi yang telah anda berikan.
- b. Buatlah kisi-kisi yang dapat diisi dengan kata-kata yang telah dipilih (seperti dalam teka-teki silang). Hitamkan bagian yang tidak diperlukan.
- c. Buat pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya adalah kata-kata yang telah dibuat atau dapat juga hanya membuat pernyataan-pernyataan mengarah kepada kata-kata tersebut.
- d. Bagikan teka-teki ini kepada peserta didik, bisa individu atau kelompok.
- e. Batasi waktu mengerjakan.
- f. Beri hadiah kepada kelompok atau individu yang mengerjakan paling cepat dan benar.

3. Kelebihan dan kekurangan Strategi *Crossword Puzzle*

- ❖ Adapun kelebihan Strategi pembelajaran *Crossword Puzzle* ini di antaranya:
 - a. Melibatkan partisipasi siswa secara aktif sejak awal
 - b. Perhatian siswa terfokus pada materi pembelajaran
 - c. Merangsang siswa untuk mencari jalan pemecahan masalah yang dihadapi baik secara kelompok maupun individu
 - d. Melatih sikap kreatif dan dinamis dalam berfikir

⁵ Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2013) hlm 72.

- e. Memperluas wawasan dalam berfikir
- f. Suasana belajar lebih dinamis dan menyenangkan.⁶

❖ Sedangkan kekurangan Strategi pembelajaran ini di antaranya :

- a. Memerlukan waktu dan persiapan yang matang sehingga menyita waktu yang cukup banyak
- b. Materi pembelajaran harus di sampaikan terlebih dahulu kepada siswa
- c. Metode ini menjadi tidak efektif jika suasana kelas gaduh dan siswa tidak berpartisipasi aktif.⁷

B. Pemahaman Belajar

1. Pengertian Pemahaman Belajar

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁸ Pandangan psikologisosial secara mengungkapkan bahwa belajar pada hakikatnya merupakan suatu proses alami. Semua orang mempunyai keinginan untuk belajar tanpa dapat di bendung oleh orang lain. Hal ini pda dasarnya disebabkan karena setiap orang memiliki rasa ingin tahu, ingin menyerap informasi, ingin mengambil keputusan, serta ingin memecahkan masalah.⁹

⁶ Ibid, hlm 72.

⁷ Ibid, hlm 72.

⁸ Slameto, *belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*, PT. Rineka cipta, jakarta 2015, hlm.2

⁹ Aunurrahman, *belajar dan pembelajaran*, ALFABETA, Bandung, 2013, hlm 46.

Chalip dalam dictionary of pshicology yang telah di kutip oleh muhibbin syah membatasi belajar dengan dua macam rumusan. Rumusan pertama berbunyi ‘...acquisitionof relatively permanent change in behavior result of practice and experlence...’ dengan demikian belajar adalah perolehan perubahan tingkah laku yang relatif menetap sebagai akibat latihan dan pengalaman. Rumusan kedua adalah ‘... process of accuiring responses as result of special practice..’ artinya belajar adalah proses memperoleh respon-respon sebagai akibat adanya latihan khusus.¹⁰

Belajar ialah suatu proses usaha yang di lakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹¹

Belajar senantiasa merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya.¹²

Dari beberapa pendapat diatas dapat di pahami bahwa belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan individu secara sadar untuk memperoleh perubahan tingkah laku tertentu, baik yang dapat di amati secara langsung maupun yang tidak di amati secara langsung sebagai pengalaman (latihan) dalam interaksinya dengan lingkungan. Dapat dikatakan juga bahwa

¹⁰ Muhibbin syah, *psikologi belajar*, jakarta, PT Grafindo persada, 2013, hlm 65.

¹¹ Slameto, Op.Cit. hlm 2.

¹² Sudirman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, Cet Ke-21, 2013, Hlm.20.

belajar sebagai suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan dan menghasilkan perubahan dalam pengetahuan dan pemahaman, keterampilan serta nilai-nilai dan sikap.

Salah satu ranah dalam belajar adalah ranah kognitif. Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Menurut bloom, segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah termasuk ranah kognitif. Dalam ranah kognitif itu terdapat enam jenjang proses berpikir, mulai dari jenjang terendah sampai ke jenjang yang tertinggi. Keenam jenjang dimaksud adalah : (1) pengetahuan (knowledge), (2) pemahaman (komprehension), (3) penerapan (application), (4) analisis (analysis), (5) sintesis (synthesis), dan (6) penilaian (evaluation).¹³

Salah satu ranah kognitif adalah pemahaman. Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu di ingat.¹⁴ Pemahaman yaitu kemampuan menangkap pengertian, menerjemahkan dan menafsirkan.¹⁵ Dalam belajar unsur pemahaman itu tidak dapat dipisahkan dari unsur-unsur psikologis yang lain. Dengan motivasi, konsentrasi dan reaksi. Maka subjek belajar dapat mengembangkan faktor-faktor ide/skill. Kemudian dengan unsur organisasi, maka subjek belajar dapat menata. Hal-hal tersebut secara bertautan menjadi suatu pola

¹³ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta Cet Ke-13, 2013, Hlm.49.

¹⁴ *Ibid.* Hlm.49

¹⁵ Nanang Hanafiah, Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, Refika Aditama, Bandung, Cet Ke-3, 2013, Hlm.21.

yang logis. Karena mempelajari sejumlah data sebagaimana adanya, secara bertingkat/berangsur subjek belajar mulai memahami artinya dan implikasi dari persoalan secara keseluruhan.

Perlu diingat bahwa komprehension/pemahaman itu adalah bersifat dinamis. Dengan ini di harapkan, pemahaman akan bersifat kreatif. Ia akan menghasilkan imajinasi dan pikiran yang tenang, akan tetapi apabila subjek belajar atau siswa betul-betul memahami materi yang disampaikan oleh gurunya, maka mereka akan siap memberikan jawaban-jawaban yang pasti atas pertanyaan-pertanyaan atau berbagai masalah dalam belajar. Dengan demikian jelaslah, bahwa comprehension atau pemahaman merupakan unsur psikologis yang sangat penting dalam belajar. Comprehension atau pemahaman adalah kemampuan memahami arti suatu bahan pelajaran seperti menafsirkan, menjelaskan atau meringkas/ merangkum pengertian.¹⁶

Pencapaian pemahaman siswa dapat dilihat pada waktu proses belajar mengajar. Sebagaimana kegiatan-kegiatan yang lainnya. Kegiatan belajar mengajar berupaya untuk mengetahui tingkat keberhasilan (pemahaman) siswa dalam mencapai tujuan yang ditetapkan maka evaluasi hasil belajar memiliki saran berupa ranah-ranah yang terkandung dalam tujuan yang di klarifikasikan menjadi tiga macam yaitu ranah afektif, ranah kognitif dan ranah psikomotorik. Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan menta (otak). Menurut bloom, segala upaya yang menyangkut aktivitas otak

¹⁶ Heri Gunawan, *Kurikulum Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Alfabeta, Bandung, 2013, Hlm.156.

adalah termasuk dalam ranah kognitif. Dalam ranah kognitif itu terdapat enam jenjang proses berpikir mulai dari jenjang terendah sampai tertinggi, keenam jenjang tersebut adalah: ¹⁷

- a. Pengetahuan merupakan tingkat ter rendah dari ranah kognitif berupa pengenalan dan mengingat kembali terhadap pengetahuan tentang fakta istilah dan prinsip-prinsip dalam bentuk seperti mempelajari.
- b. Pemahaman, merupakan tingkat berikutnya berupa kemampuan memantau mengerti tentang isi pelajaran yang di pelajari tanpa perlu menghubungkan nya dengan isi pelajaran lainnya
- c. Penggunaan atau penerapan merupakan kemampuan menggunakan generalisasi atau abstraksi yang sesuai dengan situasi yang konkret dan situasi baru
- d. Analisis merupakan kemampuan menjabarkan isi pelajaran ke dalam struktur yang baru
- e. Sintesis merupakan kemampuan menggabungkan unsur-unsur pokok kedalam struktur yang baru
- f. Evaluasi merupakan kemampuan menilai isi pelajaran untuk suatu maksud atau tujuan tertentu..¹⁸

Tipe hasil belajar yang paling tinggi dari pada pengetahuan adalah pemahaman. Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu di ketahui atau di ingat. Dengan demikian memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai aspek. Seseorang peserta didik dikatakan

¹⁷ Anas Sudijono, *Op.Cit* Hlm.49.

¹⁸ *Ibid.* Hlm.50

memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berpikir yang setingkat lebih tinggi dari hafalan atau ingatan.

Misalnya menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri sesuatu yang di baca atau di dengarnya, memberi contoh lain dari yang telah di contohkan, atau menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain. Dalam taksonomi bloom, kesanggupan memahami setingkat lebih tinggi dari pada pengetahuan. Namun tidak lah berarti bahwa pengetahuan tidak perlu di tanyakan sebab, untuk dapat memahami, perlu terlebih dahulu mengetahui atau mengenal. Pemahaman di bedakan menjadi tiga kategori, yaitu :

- a. Tingkat terendah adalah pemahaman terjemah, mulai dari terjemah dalam arti yang sebenarnya
- b. Tingkat kedua adalah pemahaman penafsiran, yaitu menghubungkan bagian-bagian terlebih dahulu dengan yang diketahui berikutnya, atau menghubungkan beberapa bagian dari grafik dengan kejadian, membedakan yang pokok dan yang bukan pokok.
- c. Pemahaman tingkat ke tiga atau tingkat yang tertinggi adalah pemahaman ekstrapolasi. Dengan ekstrapolasi di harapkan seseorang mampu melihat di balik yang tertulis, dapat membuat ramalan tentang konsekuensi atau

dapat memperluas prepsi dalam arti waktu, dimensi, kasus ataupun masalahnya.¹⁹

Meskipun pemahaman dapat di pilah menjadi tiga tindakan di atas perlu disadari bahwa menarik garis yang tegas antara ketiganya tidaklah mudah. Penyusuna tes dapat membedakan item yang susunannya termasuk sub-kategori tersebut, tetapi tidak perlu berlarut-larut mempermasalahkan ketiga perbedaan itu. Sejah dengan mudah dapat di bedakan antara pemahaman terjemah, penafsiran dan ekstrapolasi, bedakanlah untuk kepentingan penyusunan soal tes hasil belajar.

Dalam menyusun tes item pemahaman, karakteristik soal-soal pemahaman sangat mudah di kenal. Misalnya mengungkapkan tema, topik, atau masalah yang sama dengan yang pernah di pelajari atau di ajarkan, tetapi materinya berbeda. Mengungkapkan sesuatu dengan bahasa sendiri dengan simbol tertentu termasuk kedalam pemahaman terjemah. Dapat menghubungkan hubungan antar unsur dari keseluruhan pesan atau karangan termasuk kedalam pemahaman penafsiran. Item ekstrapolasi mengungkapkan kemampuan di balik pesan yang tertulis dalam suatu keterangan atau tulisan.²⁰

2. Indikator Pemahaman Belajar

Dalam kegiatan belajar pemahaman peserta didik dapat di tunjukan melalui:

- a. Mengungkapkan gagasan, atau pendapat dengan kat-kata sendiri

¹⁹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Hasil Belajar Mengajar*, Remaja Rosdakarya, Bandung, Cet Ke-21, 2017, Hlm.24.

²⁰ *Ibid*, Hlm.25.

- b. Membedakan, membandingkan, menginterpretasi data, mendeskripsi kan dengan kata sendiri.
- c. Menjelaskan gagasan pokok
- d. Dan menceritakan kembali dengan kata-kata sendiri.²¹

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya tetapi dapat di golongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar individu.²²

Menurut slameto faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah:

a. Faktor intern meliputi:

1) Faktor jasmani diantaranya

- a) Kesehatan
- b) Cacat tubuh

2) Faktor psikologi ialah faktor yang berhubungan dengan rohani:

- a) Intelegensi, bilamana pembawaan anak memang rendah maka anak tersebut sukar mencapai hasil belajar yang baik
- b) Perhatian untuk dapat menjamin belajar yang baik, peserta didik harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya. Apabila bahan pelajaran itu tidak menarik bagi peserta didik, maka timbul kebosanan sehingga prestasinya menurun.

²¹ *Ibid*, Hlm.163.

²² Slameto, *Op.Cit* Hlm.54.

- c) Minat, bahan pelajaran yang menarik minat atau keinginan anak akan mudah di pelajari, sebaliknya bahan pelajaran yang tidak sesuai dengan minat anak pasti tidak dapat di pelajari dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik bagi peserta didik itu sendiri.
- d) Bakat, apabila pelajaran itu tidak sesuai dengan bakatnya maka ia akan mengalami kesukaran-kesukaran dalam belajarnya. Sebaliknya apabila pelajaran sesuai dengan bakatnya ia akan selalu baik dalam hasil belajarnya sehingga ia merasa senang dan selalu berusaha lebih giat lagi dalam belajar.
- e) Motif, apabila peserta didik mempunyai motif maka ia akan terdorong untuk belajar, untuk dapat membentuk motif itu dapat di lakukan dengan latihan-latihan atau kebiasaan-kebiasaan.

b. Faktor ektern meliputi:

1) Faktor keluarga

Cara orang tua mendidik anak-anaknya dengan cara memberikan pendidikan yang baik tentu akan sukses dalam belajar. Sebaliknya orang tua yang tidak mengindahkan pendidikan anak-anaknya, acuh tak acuh bahkan tidak memperhatikan sama sekali maka tidak akan berhasil dalam belajar. Adapun hubungan orang tua dengan anak yang baik ialah hubungan yang penuh dengan pengertian disertai dengan bimbingan dan bila perlu dengan hukuman-hukuman dengan tujuan untuk mendidik agar lebih disiplin. Didalam keluarga terdapat faktor yang mempengaruhi semangat belajar anak yaitu :

a) Faktor suasana rumah

Suasana rumah yang terlalu gaduh dan ramai tidak akan memberikan anak belajar dengan aktif, begitu juga dengan suasana rumah yang begitu tegang selalu banyak cekcok antara anggota.²³

b) Faktor ekonomi keluarga

Faktor ekonomi keluarga banyak menentukan juga dalam belajar anak. Misalnya anak dari keluarga mampu dapat membeli alat-alat sekolah dengan lengkap, sebaliknya anak dari keluarga miskin tidak dapat membeli alat-alat itu. Dengan alat yang serba tidak lengkap inilah maka hati anak-anak menjadi kecewa, minder, putus asa sehingga dorongan belajar mereka berkurang.

2) Faktor sekolah

- a) Metode mengajar
- b) Kurikulum
- c) Relasi guru dengan siswa
- d) Relasi siswa dengan siswa
- e) Disiplin sekolah
- f) Waktu sekolah
- g) Standar pelajaran di atas ukuran
- h) Keadaan gedung

3) Faktor masyarakat

²³ Ibid, hlm 60-72

Masyarakat merupakan faktor eksternal yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa, pengaruh ini terjadi karena keberadaannya siswa dalam masyarakat. Adapun faktor masyarakat ini meliputi:

- a) Kegiatan siswa dalam masyarakat
- b) Masa media
- c) Teman bergaul
- d) Bentuk kehidupan masyarakat.²⁴

Dari beberapa pendapat di atas dapat dipahami bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar mencakup dua faktor, yaitu faktor intern dan faktor eksternal. Menurut Slameto faktor intern meliputi faktor jasmani dan faktor psikologi, dan faktor eksternal meliputi faktor keluarga dan faktor sekolah.

C. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

1. Pengetian Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Menurut Ramayulis pendidikan agama Islam adalah proses mempersiapkan manusia supaya hidup dengan sempurna dan bahagia, mencintai tanah air, dan tegap jasmaninya, sempurna budi pekertinya, teratur pikirannya, halus perasaannya, manis tutur katanya, baik dengan lisan maupun tulisan.²⁵

Menurut Zakiyah Daradjat mendefinisikan pendidikan agama Islam adalah suatu usaha sadar untuk membina dan mengasuh peserta didik agar

²⁴ *Ibid*, hlm.60-72.

²⁵ Heri Gunawan, *Op.Cit*, Hlm.201.

senantiasa dapat memahami ajaran islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan islam sebagai pandangan hidup.²⁶

Definisi pendidikan agama islam secara lebih rinci dan jelas tertera dalam kurikulum pendidikan agama islam ialah sebagai upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengiamani, bertaqwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utama nya kitab suci Al-Qur'an dan Hadist melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman, dibarengi tuntutan untuk menghormati penganut agama lain. dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.²⁷

Oleh karena itu, bila manusia berpredikat muslim benar-benar akan menjadi penganut agam yang baik, menaati ajaran islam yang menjaga agar rahmat allah akan tetap berada pada dirinya. Ia harus mampu memahami, menghayati dan mengamalkan ajarannya sesuai dengan iman dan aqidah islamiyah. Untuk tujuan itulah manusia harus dididik melalui proses pendidikan islam. Berdasarkan pandangan di atas, pendidikan islam berarti sistem penididikan yang dapat memberikan kemampuan seseorang untuk memimpin kehidupannya sesuai dengan cita-cita dan nilai-nilai islam yang telah menjiwai dan mewarnai corak kepribadiannya.

²⁶ *Ibid*, Hlm .01.

²⁷ *Ibid*, Hlm.201.

Dengan demikian pengertian pendidikan Islam dapat di simpulkan bahwa adalah usaha sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertaqwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Hadist melalui kekiatan bimbingan penajaran latihan serta pengalaman.²⁸

2. Dasar Dan Tujuan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

a. Dasar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Dasar yaitu landasan atau fondamen tempat berpijak atau tegaknya sesuatu agar sesuatu tersebut tegak dan kukuh. Dasar pendidikan islam secara garis besar ada tiga yaitu Al-Qur'an , As-Sunnah dan Perundang-undangan yang berlaku di negara kita

1) Al-Qur'an

Al-qur'an ialah firman allah berupa wahyu yang disampaikan oleh jibril kepada nabi muhammad SAW. Di dalamnya terkandung ajaran pokok yang dapat di kembangkan untuk keperluan seluruh aspek kehidupan melalui ijtihad.²⁹

Islam ialah agama yang membawa misi agar umatnya menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ayat al-qur'an pertama kali turun ialah berkenan (disamping masalah) keimanan dan juga pendidikan. Bila melihat al-qur'an banyak ide atau gagasan usaha pendidikan di antaranya dapat di lihat di surat al-alaaq ayat 1-5:

²⁸ Ramayulis, *Metodelogi Pendidikan Agama Islam*, Kalam Mulis, Jakarta, 2015, Hlm.21.

²⁹ Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bumi Aksara, Jakarta, 2013 Hlm.19.

2) As-sunnah

As-sunnah ialah perkataan, perbuatan ataupun pengakuan rosul allah SWT. Yang dimaksud dengan pengakuan itu ialah kejadian atau perbuatan orang lain yang diketahui rasulullah dan beliau membiarkan saja terjadi atau perbuatan itu berjalan. Sunah merupakan sumber ajaran kedua sesudah al-qur'an. Seperti al-qur'an, sunah juga berisi aqidah dan syariah. Sunah berisi petunjuk (pedoman) untuk kemaslahatan hidup manusia dalam segala aspeknya untuk membina umat menjadi manusia se utuhnya atau muslim yang bertaqwa.

3) Ijtihad

Ijtihad adalah istilah para fuqoha, yaitu berpikir dengan menggunakan seluruh ilmu yang dimiliki oleh ilmuan syariat islam untuk menentukan/ menetapkan sesuatu hukum syariat islam dalam hal-hal yang ternyata belum di tegakan hukumnya oleh al-qur'an dan sunnah. Ijtihad dalam hal ini dapat saja meliputi seluruh aspek kehidupan termasuk aspek pendidikan, tetapi tetap berpedoman pada al-qur'an dan sunnah.³⁰

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan Pendidikan Agama Islam adalah sesuatu yang ingin di capai setelah melakukan serangkaian proses pendidikan agama islam di sekolah atau madrasah. Terdapat beberapa pendapat mengenai tujuan

³⁰ Zakiyah Daradjat, *Op.Cit*, Hlm.20-21.

pendidikan agama islam ini marimba mengatakan tujuan pendidikan agama islam adalah terciptanya orang yang berkepribadian muslim.³¹

Pendidikan Agama Islam di sekolah bertujuan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman peserta didik tentang agama islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dan bernegara serta untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.³²

Pendidikan Islam ini berlangsung selama hidup, maka tujuan akhirnya terdapat pada waktu hidup didunia ini telah berakhir pula tujuan umum yang berbentuk insan kamil dengan pola taqwa dapat mengalami perubahan baik turun, bertambah dan berkurang dalam perjalanan hidup seseorang. Perasaan lingkungan dan pengalaman dapat mempengaruhinya. Karena itulah pendidikan islam itu berlaku selama hidup untuk menumbuhkan memupuk, mengembangkan, memelihara, mempertahankan tujuan pendidikan yang telah di capai. Orang yang sudah taqwa dalam bentuk insan kamil, masih perlu mendapatkan pendidikan dalam rangka pengembangan dan penyempurnaan sekurang-kurangnya pemeliharaan supaya tidak luntur dan berkurang. Meskipun pendidikan oleh diri sendiri dan bukan dalam pendidikan formal. Tujuan akhir pendidikan islam itu dapat di pahami dalam firman allah:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ ۚ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ مُسْلِمُونَ ﴿١٢٧﴾

³¹ Heri Gunawan, *Op.Cit*, Hlm.205.

³² Ramayulis, *Op.Cit*, Hlm.22.

Artinya: *Hai orang-orang Yang beriman! bertaqwalah kamu kepada Allah Dengan sebenar-benar taqwa, dan jangan sekali-kali kamu mati melainkan Dalam keadaan Islam.* (Q.S Ali Imron 102)

Mati dalam keadaan berserah diri kepada allah sebagai muslim yang merupakan ujung dari taqwa sebagai akhir dari proses hidup jelas berisi kegiatan pendidikan. Inilah akhir dari proses pendidikan itu yang dapat di anggap sebagi tujuan akhirnya. Insan kamil yang mati menghadap tuhan nya merupakan tujuan akhir dari proses pendidikan islam.³³

3. Karaktristik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Setiap mata pelajaran memmiliki ciri khas atau karakteristik tertentu yang dapat membedakannya dengan mata pelajaran lainnya. Begitu juga halnya mata pelajaran pendidikan agama islam (pai). Khususnya di sekolah menengah pertama (smp).

Adapun karakteristik Mata Pelajaran PAI di SMP adalah sebagai berikut :

- a. PAI merupakan mata pelajaran yang di kembangkan dari ajaran-ajaran pokok (dasar) yang terdapat dalam agama islam, sehingga pai merupakan bagian yang tidak dapat di pisahkan dari ajaran islam.
- b. Di tinjau dari segi muatan pendidikannya, PAI merupakan mata pelajaran pokok yang menjadi satu komponen yang tidak dapat di pisahkan dengan mata pelajaran lain yang bertujuan untuk pengembangan moral dan

³³ Zakiah Daradjat, *Op. Cit*, Hlm.31

kepribadian peserta didik. Semua mata pelajaran yang memiliki tujuan tersebut harus seiring dan sejalan dengan tujuan yang ingin di capai oleh mata pelajaran PAI.

- c. Diberikan mata pelajaran PAI khususnya di SMP , bertujuan untuk terbentuknya peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada allah SWT, berbudi pekerti yang luhur (berakhlak yang mulia), dan memiliki pengetahuan yang cukup tentang islam.
- d. PAI adalah mata pelajaran yang tidak hanya mengantarkan peserta didik dapat menguasai berbagai kajian keislaman, tetapi PAI lebih menekankan bagaimana peserta didik mampu menguasai kajian keislamannya tersebut sekaligus dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari di tengah-tengah masyarakat. Dengan demikian PAI tidak hanya menekankan aspek kognitif saja, tetapi yang lebih penting adalah pada aspek afektif dan psikomotoriknya.
- e. Prinsip-prinsip dasar PAI tertuang dalam tiga kerangka dasar ajaran islam, yaitu aqidah, syariah dan akhlak.³⁴
- f. Tujuan akhir dari mata pelajaran PAI di SMP adalah terbentuknya peserta didik yang memiliki akhlak yang mulia (budi pekerti yang luhur). Tujuan ini yang sebenarnya merupakan misi utama di utusnya nabi muhammad SAW di dunia. Dengan demikian, pendidikan akhalak (budi pekerti) adalah jiwa pendidikan agama islam (PAI). Mencapai akhlak yang

³⁴ Hamdipasinggi, blogspot.com, kareakteristik mata pelajaran pendidikan agama islam, dalam, <http://hamdipasinggi.blogspot.com/2013/06/karakteristik-mata-pelajaran-pendidikan.html>. diakses pada tanggal 2 oktober 2017 pukul 14.30 WIB

karimah (mulia) adalah tujuan sebenarnya dari pendidikan jasmani, akal, ilmu, ataupun segi-segi praktis lainnya.

4. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam meliputi keserasian keselarasan dan keseimbangan antara :

- a. Hubungan manusia dengan Allah SWT
- b. Hubungan manusia dengan sesama manusia
- c. Hubungan manusia dengan dirinya sendiri
- d. Hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungannya.

Adapun ruang lingkup bahan pelajaran pendidikan agama islam meliputi lima unsur pokok yaitu :

- a. Al-qur'an
- b. Aqidah
- c. Syari'ah
- d. Akhlak
- e. Tarikh

Pada tingkat sekolah dasar (SD) penekanan di berikan kepada empat unsur pokok yaitu : keimanan, ibadah, al-qur'an. Sedangkankan pada sekolah lanjut tingkat pertama (SLTP) dan sekolah menengah atas (SMA) di samping ke empat unsur pokok di atas maka unsur pokok tarikh di berikan secara seimbang pada setiap satuan pendidikan.³⁵

5. Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Agama Islam

³⁵ *Ibid*, Hlm.23

Proses pembelajaran dalam pendidikan agama islam selalu memperhatikan perbedaan individu peserta didik serta menghormati harkat, martabat dan kebebasan berpikir mengeluarkan pendapat dan menetapkan pendiriannya, sehingga bagi peserta didik belajar merupakan hal yang menyenangkan dan sekaligus mendorong kepribadiannya berkembang secara optimal, sedangkan bagi pendidik, proses pembelajaran merupakan kewajiban yang bernilai ibadah, yang di pertanggung jawab kan dihadapan Allah SWT di akherat.³⁶

Untuk itu dalam kegiatan pembelajaran ada prinsip-prinsip yang harus diperhatikan oleh pendidik melakukan proses pembelajaran di antaranya :

- a. Berpusat pada siswa, peserta didik memiliki perbedaan satu sama lain, perbedaan tersebut dapat dilihat dari aspek di antaranya :
 - 1) Perbedaan minat dan perhatian
 - 2) Perbedaan cara belajar
 - 3) Perbedaan kecerdasan
- b. Belajar dengan melakukan

Dalam pendidikan agama islam, misalnya pada pembelajaran ibadah solat, sifat anak yang suka bergerak perlu dipergunakan baik-baik dengan mengadakan darmawisata ketempat-tempat beribadatan, bersama-sama membersihkan tempat sholat, dan menyiapkan tempat berwudhu, saling menolong dalam menghafal bacaan-bacaan.

³⁶ *Ibid*, Hlm.97.

c. Mengembangkan kemampuan sosial

Kegiatan belajar tidak hanya mengoptimalkan kemampuan individual peserta didik secara internal, melainkan juga mengasah kemampuan peserta didik untuk membangun hubungan dengan pihak lain. Melalui interaksi dengan teman sejawat atau dengan pendidik.

d. Mengembangkan keingintahuan

Usaha ini dapat dikembangkan melalui berbagai aktifitas belajar seperti : tanya jawab, diskusi, musyawarah, presenter, seminar, dll sebagai arena menemukan jawaban-jawaban. Disinilah kesempatan memberikan jawaban-jawaban yang tepat, benar akurat dan memuaskan perasaan peserta didik sesuai kondisi yang di butuhkan.

e. Mengembangkan fitrah bertuhan

Manusia adalah makhluk yang berketuhanan atau makhluk yang beragama. Dalam pandangan islam, sejak di alam roh telah mempunyai komitmen bahwa allah adalah tuhanannya.

f. Mengembangkan keterampilan pemecah masalah

Peserta didik perlu dilatih untuk memecahkan masalah agar ia berhasil dalam kehidupannya. Yang selanjutnya yaitu mengembangkan kreatifitas peserta didik, mengembangkan kemampuan menggunakan ilmu dan teknologi, menumbuhkan kesadaran sebagai warga negara yang baik belajar sepanjang hayat, perpaduan kompetensi, kerja sama dan solidaritas, belajar melalui peniruan, belajar melalui pembiasaan.³⁷

³⁷ *Ibid*, Hlm.101.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pengertian Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu di perhatikan yaitu, cara ilmiah, data tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu di dasarkan pada cara-cara keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh peranan manusia. Empiris berarti cara-cara yang di lakukan itu dapat di amati oleh indra manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang di lakukan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.¹

Dengan demikian dapat di pahami bahwa metode penelitian suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu dengan langkah-langkah sistematis untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan penegrtian atau hal-hal baru serta menaikkan tingkat keilmuan.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R& D*, ALFABETA, Bandung, 2014, Hlm.2.

B. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan jenis PTK (penelitian tindakan kelas) yaitu suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja di munculkan dan terjadi di dalam kelas secara bersama. Tindakan tersebut di berikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa, artinya pihak yang terlibat dalam PTK (guru) mencoba dengan sadar mengembangkan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah-masalah yang terjadi dalam pembelajaran dikelas melalui tindakan bermakna yang di perhitungkan memecahkan masalah atau memperbaiki situasi dan kemudian secara cermat menguasai pelaksanaannya untuk mengukur tingkat kebersilannya sesuai dengan kaidah-kaidah PTK.²

Penelitian tindakan kelas ini mengambil penelitian kolaborasi dimana peneliti berkolaborasi dengan guru mata pelajaran pendidikan agama islam dan di dalam satu kelas untuk melakukan penelitian yang tujuannya:

- a. Untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas yang di alami langsung dalam interaksi antara guru dengan siswa yang sedang belajar. Meningkatkan profesionalisme guru dan menumbuhkan budaya akademik di kalangan para guru.
- b. Untuk meningkatkan mutu hasil pendidikan melalui perbaikan praktik pembelajaran di kelas dengan mengembangkan berbagai jenis keterampilan dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

² Kunandar, *Penelitian Tindak Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Rajawali Pres, Jakarta, 2014, Hlm.41.

- c. Menumbuh kembangkan budaya akademik di lingkungan sekolah, sehingga tercipta sikap proaktif dalam melakukan perbaikan mutu pendidikan dan pembelajaran secara berkelanjutan.³

Hubungan anggota dalam kelas kolaborasi bersifat kemitraan, sehingga kedudukan peneliti dan guru adalah sama, untuk memikirkan persoalan-persoalan yang akan diteliti dalam penelitian tindakan, dengan demikian peneliti dituntut untuk bisa terlibat secara langsung dalam penelitian tindakan kelas ini.

2. Sifat penelitian

Dilihat dari sifatnya penelitian tindakan kelas (PTK) bersifat partisipatif dalam arti bahwa peneliti terlibat dalam penelitian, bersifat kolaboratif karena melibatkan orang lain (kolaborator) dalam penelitiannya, dan bersifat kualitatif karena peneliti berinteraksi dengan subjek penelitian secara alamiah, dalam artian peneliti berjalan sesuai dengan jalannya proses belajar mengajar, dengan cara mengadakan pengamatan, melakukan penelitian secara sistematis, dan menarik kesimpulan sebagai mana layaknya yang dilakukan peneliti kualitatif.⁴

C. Penentuan Subjek Dan Objek

Penentuan subjek dan objek adalah usaha penentuan sumber data. Artinya dimana data penelitian dapat di peroleh. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah :

³ *Ibid*, Hlm.63-64.

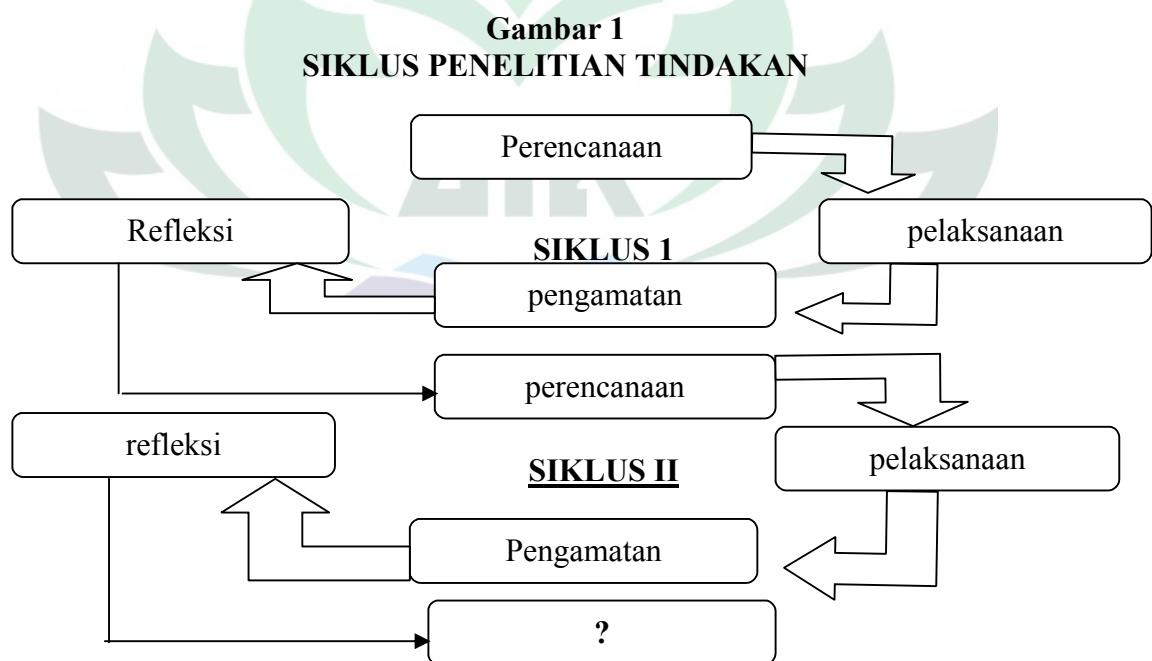
⁴ Emzir, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Kuantitatif*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2013, Hlm.25.

1. Guru Pendidikan Agama Islam Di SMP N 1 Bukit Kemuning Lampung Utara
2. Peserta didik dari kelas VII C SMP N 1 Bukit Kemuning

Sedangkan objek dari penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Strategi Pembelajaran Crossword Puzzle Pada Kelas VII Di SMP N 1 Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara

D. Prosedur Penelitian

Ada beberapa model yang dapat di terapkan dalam penelitian tindakan kelas (PTK), tetapi yang paling di kenal yaitu di kemukakan oleh kemmis dan mc taggart. Adapun model PTK yang dimaksud menggambarkan adanya empat langkah (dan pengulangannya), yang disajikan dalam bagan di bawah ini.⁵



Gambar: siklus PTK yang di kemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggar⁶

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 2013, Hlm.137.

⁶ Ibid, hlm 137

Bila dalam PTK terdapat lebih dari satu siklus maka siklus kedua, ketiga dan seterusnya merupakan putaran ulang dari tahapan sebelumnya. Hanya saja antara siklus pertama, kedua, ketiga dan selanjutnya selalu mengalami perbaikan setahap demi setahap. Jadi, antara siklus yang satu dengan yang lainnya tidak akan pernah sama sekalipun melalui tahap-tahap yang sama.

Dalam penelitian tindakan kelas ini penulis merencanakan untuk melaksanakan dua siklus, dimana dalam setiap siklus terdapat empat langkah yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Tindakan yang di terapkan dalam penelitian tindakan kelas seperti yang di gambarkan dalam bagan di atas adalah terdiri dari empat tahap. Secara rinci tahapan penelitian ini sebagai berikut:

1. Perencanaan, yaitu menyusun rancangan tindakan antara lain :
 - a. Peneliti melakukan standar isi (SI) untuk mengetahui standar kompetensi dan kompetensi dasar (KI-KD) yang akan di ajarkan kepada peserta didik.
 - b. Mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dengan memperhatikan indikator-indikator hasil belajar.
 - c. Mengembangkan alat peraga, alat bantu, atau media pemebelajaran yang menunjang pembentukan KI-KD dalam rangka implementasi PTK.
 - d. Membuat lembar kerja peserta didik
 - e. Menyusun alat evaluasi pembelajaran
 - f. Mengidentifikasi masalah
 - g. Mencarikan alternatif pemecahan masalah
2. Pelaksanaan tindakan, yaitu impementasi atau penerapan isi rancangan di dalam kancan, yaitu mengenakan tindakan dikelas. Kegiatan yang

dilaksanakan dalam tahapan ini adalah melaksanakan tindakan upaya meningkatkan prestasi belajar dalam pembelajaran pendidikan agama islam yang telah direncanakan.

3. Observasi, yaitu pelaksanaan pengamatan oleh pengamat. Dalam tahap ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan observasi yang telah disiapkan untuk mengetahui kondisi kelas terutama prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran. Dalam penelitian ini hasil pengamatan kemudian didiskusikan dengan kolaborator yaitu pendidik bidang studi pendidikan agama islam untuk dicari solusi dari permasalahan yang ada pada waktu pembelajaran berlangsung
4. Refleksi, yaitu kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi.⁷

Data-data yang di peroleh melalui observasi dikumpulkan dan di analisis dalam tahap ini. Berdasarkan hasil observasi pendidik dapat merefleksi diri tentang upaya meningkatkan pemahaman belajar peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama islam. Dengan melihat atau observasi apakah kegiatan yang di lakukan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama islam.

Berdasarkan hasil refleksi ini akan dapat di ketahui kelemahan kegiatan pembelajaran yang di lakukan sehingga dapat digunakan untuk menentukan tindakan kelas pada siklus berikutnya.

⁷ *Ibid*, Hlm.137.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang cukup dan sesuai dengan pokok permasalahan yang diteliti, maka penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang mana satu sama lainnya saling melengkapi, metode tersebut antara lain :

1. Metode observasi (pengamatan)

Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu. Alat yang di gunakan obserasi disebut pedoman, observasi. Observasi bukan hanya di gunakan dalam bidang evaluasi tetapi juga dalam bidang penelitian terutama penelitian kualitatif. Tujuan utama observasi adalah :

- a. Untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai suatu fenomena, baik yang berupa maupun tindakan, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan
- b. Untuk mengukur prilaku kelas (baik perilaku guru maupun perilaku peserta didik). Interaksi antara peserta didik dan guru, dan faktor-faktor yang dapat di amati lainnya.⁸

Observasi adalah pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh indra. Dalam artian

⁸ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, Remaja Rosda Karya, Bandung, Cet Ke-10,2017, Hlm.153

metode ini sebenarnya merupakan pengamatan langsung. Metode ini di gunakan oleh penulis untuk mengamati situasi dan kondisi SMP N 1 Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara, terutama dalam pengamatan proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII C.

2. Metode interview (wawancara)

Interview atau wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di kontruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁹ Jadi interview adalah suatu cara pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab lisan dengan orang yang dapat memberikan keterangan. Metode interview yang di gunakan adalah interview bebas terpimpin yaitu tanya jawab secara bebas dengan berpedoman pada pokok-pokok yang di tentukan terlebih dahulu.

Adapun interview ini di tujukan kepada peserta didik kelas VII C SMP N 1 Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara, yang dapat memberikan informasi tentang data yang di butuhkan oleh peneliti tentang Penerapan Strategi Crossword Puzzle dalam Pembelajaran PAI.

3. Metode dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen. Yang artinya barang-barang tertulis di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah dokumen peraturan-peraturan catatan harian dan sebagainya.¹⁰

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Cet Ke-18, 2013, Hlm.317.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, Hlm.135.

Jadi yang dimaksud dokumentasi adalah cara untuk mengumpulkan data dari hal-hal yang berupa catatan-catatan yang dapat menjadi sumber informasi untuk mempertegas proses penelitian. Yang berupa catatan sejarah sekolah SMP N 1 Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara, jumlah siswa, guru, karyawan, serta data-data yang di perlukan untuk memperlancar proses pengamatan.

Metode ini di gunakan untuk mendapat kan data tentang kondisi objektif di SMP N 1 Bukit Kemuning Lampung Utara, seperti sejarah berdirinya, keadaan peserta didik, keadaan guru, keadaan sarana dan prasarana dan lain-lain.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun serta sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting data yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri dan orang lain.¹¹

Pada tahap ini penulis dalam menganalisis data ialah dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Data reduction (reduksi data), pada data ini penulis mengumpulkan data yang diperoleh dari lapangan, kemudian merangkum, memilih hal-hal penting, mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2014, Hlm.244.

2. Data display (penyajian data), langkah ini dilakukan setelah data direduksi dalam bentuk uraian singkat dan dalam bentuk teks naratif.
3. Conclusion/verification penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Berdasarkan penyajian di atas penulis mengambil tahapan dalam menganalisis data dalam penelitian tindakan kelas ini, dengan menjelaskan sebagai berikut :

1. Reduksi data proses menyeleksi menentukan fokus menyederhanakan dan meringkas serta merubah mentah menjadi data lapangan.
2. Penyajian data adalah penjabaran data sedemikian rupa sehingga dapat dipahami secara jelas.
3. Penarikan kesimpulan merupakan upaya memberikan penilaian atau interpretasi berdasarkan penyajian data yang telah dilakukan.¹²

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Dalam verifikasi data ini penulis mengkonfergensi data reduksi dan display selanjutnya melakukan verifikasi data dengan mencocokkan teori yang terkait dengan penerapan strategi crossword puzzle pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII C SMP N 1 Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara.

¹² *Ibid*, Hlm.274-252.

G. Indikator Keberhasilan Penelitian

Mastery learning atau belajar tuntas adalah suatu sistem belajar yang menginginkan sebagian besar peserta didik dapat menguasai tujuan pembelajaran secara tuntas. Pembelajaran tuntas dalam pelaksanaan kurikulum 2013 adalah pola pembelajaran yang menggunakan prinsip ketuntasan secara individual. Dalam hal ini pemberian kebebasan belajar serta mengurangi kegagalan peserta didik dalam belajar. Strategi belajar tuntas menganut pendekatan individual, dalam arti meskipun kegiatan belajar mengajar di tunjukan pada sekelompok peserta didik (kelas), tetapi mengakui dan melayani perbedaan-perbedaan perorangan peserta didik, sedemikian rupa sehingga dengan penerapa belajar tuntas memungkinkan berkembangnya potensi dan masing-masing peserta didik secara optimal. Dasar pemikiran dari belajar tuntas dengan pendekatan individual inilah adanya pengakuan terhadap perbedaan individual masing-masing peserta didik.¹³

Dalam indikator keberhasilan penelitian, penelitian tindakan kelas ini akan berakhir jika ketuntasan seluruh peserta didik dalam aspek pemahaman mencapai 3-4 indikator atau peserta didik paham yang telah ditetapkan dan keberhasilan mencapai mastery learning 80% atau lebih 80%. Apabila target penelitian telah tercapai maka penelitian dihentikan dan penelitian ini akan peneliti ini akan lakukan pada saat pembelajaran pendidikan agama islam materi selanjutnya. Untuk memperoleh frekuensi relatif (angka persen) dalam proses pembelajaran diolah dengan menggunakan rumus :¹⁴

¹³ Kunandar, *Op.Cit* Hlm.319.

¹⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Raja Grafindo, Jakarta, 20014, Hlm.43.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan : p = persentase rata-rata nilai peserta didik

F = frekuensi hasil peserta didik

N = jumlah seluruh peserta didik

Sekala keterhasilan penelitian

Jika hasil P : 80%-100% = sangat baik

60%-79% = baik

40%-59% = cukup

20%-39% = kurang

0%-19% = sangat buruk

Dalam pelaksanaanya setiap proses penelitian merupakan tindak lanjut dari siklus penelitian sebelumnya. Dalam penelitian ini di harapkan peserta didik memiliki pemahaman belajar yang sangat baik dalam mata pelajaran pendidikan agama islam.

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Profil SMP Negeri 1 Bukit Kemuning

1. Sejarah Singkat SMP Negeri 1 Bukit Kemuning

SMP Negeri 1 Bukit Kemuning terletak di Jalan Darma Bakti Bukit Kemuning Kec Bukit Kemuning Kab. Lampung Utara, Provinsi Lampung. SMP Negeri 1 Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara didirikan pada tahun 1963. Pada tanggal 20 juli 1963 disusunlah kepanitiaan yang terdiri dari tokoh masyarakat sebagai perintis pendirian SMP di bukit kemuning, atas keputusan panitia tersebut pada tanggal 21 juli 1963 panitia menyampaikan rencana pendirian SMP di Bukit Kemuning Kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 1 kotabumi sehingga berdirilah SMP Swasta Bukit Kemuning pilial SMP Negeri 1 Kotabumi (inpeksi SUMSEL).

Kemudian pada tanggal 22 Juli 1963 panitia melaporkan kepada kepala inpeksi SMP sumatera selatan untuk meminta persetujuan didirikannya SMP Swasta Bukit Kemuning. Pada awalnya SMP swasta bertempat di sd negeri 2 Bukit Kemuning lebih kurang 1 tahun. Kemudian pada tahun 1964 tersebut di pindahkan di SD Negeri 3 Bukit Kemuning.

Pada tahun 1965 lokasi belajar SMP Swasta di pindahkan ke SMP sekarang dengan nama SMP persiapan negeri yang terdiri dari 3 kelas dan masih berupa kayu. Pada akhir tahun 1965 siswa kelas 3 berjumlah 13 orang yang mengikuti ujian di SMP Negeri 1 Kotabumi

Pada tahun 1966 kepala sekolah di gantikan oleh bapak hadrumi kemudian pada tahun 1967 SMP persiapan Negeri Bukit Kemuning Pilial SMP Negeri 1 Kotabumi statusnya di negerikan. Setelah di negerikan tahun 1967 maka di angkatlah Bapak Mahfud sebagai kepala sekolah oleh inpeksi lampung.¹

Perkembangan yang ada saat ini jauh lebih baik yang dapat dilihat dari perubahan lokal, perkembangan jumlah guru, kelulusan siswa dan berbagai kegiatan olimpiade. Dari segi kepemimpinan SMP Negeri 1 Bukit Kemuning dari sejak berdiri hingga sekarang telah mengalami pergantian kepala sekolah yaitu :

Tabel 6
Kepala Sekolah yang menjabat di SMP Negeri 1 Bukit Kemuning

No	Nama Kepala Sekolah	Terhitung Mulai Tugas
1	BAPAK FATAH	1963
2	BAPAK SIHAM	1964
3	BAPAK HADARUMI	1966
4	BAPAK MAHFUD	1967
5	BAPAK ISMAIL.K	1968
6	BAPAK WIYOTO	1968-1975
7	BAPAK SODRI ABAS	1975-1978
8	BAPAK ABDUH DAULI	1978-1989
9	BAPAK MUSLIM	1989-1990
10	BAPAK SECHRON	1990-1999
11	BAPAK AGUS SALIM NIAT	1999-2008
12	IBU Dra. ASMIAH HADAYATI	2008-2014
13	BAPAK NURYOKHIRTI	2014-2016
14	IBU Dra. ASMIAH HADAYATI	2016-SEKARANG

Sumber : dokumentasi SMP Negeri 1 Bukit Kemuning. T.P 2018/2019

¹ Dokumentasi SMP Negeri 1 Bukit Kemuning TP 2018/2019

2. Identitas Sekolah

Nama sekolah	: SMP Negeri 1 Bukit Kemuning
No telp/HP	: (0724) 92197
Nama kepala sekolah	: Dra. Hj. ASMIAH HADAYATI, MM.
Tahun didirikan sekolah	: 1963
Tahun beroperasi	: 1964
Status tanah	: Milik
Luas tanah	: 5496M ²
Status bangunan	: Milik
Luas seluruh bangunan	: 2576 M ²
Nomor rekening sekolah	: 386.03.01.09384.2/ SMP N 1 Bukit Kemuning
Listrik	: PLN
Air bersih	: Sumur ²

3. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Bukit Kemuning

Visi

“religius, berbudaya, cerdas dan terampil”

Misi

- a. Membentuk warga sekolah yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, dan berbudi pekerti luhur dengan mengembangkan sikap dan perilaku religius baik di dalam sekolah maupun luar sekolah

² Dokumentasi SMP N 1 Bukit Kemuning T.P 2018/2019

- b. Mengembangkan budaya gemar membaca, rasa ingin tahu, bertoleransi, bekerja sama, saling menghargai, disiplin, jujur, kerja keras, kreatif dan inovatif.
- c. Meningkatkan nilai kecerdasan, cinta ilmu dan keingintahuan peserta didik dalam bidang akademik maupun non akademik
- d. Menciptakan suasana pembelajaran yang menantang, menyenangkan, komunikatif, tanpa takut salah, dan demokratis.
- e. Mengupayakan pemanfaatan waktu belajar, sumber daa fisik dan manusia agar memberikan hasil yang terbaik bagi perkembangan peserta didik.
- f. Menanamkan kepedulian sosial dan lingkungan, cinta damai, cinta tanah air, semangat kebangsaan, dan hidup demokratis.³

4. Keadaan Guru SMP Negeri 1 Bukit Kemuning

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SMP N 1 Bukit Kemuning, peneliti memperoleh data keadaan guru di sekolah tersebut yaitu : jumlah guru SMP N 1 Bukit Kemuning tahun ajaran 2018/2019 mencapai 46 orang dengan jumlah guru tetap/ PNS sebanyak 31 orang guru honorer 15 orang TU tetap 4 orang dan TU honor 4 orang. Dengan jumlah guru yang ada dan tenaga administrasi sekolah kegiatan belajar mengajar sudah dapat berjalan dengan lancar, serta sudah dapat dilaksanakan secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar setiap hari. Untuk itu profesionalisme guru dalam mengajar sangat di perlukan, dengan tidak mengesampingkan tolak ukur

³ Dokumentasi SMP N 1 Bukit Kemuning T.P 2018/2019

keahlian dan kemampuan keja dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar, sedangkan data guru di SMP N 1 Bukit Kemuning adalah sebagai berikut :

Tabel 7
Keadaan Guru SMP N 1 Bukit Kemuning

No	Guru Mata Pelajaran	Guru Yang Ada		Jumlah
		PNS	Honor	
1	Pendidikan Agama Islam	3	2	5
2	Pkn	2	2	4
3	Bahasa Indonesia	5	-	5
4	Bahasa Inggris	3	1	4
5	Matematika	3	1	4
6	Ilmu Pengetahuan Alam	3	2	5
7	Ilmu Pengetahuan Sosial	5	-	5
8	Seni Budaya	2	-	2
9	Penjaskes	2	-	2
10	Prakarya	-	3	3
11	Bimbingan Konseling	1	1	2
12	Muatan Lokal	1	2	3
13	TIK	1	1	2

Sumber : Dokumentasi SMP N 1 Bukit Kemuning T.P 2018/2019

5. Keadaan Peserta Didik SMP Negeri 1 Bukit Kemuning

SMP Negeri 1 Bukit Kemuning adalah SMP favorit yang ada di kecamatan bukit kemuning. Prestasi yang di dapatkan oleh peserta didik pun tidak dapat di ragukan lagi, dari mulai tingkat kecamatan sampai kabupaten pun sekolah ini sering mendapatkan penghargaan, mulai dari bidang kurikuler, olahraga sekolah ini selalu menoreh prestasi. Tak jarang banyak orang tua yang mengharapkan agar anak nya dapat bersekolah di SMP Negeri 1 Bukit Kemuning ini. SMP Negeri 1 Bukit Kemuning selalu mengalami kemajuan dalam penerimaan peserta baru dalam setiap tahunnya. Jumlah gedung yang

terbatas menyebabkan banyak calon peserta didik yang ingingbersekolah di SMP Negeri 1 Bukit Kemuning banyak yang di tolak oleh pihak sekolah. Sehingga yang masuk SMP pun rata-rata memiliki nilai yang bagus. Berikut ini adalah tabel perkembangan peserta didik setiap tahunnya :

Tabel 8
Keadaan peserta didik SMP Negeri 1 Bukit Kemuning
Tahun pelajaran 2015/2016 sampai tahun pelajaran 2018/2019

TAHUN	JML pendaftar calon siswa baru	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jml Total	
		Jml siswa	Jml rombel	Jml siswa	Jml rombel	Jml siswa	Jml rombel	Jml siswa	Jml rombel
2015/2016	282	240	7	263	7	253	6	756	19
2016/2017	403	276	7	239	7	263	7	778	21
2017/2018	430	254	7	276	7	234	7	764	21
2018/2019	387	224	7	249	7	272	7	745	21

Sumber : dokumentasi SMP Negeri 1 Bukit Kemuning. T.P 2018/2019

6. Keadaan sarana dan prasarana SMP Negeri 1 Bukit Kemuning

SMP Negeri 1 Bukit Kemuning berdiri sejak tahun 1963, banyak gedung-gedung atap sekolah yang rusak. Di tahun 2008, banyak perubahan yang terjadi di sekolah. Di tahun ini di SMP Negeri 1 Bukit Kemuning kepala sekolah yang menjabat bernama Asmiah Hadayati.

Sejak beliau menjabat sebagai kepala sekolah, banyak perubahan yang terjadi di sekolahan, dari memperbaharui warna cat tembok, pelapon, kursi dll. Tahun 2008 SMP Negeri 1 Bukit Kemuning telah merenovasi kelas. Sekolah juga melakukan pembenahan sepesrti pembenahan dalam bidang ekstrakurikuler.⁴ Dalam proses belajar di perlukan adanya sarana dan prasarana,

⁴ Dra. Hj. Asmiah Hadayati, MM, 15 januari 2018

karena dengan adanya sarana dan prasarana tersebut akan tercapai pendidikan yang lebih maksimal. Sedangkan sarana dan prasarana yang di pakai untuk kegiatan belajar mengajar SMP Negeri 1 Bukit Kemuning sebagai berikut :

Tabel 9
Sarana dan Prasarana Sekolah

No	Sarana prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Kantor kepala sekolah	1	Baik
2	Ruang dewan guru	1	Baik
3	Ruang belajar	21	Baik
4	Ruang perpustakaan	1	Baik
5	Ruag aula	-	
6	Ruang osis	-	
5	Lab IPA	1	Baik
6	Ruang TU	1	Baik
7	Ruang UKS	1	Baik
8	Ruang kamar mandi / wc guru	1	Baik
9	Ruang kamar mandi / wc siswa	2	Baik
10	Lapangan basket	1	Baik
11	Lapangan bola volley	1	Baik

Sumber : dokumentasi SMP Negeri 1 Bukit Kemuning T.P 2018/2019

Tabel 10
Data Ruang Kelas

	Jumlah ruang kelas				Jml ruang lain yang di gunakan untuk kelas		Jumlah (f) d+e
	Ukuran < 63 m ² (a)	Ukuran 7 x 9 m (b)	Ukuran >63 m ² (c)	Jumlah (d) a+b+c	Jumlah (e)	Jenis ruang yang di pakai kelas	
Ruang kelas	7	7	7	21	-	-	21

B. Pelaksanaan Pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Bukit Kemuning

Hasil observasi yang penulis lakukan di SMP Negeri 1 Bukit Kemuning adalah :

“Bahwa karena belum banyak nya sumber belajar buku paket 2013 yang sekolah peroleh jadi setiap proses pembelajaran pendidik membagikan atau meminjamkan sumber belajar. Dan ketika pembelajaran telah selesai para peserta didik pun mengembalikan buku paket tersebut kepada pendidik. Pada saat jam pelajaran berakhir pendidik memberikan tugas kepada peserta didik.”⁵

Dari observasi tersebut dapat di pahami bahwa proses belajar akan di laksanakan, pendidik harus memilih pembelajaran yang mampu meningkatkan pemahaman peserta didik sehingga materi PAI yang di ajarkan oleh pendidik dapat di pahami peserta didik dengan baik agar sebuah tujuan dalam pembelajaran yang telah di rencanakan dapat tercapai.

Pembelajaran

C. Penerapan Pembelajaran Menggunakan Strategi Crossword Puzzle Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Kelas VII C Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Bukit Kemuning

1. Penyajian dan Analisis data

Sebelum sampai proses analisis data maka perlu adanya penyajian data. Penyajian data yang di maksudkan untuk memaparkan atau menyajikan data yang di peroleh penulis dari hasil penelitian kemudian di analisis untuk memperoleh gambaran yang jelas dengan tujuan penulisan skripsi ini.

⁵ Observasi, 16 januari 2018

Sedangkan data di bawah ini adalah data yang di peroleh dari hasil observasi kepada responden (peserta didik) yang didukung oleh data pendukung berupa hasil wawancara, observasi, dokumentasi dan pengukuran tes hasil belajar.

2. Paparan data sebelum tindakan

a. Observasi

Sebelum tindakan di laksanakan, peneliti menadakan pertemuan pada tanggal 15 februari 2018, dengan kepala sekolah dan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Bukit Kemuning. Dalam pertemuan tersebut peneliti menyampaikan tujuan untuk melaksanakan penelitian disekolah tersebut. Kepala sekolah serta guru Pendidikan Agama Islam memberikan izin pelaksanaan penelitian. Kemudian peneliti dan guru Pendidikan Agama Islam berdiskusi mengenai rencana penelitian yang akan dilaksanakan dan disepakati bahwa kelas VII C SMP Negeri 1 Bukit Kemuning yang di jadikan sumber data penelitian. Dengan pertimbangan bahwa kelas VII C termasuk kelas yang baik dalam disiplin dan mempunyai rasa tanggung jawab yang besar terhadap apa yang di amanatkan oleh setiap guru.

3. Pelaksanaan siklus I

a. Perencanaan tindakan siklus I

- 1) Peneliti menentukan materi pelajaran PAI yaitu Abu bakar As-siddiq bijaksana & tegas dan umar bin khattab tegas & pemberani sesuai dengan buku guru kurikulum 2013 dan materi tersebut pada semester genap.

- 2) Peneliti menyiapkan bahan ajar materi Abu bakar As-siddiq bijaksana & tegas dan umar bin khattab tegas & pemberani.
- 3) Peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan strategi Crossword Puzzle
- 4) Peneliti membuat instrumen berupa tes objektif yaitu essay
- 5) Peneliti membuat lembar observasi.

b. Pelaksanaan tindakan siklus I

Pertemuan 1

Setelah di persiapkan rencana pembelajaran dan teknik yang akan di pakai maka proses pembelajaran akan di laksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran dan menggunakan teknik yang telah di tetapkan

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 19 Januari 2018. Pada siklus pertama dan pertemuan pertama materi yang di pelajari tentang Abu bakar As-siddiq bijaksana & tegas dan umar bin khattab tegas & pemberani. Adapun pembelajaran dilaksanakan dalam waktu 3x40 menit dengan kegiatan sebagai berikut :

Tabel 11
Catatan Lapangan Siklus I

Waktu	Proses belajar mengajar	Catatan lapangan
08.10-08.25	1. pendahuluan	Peneliti membuka pelajaran dengan salam, serta mengajak peserta didik untuk mengawali belajar dengan mengucapkan basmallah
	Presensi	Peneliti menanyakan siapa yang tidak hadir dan keterangan ketidakhadiran

	Apersepsi	Pada siklus I peneliti bertanya tentang seperti apa pembelajaran yang biasa di terapkan oleh pendidik
	Motivasi	Peneliti menyampaikan tujuan mempelajari materi. Peserta didik terlihat bersemangat.
	2. Kegiatan inti	
08.25-10.00	Mengamati	Peneliti meminta peserta didik untuk mengamati cerita atau materi. Peneliti menunjuk salah satu peserta didik untuk membacakan. Lalu meminta peserta lain untuk memberikan tanggapan atau isi tentang materi tersebut.
	Menanya	Peneliti memberikan stimulus kepada peserta didik agar bertanya tentang materi tersebut
	Eksplorasi	Peneliti menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yaitu penerapan strategi Crossword Puzzle kepada peserta didik. Setelah itu peneliti membagi lembaran pertanyaan peserta didik kemasing- masing kelompok
	Asosiasi	Peneliti meminta peserta didik untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan tersebut. Peserta didik masih terlihat bingung.
	Komunikasi	Setelah peserta didik menjawab pertanyaan tersebut maka peneliti menyampaikan kesimpulan. Peserta didik sudah mulai terlihat bersemangat saat menggunakan strategi Crossword Puzzle sehingga suasana kelas sudah mulai terlihat aktif dengan menggunakan strategi Crossword Puzzle
10.00-10.10	3. penutup	Guru dan peneliti memberikan nasehat-nasehat kepada peserta didik kemudian bersama-sama mengucapkan hamdalah dan di akhiri dengan salam.

Sumber: Hasil catatan lapangan penerapan strategi Crossword Puzzle pada siklus I, 19 Januari 2018

Pertemuan 2

Pertemuan ke 2 dilaksanakan pada hari senin tanggal 22 januari 2018, pukul 14.05 -15.15 WIB. Pelaksanaan tindakan dilakukan oleh peneliti bersama guru bidang studi pendidikan agama islam sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 dengan menggunakan strategi crossword puzzle

1) Kegiatan Awal

Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa sebelum pembelajaran dimulai. Setelah itu guru mengabsen kehadiran peserta didik dengan menyapa dan menanyakan kondisi peserta didik satu persatu serta melakukan apersepsi dengan memberikan cerita singkat berupa motivasi untuk memacu semangat mereka dalam belajar. Diawal pembelajaran guru mencoba mengulang pembelajaran seperti bertanya kepada peserta didik terkait pembelajaran yang kemarin.

2) Kegiatan Inti

a) Mengamati

Peneliti meminta peserta didik untuk mengamati cerita atau materi. Peneliti menunjuk salah satu peserta didik untuk membacakan. Lalu meminta peserta lain untuk memberikan tanggapan atau isi tentang materi tersebut.

b) Eksplorasi

Peneliti menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yaitu penerapan strategi Crossword Puzzle kepada peserta didik. Setelah itu peneliti membagi lembar pertanyaan peserta didik kemasing-masing kelompok

c) Asosiasi

Peneliti meminta peserta didik untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan tersebut. Peserta didik masih terlihat bingung.

d) Komunikasi

Setelah peserta didik menjawab pertanyaan tersebut maka peneliti menyampaikan kesimpulan. Peserta didik sudah mulai terlihat bersemangat saat menggunakan strategi Crossword Puzzle sehingga suasana kelas sudah mulai terlihat aktif dengan menggunakan strategi Crossword Puzzle

3) Kegiatan Akhir

Guru dan peneliti memberikan nasehat-nasehat kepada peserta didik kemudian bersama-sama mengucapkan hamdalah dan di akhiri dengan salam.

c. Pengamatan tindakan siklus I

Hasil pengamatan pada siklus I, kegiatan peserta didik cukup baik dengan cukup antusias dan merespon positif mengikuti kegiatan belajar mengajar. Mulai adanya peningkatan pemahaman belajar di bandingkan pada saat pra siklus. Pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, para peserta didik sangat gembira dan senang, hal ini dapat dilihat dari rona muka mereka tampak memancarkan semangat dan antusias untuk belajar meskipun masih ada beberapa peserta didik yang belum terbiasa dengan pembelajaran yang di terapkan oleh peneliti.

Berdasarkan hasil observasi (pengamatan) Ibu Nurul Ainun, S.Ag selaku guru PAI kelas VII C, hal ini dikarenakan faktor peserta didik yang disebabkan :

- 1) Masih adanya peserta didik yang tidak memperhatikan apa yang di jelaskan oleh peneliti dan kurang serius dalam mempelajari bahan ajar yang di berikan
- 2) Kurangnya konsentrasi peserta didik disaat menerapkan strategi Crossword Puzzle dan masih merasa malu-malu dan ragu-ragu saat menyampaikan jawaban dan pendapatnya melalui tulisan untuk menjawab pertanyaan.

- 3) Peserta didik mulai terlihat aktif, antusias dalam belajar dengan menggunakan strategi Crossword Puzzle

d. Refleksi siklus I

Penggunaan penerapan strategi Crossword Puzzle untuk meningkatkan pemahaman peserta didik pada siklus I berjalan dengan cukup baik dan di peroleh gambaran bahwa secara umum pelaksanaan pembelajaran pada siklus I ini telah terlaksana cukup baik, meskipun masih ada peserta didik yang kurang paham karena peserta didik belum terbiasa menggunakan strategi Crossword Puzzle.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I dilakukan perbaikan dengan rencana tindakan sebagai berikut:

- 1) Menjelaskan point-point pembelajaran secara singkat dan jelas
- 2) Waktu dalam pembelajaran dalam menerapkan strategi crossword puzzle masih terlalu cepat sehingga waktu dalam pembelajaran masih tersisa.
- 3) Memotivasi peserta didik agar berani bertanya dan berpendapat
- 4) Meningkatkan bimbingan kepada peserta didik agar dapat memecahkan masalah
- 5) Memberikan Apresiasi berupa tambahan nilai kepada kelompok yang Aktif.
- 6) Memberikan hadiah di akhir siklus kepada kelompok memiliki kerja sama yang baik.

4. Pelaksanaan siklus II

a. Perencanaan tindakan siklus II

Pada rencana tindakan siklus II peneliti tetap menerapkan strategi Crossword Puzzle pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dengan strategi pembelajaran ini di harapkan dapat lebih membantu untuk meningkatkan pemahaman belajar peserta didik.

Untuk memperbaiki dan mempertahankan keberhasilan yang telah di capai pada siklus I, maka dalam siklus II dapat di buat perencanaan sebagai berikut :

- 1) Mempertahankan antusias peserta didik saat belajar dengan menggunakan strategi Crossword Puzzle
- 2) Lebih memperjelas langkah-langkah strategi Crossword Puzzle agar peserta didik lebih memahami dan dapat lebih berkonsentrasi dengan soal dan penjelasan yang telah di berikan.
- 3) Memberikan motivasi kepada peserta didik bahwa mereka dapat aktif dan dapat menjawab soal yang telah di berikan.

Pada perencanaan siklus II peneliti menyiapkan hal-hal agar siklus II lebih baik dari siklus I yaitu :

- 1) Peneliti merenungkan kekurangan-kekurangan yang telah terjadi pada siklus I, untuk tidak di ulangi kembali pada siklus II.
- 2) Peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan strategi Crossword Puzzle
- 3) Memotivasi peserta didik dan lebih menjelaskan langkah-langkah strategi Crossword Puzzle

- 4) Peneliti membuat instrumen berupa tes objektif yaitu tes essay
 - 5) Peneliti membuat lembar observasi untuk siklus II
 - 6) Peneliti merencanakan untuk mengubah posisi hitungan agar kelompoknya berubah dan bergantian
- b. Pelaksanaan tindakan siklus II

Pertemuan 1

Pelaksanaan siklus II pertemuan 1 dilaksanakan pada tanggal 26 Januari 2018. Pada siklus II di adakan 2 kali pertemuan. Adapun pembelajaran yang di laksanakan dalam waktu 3x40menit dengan kegiatan sebagai berikut. Pada pertemuan ini materi yang di sampaikan adalah Tentang Usman Bin Affan Baik Hati & Dermawan Serta Ali Bin Abi Talib Cerdas & Sabar. Proses belajar mengajar ini meliputi beberapa tahap dengan skenario yang telah di tetapkan dalam pembelajaran yaitu sebagai berikut :

Tabel 12
Catatan lapangan siklus II

Waktu	Proses belajar Mengajar	Catatan lapangan
08.10-08.25	1. pendahuluan	Peneliti membuka pelajaran dengan salam, serta mengajak peserta didik untuk mengawali belajar dengan mengucapkan basmallah
	Presensi	Peneliti menanyakan siapa yang tidak hadir dan keterangan ketidakhadiran
	Apersepsi	Pada siklus II ini apersepsi diisi dengan menanyakan pelajaran yang lalu dan apa kesulitan yang dihadapi peserta didik. Lalu menanyakan pelajaran yang akan disampaikan a. Apa saja yang kalian ketahui dari sejarah khalifah usman bin affan dan ali bin abi talib b. Apa saja sifat-sifat usman dan ali
	Motivasi	Peneliti menyampaikan tujuan mempelajari materi. Peserta didik terlihat bersemangat
	2. Kegiatan inti	
08.25.10.00	Mengamati	Peneliti meminta peserta didik untuk mengamati cerita atau materi. Peneliti menunjuk salah satu peserta didik untuk membacakan. Lalu meminta peserta lain untuk memberikan tanggapan atau isi tentang materi tersebut.
	Menanya	Peneliti memberikan stimulus kepada peserta didik agar bertanya tentang materi tersebut
	Eksplora	Peneliti menanyakan apakah peserta didik sudah membaca materi yang telah disampaikan kemarin dan materi selanjutnya hampir semua peserta didik sudah membacanya. Peneliti juga mengingatkan bahwa saat ini masih menggunakan strategi Crossword Puzzle. Setelah itu peneliti membagi lembaran pertanyaan peserta didik ke masing-masing kelompok
	Asosiasi	Peneliti meminta peserta didik untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan tersebut
	Komunikasi	Setelah peserta didik menjawab pertanyaan tersebut maka peneliti menyampaikan kesimpulan. Peserta didik sudah mulai terlihat bersemangat dan berkonsentrasi saat menggunakan strategi Crossword Puzzle sehingga suasana kelas sudah

		mulai terlihat aktif dengan menggunakan strategi Crossword Puzzle
10.00-10.10	3. penutup	Guru dan peneliti memberikan nasehat-nasehat kepada peserta didik kemudian bersama-sama mengucapkan hamdalah dan di akhiri dengan salam.

Sumber: Hasil catatan lapangan penerapan strategi Crossword Puzzle pada siklus II, 26 Januari 2018

Pertemuan 2

Pertemuan ke 2 dilaksanakan pada hari senin tanggal 29 januari 2018, pukul 14.05 -15.15 WIB. Pelaksanaan tindakan dilakukan oleh peneliti bersama guru bidang studi pendidikan agama islam sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 dengan menggunakan strategi *Crossword Puzzle*

1. Kegiatan Awal

Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa sebelum pembelajaran dimulai. Setelah itu guru mengabsen kehadiran peserta didik dengan menyapa dan menanyakan kondisi peserta didik satu persatu serta melakukan apersepsi dengan memberikan cerita singkat berupa motivasi untuk memacu semangat mereka dalam belajar. Diawal pembelajaran guru mencoba mengulang pembelajaran seperti bertanya kepada peserta didik terkait pembelajaran yang kemarin.

2. Kegiatan Inti

a) Mengamati

Peneliti meminta peserta didik untuk mengamati cerita atau materi. Peneliti menunjuk salah satu peserta didik untuk membacakan. Lalu meminta peserta lain untuk memberikan tanggapan atau isi tentang materi tersebut.

b) Eksplorasi

Peneliti menanyakan apakah peserta didik sudah membaca materi yang telah di sampaikan kemarin dan materi selanjutnya hampir semua peserta didik sudah membaca nya. Peneliti juga mengingatkan bahwa saat ini masih menggunakan strategi Crossword Puzzle. Setelah itu peneliti membagi lembaran pertanyaan peserta didik ke masing-masing kelompok

c) Asosiasi

Peneliti meminta peserta didik untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan tersebut. Peserta didik masih terlihat bingung.

d) Komunikasi

Setelah peserta didik menjawab pertanyaan tersebut maka peneliti menyampaikan kesimpulan. Peserta didik sudah mulai terlihat bersemangat dan berkonsentrasi saat menggunakan strategi Crossword Puzzle sehingga suasana kelas sudah mulai terlihat aktif dengan menggunakan strategi Crossword Puzzle

3) Kegiatan Akhir

Guru dan peneliti memberikan nasehat-nasehat kepada peserta didik kemudian bersama-sama mengucapkan hamdalah dan di akhiri dengan salam.

c. Pengamatan tindakan siklus II

Pada siklus II ini, hasil pengamatan menunjukkan bahwa peserta didik mengalami peningkatan pemahaman belajar yang sangat baik, peserta didik sudah lebih terbiasa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti dengan tidak ragu-ragu. Pada tahap pendahuluan, kegiatan peserta didik cukup bagus. Hal ini dapat di lihat dari :

- 1) Peserta didik sangat antusias mengikuti kegiatan belajar mengajar
- 2) Pada saat penjelasan materi secara singkat peserta didik sangat memahami materi dan beberapa siswa bertanya.
- 3) Memasuki kegiatan inti, ketika guru melaksanakan strategi Crossword Puzzle mereka sangat menikmati dan senang mengerjakan soal dengan santai dan tenang
- 4) Mereka tampak bersemangat dalam menjawab soal yang diberikan bahkan mereka tampak terbiasa untuk menjawab soal essay. Serta menampilkan rasa gembira dan senang selama mengikuti pembelajaran. Tidak tampak rasa letih dan rona muka mereka, bahkan ketika mereka mengerjakan soal mereka mengingat – ingat ketika mereka mengerjakan soal sebelum nya menggunakan strategi Crossword Puzzle, sehingga peneliti tidak sia-sia menggunakan strategi Crossword Puzzle untuk meningkatkan pemahaman peserta didik.
- 5) Peneliti menangkap komunikasi dan kerja sama yang sudah sangat baik bahkan dapat dikatakan begitu sempurna masing-masing peserta didik, karena masing-masing peserta didik merasa tidak ada beban rasa ragu dan takut salah dalam menjawab soal.

Berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan terdapat peningkatan pemahaman peserta didik yang pada siklus I peserta didik tidak paham terdapat 6 peserta didik pada siklus II menjadi 1 peserta didik, kurang paham dari 11 peserta didik menjadi 2 peserta didik dan peserta didik

yang paham semula 15 peserta didik meningkat menjadi 29 peserta didik.

d. Refleksi siklus II

Pelaksana pembelajaran siklus ini tetap sama dengan siklus I yaitu bertujuan meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pada siklus II ini peserta didik sudah mengerti dengan strategi pembelajaran yang telah di terapkan peneliti. Bahkan mayoritas dari mereka sudah terbiasa dengan strategi pembelajaran yang peneliti terapkan dikelas VII C SMP Negeri 1 Bukit Kemuning.

Dari hasil pengamatan peneliti dikelas VII SMP N 1 Bukit Kemuning ternyata tindakan yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan harapan yang di inginkan. Penggunaan penerapan strategi untuk meningkatkan pemahaman peserta didik yang cukup tinggi pada siklus II berjalan dengan baik. Hal ini terlihat pada semangat peserta didik dalam mengikuti pelajaran dan kreatifitas peserta didik dalam memperhatikan peneiti di depan. Hal ini dapat di lihat dari :

- 1) Kegiatan belajar mengajar dengan strategi Crossword Puzzle yang sudah dapat membawa peserta didik untuk aktif berbicara dan percaya diri atas menjawab soal dan mengemukakan pendapat mereka.
- 2) Sebagian peserta didik sudah dapat mengandalkan kemampuan menyikapi memecahkan persoalan, untuk menyesuaikan materi dengan kehidupan nyata.

D. Analisis Data

Peneliti tindakan kelas ini berlokasi di SMP N 1 Bukit Kemuning dan dilaksanakan selama 2 siklus. Siklus 1 dilaksanakan selama satu kali pertemuan, yaitu pada tanggal 19 Januari 2018, siklus II dilaksanakan hanya satu kali pertemuan, yaitu pada tanggal 29 Januari 2018. Pada siklus pertemuan pertama materi yang di pelajari tentang Abu Bakar As-siddiq Bijaksana & Tegas serta Umar Bin Khattab Tegas & Pemberani. Dan siklus II membahas materi Usman Bin Affan Baik & Dermawan serta Ali Bin Abi Talib Cerdas & Sabar. Sebelum pembelajaran dilaksanakan terlebih dahulu peneliti melakukan observasi proses pembelajaran dan konsultasi bersama guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mengenai proses pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran Crossword Puzzle yang dilakukan. Kemudian di lanjutkan dengan menyiapkan perangkat pembelajaran seperti : RPP, lembar observasi, catatan lapangan dan lembar kegiatan peserta didik. Dari catatan lapangan dan data pemahaman belajar maka dilihat sebagai berikut :

1. Analisis tindakan pembelajaran pada siklus I

a) Proses belajar mengajar

Pada siklus I di laksanakan sebanyak satu kali pertemuan, yaitu pada hari Senin 19 Januari 2018, dimana alokasi waktu setiap pertemuan 3x40menit, setiap pertemuan di hadiri 32 peserta didik yang terdiri 22 siswa perempuan dan 10 siswa laki-laki. Sebelum pembelajaran kelas dilakukan peneliti telah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP

yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup atau refleksi, menyiapkan bahan pelajaran yang akan di gunakan dalam kegiatan belajar mengajar.

Dalam siklus I , materi yang di bahas adalah tentang Abu Bakar As-Siddiq Bijaksana & Tegas serta Umar Bin Khattab Tegas & Pemberani dan menerapkan strategi Crossword Puzzle dalam proses belajar mengajar dengan tujuan untuk mempermudah pemahaman siswa terhadap materi pendidikan Agama Islam dan peneliti juga memberikan tes essay kepada peserta didik untuk mengetahui pemahaman peserta didik pada siklus I ini.

Tabel 13
Hasil tes pemahaman siklus I menggunakan tes essay mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Abu Bakar As-Siddiq Bijaksana & Tegas serta Umar Bin Khattab Tegas & Pemberani

No	Nama peserta didik	Keterangan	
		Pre test	Post test siklus I
1	Agung Arya Saputra	Tidak paham	Kurang paham
2	Ahmad Nanda H	Kurang paham	paham
3	Aliyah Zahra Dwi A	Paham	Paham
4	Alviolyn Fresa A	Kurang paham	Kurang paham
5	Andre Prasetya Daily	Kurang paham	Kurang paham
6	Andrian Saputra	Kurang paham	paham
7	Azizatul Khaira A	Tidak paham	Tidak paham
8	Bintang Diah Pambayun	Kurang paham	Kurang paham
9	Cece Sanjola	Paham	Paham
10	Fadri Albara	Tidak paham	Tidak paham
11	Farida Fauziah S	kurangpaham	Kurang paham
12	Feredina Riskia A	Kurang paham	paham
13	Fitriani	Paham	Paham
14	Karel Aditya P	Kurang paham	Kurang paham
15	Lia Safitri	Tidak paham	Tidak paham
16	Muhammad Adit S	Paham	Paham
17	Mutia Rahma Sari	Paham	Paham
18	Mutiara Ramadhani	Kurang paham	Kurang paham

19	Nia Mardiani	Paham	Paham
20	Nisrina Nabila Alwi	Kurang paham	paham
21	Novela Tri Wulan D	Kurang paham	Kurang paham
22	Penati Leva Yenja	Kurang paham	paham
23	Preygha Daffrenza	tidak paham	Tidak paham
24	Putri Salsabila	Kurang paham	paham
25	Rahma Dwi Citra	Tidak paham	Tidak paham
26	Ramadhani	Kurang paham	Kurang paham
27	Rezky Dwi Putra	Tidak paham	Tidak paham
28	Syifa Nursabila	Kurang paham	paham
29	Taufik Anuar	Kurang paham	Kurang paham
30	Tri Rizki Handayani	Kurang paham	Kurang paham
31	Yusyanis Haniy P	Paham	Paham
32	Zalfa Salsabila	Kurang paham	paham
Jumlah		Paham : 7 Kurang paham : 18 Tidak paham : 7	Paham : 15 Kurang paham : 11 Tidak paham : 6
Presentase		Paham : 21,87% Kurang paham : 56,76% Tidak paham : 21,87%	Paham : 46,87% Kurang paham : 34,37% Tidak paham : 18,76%
Jumlah		100%	100%

Data: hasil tes pemahaman belajar test essay siklus I Kelas VII C SMP N 1 Bukit Kemuning, tanggal 19 Januari 2018

Berdasarkan tabel di atas, hasil pemahaman belajar siklus I peserta didik paham mencapai 15 peserta didik atau sebanyak 46,87%, sedangkan peserta didik yang kurang paham sebanyak 11 peserta didik atau sebesar 34,37% dan peserta didik yang tidak paham 6 atau sebesar 18,76% peserta didik. Dengan demikian, pembelajaran pada siklus I dengan menerapkan strategi Crossword Puzzle dapat mencapai ketuntasan yang meningkat di banding dengan pre test peserta didik yang tidak paham sebanyak 7 peserta didik dengan presentase 21,87%, sedangkan yang kurang paham mencapai 18 peserta didik dengan presentase 56,26% dan peserta didik yang paham 7 peserta didik atau sebanyak 21,87%. Dari hasil tersebut menunjukkan ada

peningkatan pemahaman peserta didik dari sebelum pelaksanaan strategi Crossword Puzzle hingga siklus I menggunakan strategi Crossword Puzzle. Tetapi, di lihat dari post test siklus I dengan strategi Crossword Puzzle masih ada peserta didik yang belum paham dalam belajar. Hal ini berarti beberapa peserta didik masih ada yang belum menguasai materi yang disampaikan dengan menggunakan strategi Crossword Puzzle.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, pada siklus II akan dilakukan perbaikan dengan rencana tindakan dan mempertahankan kinerja yang sudah baik di siklus I untuk tetap dilakukan di siklus II, lebih mengaktifkan dan mendorong siswa untuk lebih aktif lagi dalam proses pembelajaran berlangsung agar pembelajaran ini bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, penilaian harus diperhatikan, penilaian ini bertujuan untuk mengukur adanya peningkatan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Peningkatan pemahaman peserta didik tersebut dapat di dapatkan dari penilaian selama proses pembelajaran berlangsung dan hasil tes yang dilakukan di akhir siklus.

2. Analisis hasil belajar peserta didik pada siklus I

Tes yang dilaksanakan pada siklus I ini mencakup materi tentang Abu Bakar As-Siddiq Bijaksana & Tegas serta Umar Bin Khattab Tegas &

Pemberani. Sebanyak 4 soal essay. Secara keseluruhan pembelajaran pada tindakan kelas siklus I belum begitu aktif.

Tabel 14

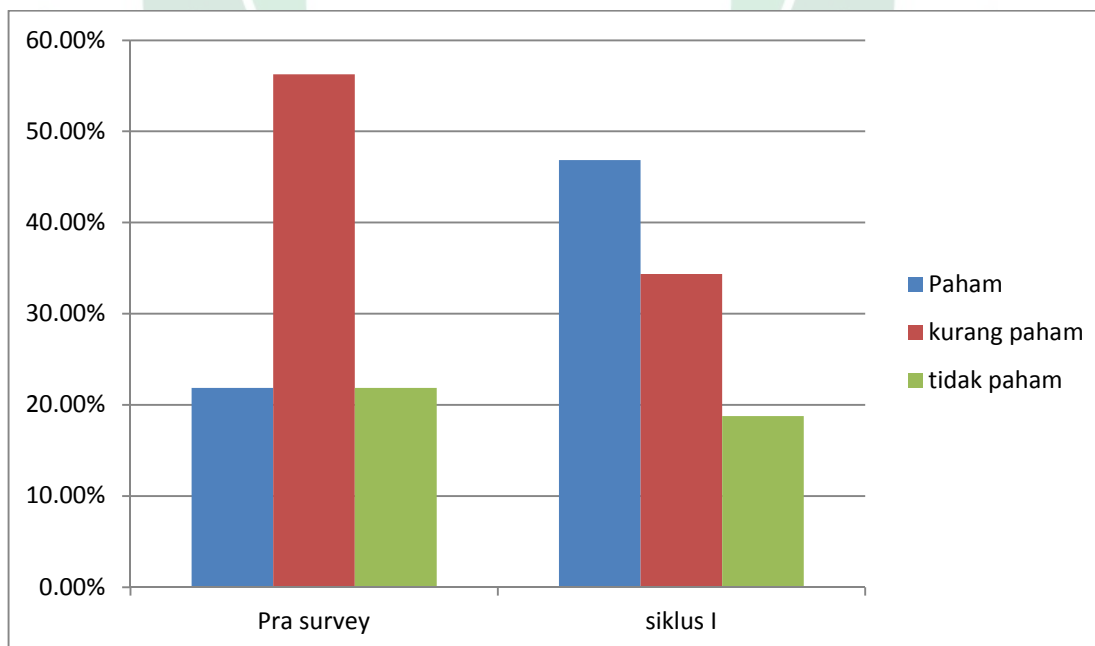
Peningkatan hasil tes pemahaman belajar pada post test siklus I kelas VII C SMP N 1 bukit kemuning materi Abu Bakar As-Siddiq Bijaksana & Tegas serta Umar Bin Khattab Tegas & Pemberani

No	Indikator	Presentase hasil belajar	
		Pra siklus	siklus I
1	Tidak paham	21,87%	18,76%
2	Kurang paham	56,26%	34,37%
3	Paham	21,87%	46,87%

Data : peningkatan hasil test pemahaman belajar post test siklus I kelas VII C SMP N 1 Bukit Kemuning, tanggal 19 Januari 2018

Grafik : 1

Ketuntasan pemahaman belajar peserta didik kelas VII C SMP N 1 bukit kemuning materi Abu Bakar As-Siddiq Bijaksana & Tegas serta Umar Bin Khattab Tegas & Pemberani



Dari tabel dan grafik di atas hasil dan ketuntasan pemahaman belajar peserta didik di atas, penulis menganalisa bahwa siklus peserta didik belum dapat mencapai ketuntasan belajar dengan maksimal. Berdasarkan tabel dan grafik di atas yang mencapai ketuntasan 3-4 indikator pemahaman belajar (paham) sebesar 46,87% dengan jumlah 15 peserta didik, sedangkan yang kurang paham 34,37% dengan jumlah 11 peserta didik dan yang tidak paham sebesar 18,76 % atau sebanyak 6 peserta didik, yang sesuai dengan 4 indikator pemahaman belajar pada mata pelajaran PAI di SMP N 1 Bukit Kemuning. Persentase ketuntasan siklus I ini lebih baik di bandingkan sebelum menggunakan strategi Crossword Puzzle yang mempunyai persentase 21,87% dengan jumlah 7 peserta didik yang paham, sedangkan yang kurang paham 56,26% atau sebanyak 18 peserta didik, sedangkan yang tidak paham sebanyak 21,87% atau 7 peserta didik.

3. Analisis tindakan pembelajaran siklus II

a. Proses belajar mengajar

Pada siklus II hanya satu kali pertemuan yaitu pada hari senin tanggal 26 Januari 2018 dimana setiap pertemuan dilaksanakan dengan alokasi waktu 3 x 40 menit, yang di hadiri 32 siswa yang terdiri 22 peserta didik perempuan dan 10 peserta didik laki-laki, sebelum memasuki siklus II peneliti juga menyiapkan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup atau refleksi, menyiapkan materi, menyiapkan lembar observasi kegiatan peserta didik dan guru selama KBM, dan membuat soal

untuk menguji pemahaman peserta didik perencanaan meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran yang terdiri.

Materi yang di bahas pada siklus II ini adalah tentang Usman Bin Affan Baik Hati & Dermawan serta Ali Bin Abi Talib Cerdas & Sabar. Berdasarkan hasil observasi di setiap pertemuan pada siklus II ini keaktifan peserta didik saat proses pembelajaran sudah merata, keaktifan peserta didik dalam proses belajar mengajar dengan strategi Crossword Puzzle ini sudah baik hampir semua peserta didik sudah aktif semua. Walaupun masih ada siswa yang masih kelihatan malu-malu dan ragu dalam menjawab pertanyaan akan tetapi ia sudah berani mengungkapkan jawabannya. Peneliti juga memberikan tes essay kepada peserta didik untuk mengetahui pemahaman peserta didik pada siklus II ini

Tabel 15
Hasil tes pemahaman siklus II menggunakan test tertulis pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Usman Bin Affan Baik Hati & Dermawan serta Ali Bin Abi Talib Cerdas & Sabar

No	Nama peserta didik	Keterangan	
		test siklus I	test siklus II
1	Agung Arya Saputra	Kurang paham	paham
2	Ahmad Nanda H	Paham	paham
3	Aliyah Zahra Dwi A	Paham	Paham
4	Alviolyn Fresa A	Kurang paham	paham
5	Andre Prasetya Daily	Kurang paham	paham
6	Andrian Saputra	Paham	Paham
7	Azizatul Khaira A	Tidak paham	paham
8	Bintang Diah Pambayun	Kurang paham	paham
9	Cece Sanjola	Paham	Paham
10	Fadri Albara	Tidak paham	Kurang paham
11	Farida Fauziah S	Kurang paham	paham
12	Feredina Riskia A	Paham	Paham
13	Fitriani	Paham	Paham

14	Karel Aditya P	Kurang paham	paham
15	Lia Safitri	Tidak paham	paham
16	Muhammad Adit S	Paham	Paham
17	Mutia Rahma Sari	Paham	Paham
18	Mutiara Ramadhani	Kurang paham	paham
19	Nia Mardiani	Paham	Paham
20	Nisrina Nabila Alwi	Paham	paham
21	Novela Tri Wulan D	Kurang paham	paham
22	Penati Leva Yenja	Paham	Paham
23	Preygha Daffrenza	Tidak paham	Tidak paham
24	Putri Salsabila	Paham	Paham
25	Rahma Dwi Citra	Tidak paham	Kurang paham
26	Ramadhani	Kurang paham	Paham
27	Rezky Dwi Putra	Tidak paham	Paham
28	Syifa Nursabila	Paham	Paham
29	Taufik Anuar	Kurang paham	Paham
30	Tri Rizki Handayani	Kurang paham	Paham
31	Yusyanis Haniy P	Paham	Paham
32	Zalfa Salsabila	Paham	Paham
Jumlah		Paham : 15 Kurang paham : 11 Tidak paham : 6	Paham : 29 Kurang paham : 2 Tidak paham : 1
Presentase		Paham : 46,87% Kurang paham : 34,37% Tidak paham : 18,76%	Paham : 90,62% Kurang paham : 6,26% Tidak paham : 3,12%
Jumlah		100%	100%

Berdasarkan dari data di atas hasil tes pemaaman belajar peserta didik di atas meningkat baik di bandingkan siklus sebelumnya. Peserta didik yang paham mencapai 29 peserta didik atau sebanyak 90,62%, dan peserta didik yang kurang paham 2 peserta didik dan sebanyak 6,26%, dan peserta didik yang tidak paham sebanyak 1 peserta didik. Maka peningkatan dari siklus I sebanyak 43,75 %. Hal ini menunjukkan bahwa strategi Crossword Puzzle dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran PAI dapat meningkatkan pemahaman belajar peserta didik terlihat dari 32

peserta didik hanya 2 peserta didik yang kurang paham dalam belajar. Akan tetapi 1 lagi peserta didik yang tidak paham dalam belajar.

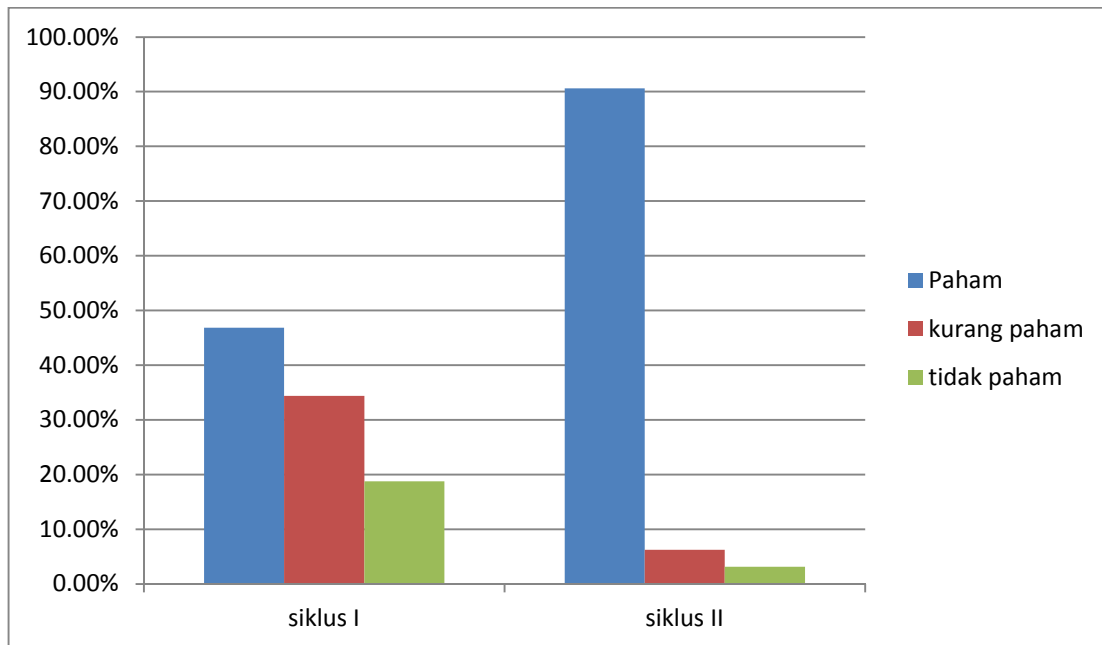
Pada siklus II ini, peserta didik sudah mulai terbiasa menggunakan strategi Crossword Puzzle. Peserta didik yang sebelumnya pasif dan cenderung diam, dengan menggunakan strategi ini terbukti dapat mengaktifkan peserta didik yang satu dengan yang lainnya. peneliti sudah berusaha untuk memaksimalkan dalam penerapan strategi Crossword Puzzle, dan mendapatkan tanggapan antusias dan positif dari para peserta didik sehingga hipotesis tindakan dalam penelitian ini dapat terjawab bahwa dengan di terapkannya strategi Crossword Puzzle dapat meningkatkan pemahaman belajar peserta didik.

b. Analisis hasil belajar

Test yang di lakukan pada siklus II mencakup materi Usman Bin Affan Baik Hati & Dermawan serta Ali Bin Abi Talib Cerdas & Sabar, sebanyak 4 soal essay. Berdasarkan data dari hasil tes pada siklus II, pemahaman peserta didik meningkat baik dari siklus I.

Grafik : 2

Ketuntasan tes pemahaman belajar peserta didik kelas VII C SMP Negeri 1 Bukit Kemuning mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Usman Bin Affan Baik Hati & Dermawan serta Ali Bin Abi Talib Cerdas & Sabar



Dari tabel dan grafik hasil dan ketuntasan pemahaman belajar pada kelas VII C SMP Negeri 1 Bukit Kemuning di siklus II, peneliti dapat menganalisis bahwa hasil belajar peserta didik meningkat dengan baik jika di banding pada siklus 1. Peserta didik yang paham dalam belajar ada 29 peserta didik dengan persentase 90,62%, sedangkan yang kurang paham ada 2 peserta didik dengan persentase 6,26%, dan peserta didik yang tidak paham sebanyak 3,12%. Keberhasilan pada siklus II ini lebih baik dari pada siklus I sebelumnya yang hanya 46,87% peserta didik yang paham, 34,37% yang kurang paham dan 18,76% peserta didik yang tidak paham yang terjadi pada siklus I. Sehingga dapat dikatakan bahwa strategi Crossword Puzzle dapat meningkatkan pemahaman belajar peserta didik yang meningkat dari siklus I dan II di bandingkan dengan proses pembelajaran yang tidak menggunakan strategi Crossword Puzzle.

Berdasarkan hasil observasi (pengamatan) pada siklus II ini pembelajaran menggunakan strategi Crossword Puzzle berjalan dengan baik terlihat dari peserta didik sudah berani mengungkapkan pendapat dan aktif meningkat di bandingkan dengan siklus I.

Dibawah ini dapat dilihat hasil peningkatan hasil belajar peserta didik dari sebelum menggunakan strategi Crossword Puzzle hingga penerapan strategi Crossword Puzzle dari siklus I dan II.

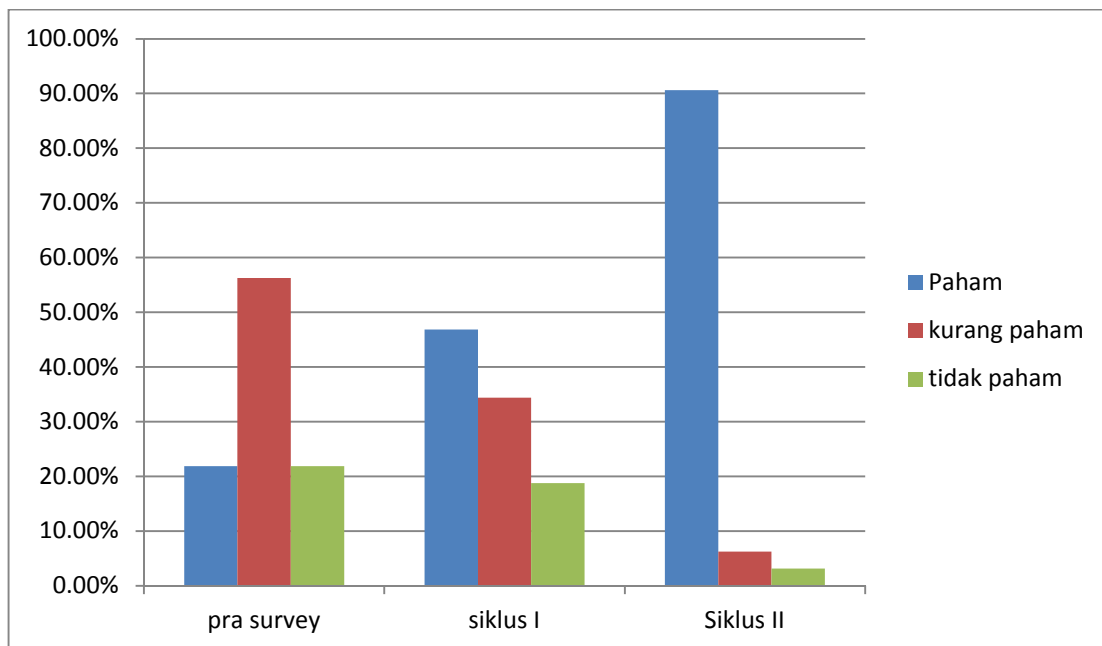
Tabel 16
Peningkatan hasil tes pemahaman belajar peserta didik dengan menggunakan strategi Crossword Puzzle mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII C SMP Negeri 1 Bukit Kemuning

No	Ketuntasan	Persentase	
		Tes siklus I	Tes siklus II
1	Paham	46,87%	90,62%
2	Kurang paham	34,37%	6,26%
3	Tidak paham	18,76%	3,12%
Jumlah		100%	100%

Sumber : Diolah dari hasil tes essay pemahaman peserta didik kelas VII C SMP Negeri 1 Bukit Kemuning

Dari tabel diatas terlihat bahwa hasil tes pemahaman belajar peserta didik yang paham meningkat dari hasil tes siklus I meningkat 25% dengan persentase 46,87% dan pada siklus II meningkat 43,75% dengan persentase 90,62%. Peserta didik yang kurang paham dari semula 34,37% menurun persentase menjadi 6,26% yang menunjukkan turun 28,11%, dan peserta didik yang tidak paham semula 18,76% menurun menjadi 3,12 menunjukkan turun 15,64%.

Grafik : 3
Peningkatan hasil tes pemahaman belajar peserta didik dengan menggunakan strategi Crossword Puzzle mata pelajaran PAI kelas VII C SMP Negeri 1 Bukit Kemuning



Pada grafik dapat dilihat bahwa hasil pemahaman belajar peserta didik pada setiap siklus mengalami peningkatan. Persentase siklus I yang menunjukkan peserta didik paham yaitu 46,87% sedangkan yang kurang paham 34,37% dan peserta didik yang tidak paham sebesar 18,76%. Pada siklus II yang mencapai paham yaitu 90,62%. Sedangkan yang kurang paham 6,26% dan peserta didik yang tidak paham 3,12%. Adanya peningkatan nilai hasil belajar peserta didik dipengaruhi adanya aktivitas peserta didik, termotivasi untuk belajar peserta didik dalam memahami materi yang diberikan sehingga dapat menjawab soal-soal dengan baik, serta pengelolaan pembelajaran semakin baik.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang di peroleh dari dokumentasi, wawancara, dan observasi serta uraian yang telah di paparkan di Bab IV, dapat di simpulkan bahwa penerapan Strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan pemahaman peserta didik di kelas VII C SMP Negeri 1 Bukit kemuning. Hal ini dapat diketahui dengan adanya peningkatan pemahaman peserta didik pada pra survey pemahaman peserta didik 21,87%, pada siklus I mengalami peningkatan sebanyak 25% sehingga meningkat menjadi 46,87%, pada siklus II mengalami peningkatan 43,75% sehingga meningkat menjadi 90,62%, dari sini terbukti bahwa penerapan strategi *Crossword Puzzle* dapat meningkatkan pemahaman peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan analisis yang telahs penulis lakukan, maka dapat diketahui adanya peningkatan pemahaman peserta didik dengan di terapkan strategi Crossword Puzzle kelas VII C SMP Negeri 1 Bukit Kemuning, akan tetapi tidak di pungkiri masih di temukan kekurangan dalam pelaksanaan nya. Maka dari itu penulis merasa perlu untuk memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik

Dengan penerapan strategi Crossword Puzzle dapat memberikan suasana belajar yang menarik, menyenangkan, dapat mengembangkan kreativitas peserta didik serta pemahaman mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi meningkat

2. Bagi dewan guru SMP Negeri 1 Bukit Kemuning

Penerapan strategi Crossword Puzzle dapat membantu para guru atau peneliti dalam mengajarkan pelajaran Pendidikan Agama Islam maupun seluruh pelajaran yang lain agar peserta didik memiliki semangat dalam mempraktikkan pelajaran Pendidikan Agama Islam dan meningkatkan pemahaman serta untuk giat dalam belajar

3. Bagi lembaga sekolah

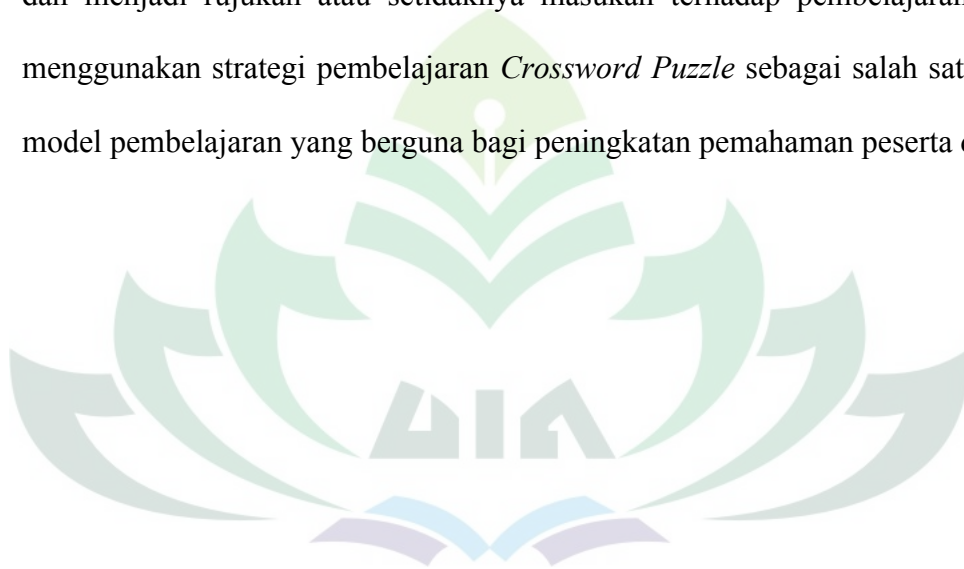
Penerapan strategi ini, diharapkan menjadi acuan untuk lembaga atau sekolah dalam upaya mengembangkan proses pembelajaran yang mampu meningkatkan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Bukit Kemuning

C. Penutup

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah akhirnya penulis menyelesaikan skripsi ini segala kemampuan dan keterbatasan serta keyakinan penuh akan pertolongan Allah SWT.

Penulis menyadari sepenuh hati bahwa dalam penyusunan skripsi ini belum memenuhi ukuran skripsi baik isi, penulisan, kajian pemahaman masih jauh dari ukuran kata kesempurnaan. Hal ini disebabkan referensi pemahaman, serta pengetahuan penulis. Untuk itu segala ketulusan penulis megharapkan kritik dan saran demi terwujudnya skripsi ini lebih baik.

Akhirnya hanya satu harapan penulis yakni, semoga skripsi ini bermanfaat dan menjadi rujukan atau setidaknya masukan terhadap pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Crossword Puzzle* sebagai salah satu bentuk model pembelajaran yang berguna bagi peningkatan pemahaman peserta didik.



DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin nata, *metodelogi islam*, Raja grafindo persada, jakarta, cet ke-21, 2014.
- Agus N Cahyo, *Panduan Aplikasi Teori-Teori belajar mengajar teraktual dan terpopuler*, DiVA pres, , jogjakarta. Cet ke-1, 2013.
- Ahmad sabri, *strategi belajar mengajar micro teaching*, quantum teaching, jakarta, 2013
- Anas sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, Cet ke-13, 2013.
- Anas sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Raja Grafindo, Jakarta, 2014.
- Aunurrahman, *belajar dan pembelajaran*, ALFABETA, Bandung, 2013
- Chairul Anwar, *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan sebuah tinjauan filosofis* (Yogyakarta : suka- press, 2014)
- Deni kurniawan, *Pendidikan Terpadu Teori Praktek Dan Penilaian*, ALFABETA, bandung 2014
- Departemen agama RI, *Al-qur'an dan terjemahnya*, Toha Putra, Bandung. 2015
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1990
- Emzir, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Kuantitatif*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2013.
- Hamdipasinggi, blogspot.com, kareakteristik mata pelajaran pendidikan agama islam, dalam <http://hamdipasinggi.blogspot.com/2013/06/karakteristik-mata-pelajaran-pendidikan.html>.
- Heri Gunawan, *Kurikulum Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Alfabeta, Bandung, 2013
- Imam Syafe'i, *Tujuan Pendidikan Islam* (At-Tadzkiyyah ; Jurnal Pendidikan Islam, Vol 6, November 2015)
- Kunandar, *Penelitian Tindak Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Rajawali Pres, Jakarta, 2013.

Melvin I silberman, *active learning ; 101 cara belajar siswa aktif*, nuansa cendekia (bandung: 2014).

Muhibbin syah, *psikolog belajar*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2013

Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Remaja Rosdakarya, Bandung, Cet ke-21, 2017.

Nanang Hanafiah, Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, Refika Aditama, Bandung, 2013

Nurul Ainun, Interview, Smp N 1 Bukit Kemuning

Oemar hamalik, *kurikulum dan pembelajaran*, bumi aksara, jakarta cet ke-13, 2013.

Ramayulis, *Metodelogi Pendidikan Agama Islam*, Kalam Mulis, Jakarta, 2013

Slameto, *belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Rineka cipta, jakarta, 2015

Sudirman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, Cet Ke-21, 2013

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 20014

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta Cet Ke- 14, 2013.

Suprijono, *A cooperative learning teori & PAIKEM*. Yogyakarta: pustaka belajar. 2013

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Wina Sanjaya, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Jakarta: Kencana, cet-6 2015).

Zainal arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, Remaja Rosda Karya, Bandung, cet ke-10, 2017.

Zaini, Hisyam, dkk. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani. 2013

Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bumi Aksara, Jakarta, 2013

Lampiran 10

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK PADA SETIAP PERTEMUAN

No	Nama Peserta Didik	Pertemuan	
		SIKLUS I	SIKLUS II
1	Agung Arya Saputra	✓	✓
2	Ahmad Nanda H	✓	✓
3	Aliyah Zahra Dwi A	✓	✓
4	Alviolyn Fresa A	✓	✓
5	Andre Prasetya Daily	✓	✓
6	Andrian Saputra	✓	✓
7	Azizatul Khaira A	✓	✓
8	Bintang Diah Pambayun	✓	✓
9	Cece Sanjola	✓	✓
10	Fadri Albara	✓	✓
11	Farida Fauziah S	✓	✓
12	Feredina Riskia A	✓	✓
13	Fitriani	✓	✓
14	Karel Aditya P	✓	✓
15	Lia Safitri	✓	✓
16	Muhammad Adit S	✓	✓
17	Mutia Rahma Sari	✓	✓
18	Mutiara Ramadhani	✓	✓
19	Nia Mardiani	✓	✓
20	Nisrina Nabila Alwi	✓	✓
21	Novela Tri Wulan D	✓	✓
22	Penati Leva Yenja	✓	✓
23	Preygha Daffrenza	✓	✓
24	Putri Salsabila	✓	✓
25	Rahma Dwi Citra	✓	✓
26	Ramadhani	✓	✓
27	Rezky Dwi Putra	✓	✓
28	Syifa Nursabila	✓	✓
29	Taufik Anuar	✓	✓
30	Tri Rizki Handayani	✓	✓
31	Yusyanis Haniy P	✓	✓
32	Zalfa Salsabila	✓	✓

Lampiran 13

**DAFTAR HASIL TES ESSAY PEMAHAMAN PESERTA DIDIK KELAS VII
C MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SIKLUS I DAN
SIKLUS II**

No	Nama peserta didik	Keterangan	
		test siklus I	test siklus II
1	Agung Arya Saputra	Kurang paham	paham
2	Ahmad Nanda H	paham	paham
3	Aliyah Zahra Dwi A	Paham	Paham
4	Alviolyn Fresa A	Kurang paham	paham
5	Andre Prasetya Daily	Kurang paham	paham
6	Andrian Saputra	paham	Paham
7	Azizatul Khaira A	Tidak paham	paham
8	Bintang Diah Pambayun	Kurang paham	paham
9	Cece Sanjola	Paham	Paham
10	Fadri Albara	Tidak paham	Kurang paham
11	Farida Fauziah S	Kurang paham	paham
12	Feredina Riskia A	paham	Paham
13	Fitriani	Paham	Paham
14	Karel Aditya P	Kurang paham	paham
15	Lia Safitri	Tidak paham	paham
16	Muhammad Adit S	Paham	Paham
17	Mutia Rahma Sari	Paham	Paham
18	Mutiara Ramadhani	Kurang paham	paham
19	Nia Mardiani	Paham	Paham
20	Nisrina Nabila Alwi	paham	paham
21	Novela Tri Wulan D	Kurang paham	paham
22	Penati Leva Ynja	paham	Paham
23	Preygha Daffrenza	Tidak paham	Tidak paham
24	Putri Salsabila	paham	Paham
25	Rahma Dwi Citra	Tidak paham	Kurang paham
26	Ramadhani	Kurang paham	Paham
27	Rezky Dwi Putra	Tidak paham	Paham
28	Syifa Nursabila	Paham	Paham
29	Taufik Anuar	Kurang paham	Paham
30	Tri Rizki Handayani	Kurang paham	Paham
31	Yusyanis Haniy P	Paham	Paham
32	Zalfa Salsabila	Paham	Paham
Jumlah		Paham : 15	Paham : 29

	Kurang paham : 11 Tidak paham : 6	Kurang paham : 2 Tidak paham : 1
Presentase	Paham : 46,87% Kurang paham : 34,37% Tidak paham : 18,76%	Paham : 90,62% Kurang paham : 6,26% Tidak paham : 3,12%
Jumlah	100%	100%



Lampiran 14

DAFTAR NILAI SIKLUS I DAN SIKLUS II

**Daftar Nilai Siklus I Materi Abu Bakar As-Siddiq Bijaksana Dan Tegas & Umar
Bin Khattab Tegas Dan Pemberani**

No	Nama	Kkm	Nilai	Keterangan
1	Agung Arya Saputra	70	70	Tuntas
2	Ahmad Nanda H	70	76	Tuntas
3	Aliyah Zahra Dwi A	70	76	Tuntas
4	Alviolyn Fresa A	70	70	Tuntas
5	Andre Prasetya Daily	70	71	Tuntas
6	Andrian Saputra	70	76	Tuntas
7	Azizatul Khaira A	70	69	Tidak tuntas
8	Bintang Diah Pambayun	70	75	Tuntas
9	Cece Sanjola	70	79	Tuntas
10	Fadri Albara	70	69	Tidak tuntas
11	Farida Fauziah S	70	74	Tuntas
12	Feredina Riskia A	70	78	Tuntas
13	Fitriani	70	77	Tuntas
14	Karel Aditya P	70	75	Tuntas
15	Lia Safitri	70	69	Tidak Tuntas
16	Muhammad Adit S	70	79	Tuntas
17	Mutia Rahma Sari	70	78	Tuntas
18	Mutiara Ramadhani	70	75	Tuntas
19	Nia Mardiani	70	76	Tuntas
20	Nisrina Nabila Alwi	70	79	Tuntas
21	Novela Tri Wulan D	70	75	Tuntas
22	Penati Leva Yenja	70	79	Tuntas
23	Preygha Daffrenza	70	65	Tidak tuntas
24	Putri Salsabila	70	77	Tuntas
25	Rahma Dwi Citra	70	69	Tidak tuntas
26	Ramadhani	70	74	Tuntas
27	Rezky Dwi Putra	70	69	Tidak tuntas
28	Syifa Nursabila	70	79	Tuntas
29	Taufik Anuar	70	75	Tuntas
30	Tri Rizki Handayani	70	75	Tuntas
31	Yusyanis Haniy P	70	77	Tuntas
32	Zalfa Salsabila	70	79	Tuntas

Sumber : Daftar Nilai Tes Siklus I Pada Tanggal 19 Februari 2018

**Daftar Nilai Siklus II Materi Usman Bin Affan Baik Hati Dan Dermawan & Ali
Bin Abi Talib Cerdas Dan Sabar**

No	Nama	Kkm	Nilai	Keterangan
1	Agung Arya Saputra	70	79	Tuntas
2	Ahmad Nanda H	70	81	Tuntas
3	Aliyah Zahra Dwi A	70	80	Tuntas
4	Alviolyn Fresa A	70	80	Tuntas
5	Andre Prasetya Daily	70	78	Tuntas
6	Andrian Saputra	70	79	Tuntas
7	Azizatul Khaira A	70	80	Tuntas
8	Bintang Diah Pambayun	70	79	Tuntas
9	Cece Sanjola	70	80	Tuntas
10	Fadri Albara	70	75	Tuntas
11	Farida Fauziah S	70	80	Tuntas
12	Feredina Riskia A	70	81	Tuntas
13	Fitriani	70	81	Tuntas
14	Karel Aditya P	70	79	Tuntas
15	Lia Safitri	70	80	Tuntas
16	Muhammad Adit S	70	85	Tuntas
17	Mutia Rahma Sari	70	83	Tuntas
18	Mutiara Ramadhani	70	79	Tuntas
19	Nia Mardiani	70	80	Tuntas
20	Nisrina Nabila Alwi	70	84	Tuntas
21	Novela Tri Wulan D	70	80	Tuntas
22	Penati Leva Yenja	70	85	Tuntas
23	Preygha Daffrenza	70	69	Tidak tuntas
24	Putri Salsabila	70	85	Tuntas
25	Rahma Dwi Citra	70	75	Tuntas
26	Ramadhani	70	82	Tuntas
27	Rezky Dwi Putra	70	80	Tuntas
28	Syifa Nursabila	70	86	Tuntas
29	Taufik Anuar	70	81	Tuntas
30	Tri Rizki Handayani	70	80	Tuntas
31	Yusyanis Haniy P	70	80	Tuntas
32	Zalfa Salsabila	70	88	Tuntas

Sumber : Daftar Nilai Tes Siklus II Pada Tanggal 26 Februari 2018

Lampiran 15

**FOTO KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR STRATEGI CROSSWORD
PUZZLE**



Peneliti Memperkenalkan Diri



Peneliti Mengabsensi Peserta Didik



Peserta Didik Saat Di Beri Pengarahan



Peserta Didik Mempelajari Bahan Aja



r
Saat Pembagian Kelompok



Peserta Didik Mengerjakan TTS Secara
Bekelompok



Pembagian Hadiah Kelompok Yang
Benar Dan Tepat



Foto Bersama Peserta Didik Dan Guru
Pai Kelas VII C Smp Negeri 1 Bukit
Kemuning

Lampiran 5

**HASIL WAWANCARA DENGAN PESERTA DIDIK KELAS VII C
SMP NEGERI 1 BUKIT KEMUNING**

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana Perasaan Kalian Setelah Menerima Pelajaran Dengan Menggunakan Strategi Crossword Puzzle?	1. Andre Prasetya Dail “ Seneng Bu, Jadi Gak Bikin Ngantuk, Cepet Paham Juga Belajarnya”
	2. Fitriani “ Asik Bu Seru Jdi Cepet Ngerti, Gak Bikin Bosen”
	3. Novela Tri Wulan “Pengalaman Baru Buat Saya Bu, Karea Sebelumnya Belum Ada Model Belajar Kayak Yang Ibu Terapkan, Jadi Gak Bikin Ngantuk”
	4. Taufik Anuar “ Saya Merasa Semangat Kalau Belajar PAI Bu, Karena Bikin Saya Belajar Menginngat Apa Yang Telah Di Pelajari Sebelumnya”
	5. Zalfa Salsabila “ Seneng Bu, Jadi Semangat Kalau Belajar PAI, Gak Bikin Ngantuk, Gak Bosen Juga”

Lampiran 4

**HASIL WAWANCARA DENGAN GURU MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

No	Soal wawancara	Jawaban wawancara
1	Apakah sebelumnya sudah ada guru yang menerapkan strategi crossword puzzle?	Selama ini belum ada guru yang menggunakan strategi crossword puzzle
2	Menurut anda apakah sistem pembelajaran yang kita lakukan bersama sudah sesuai yang diharapkan?	Sistem pembelajaran yang sudah di terapkan dengan menggunakan strategi crossword puzzle menurut saya sudah berjalan dengan baik, walaupun masih ada peserta didik yang perlu mendapat pengarahan dari guru
3	Menurut anda bagaimana respon peserta didik terkait dengan metode pelajaran yang di terapkan saat ini ?	Respon peserta didik dalam pembelajaran strategi crossword puzzle sangat baik, mereka sangat terlihat antusias, semangat, lebih aktif dalam pembelajaran dan dapat menikmati proses pembelajaran
4	Dibandingkan metode sebelumnya, metode mana yang paling efektif ?	Sebenarnya semua metode itu baik dalam pembelajaran, namun tergantung pendidiknya saja apakah dia bisa mengolahnya dengan baik atau tidak. Namun apabila di bandingkan antara metode yang sebelumnya dengan strategi crossword puzzle ini saya lihat peserta didik lebih aktif dalam belajar dan setelah melihat hasil evaluasinya baik karena banyak peserta didik yang mengalami hasil belajarnya
5	Apakah kelebihan dan kelemahan metode yang kita gunakan saat ini ?	Strategi ini menurut saya apabila melihat kelebihanannya dapat melibatkan partisipasi siswa secara aktif dan membuat siswa berpikir mencari jalan pemecahan permasalahan. Namun kelemahannya adalah jika pendidik kurang menguasai peserta didik maka suasana kelas akan gaduh
6	Menurut anda apa yang harus dilakukan untuk lebih meningkatkan pemahaman	Dan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik yang pertama guru harus pandai menggunakan dan menerapkan

	siswa dalam pembelajaran di kelas?	strategi crossword puzzle yang tepat sehingga peserta didik termotivasi untuk belajar lebih giat lagi sehingga materi dapat di terima oleh peserta didik dengan baik dan dapat mempengaruhi pemahaman belajar peserta didik
--	------------------------------------	---



**Hasil indikator pemahaman siklus I menggunakan tes essay mata pelajaran PAI
materi pada tanggal 22 september 2017 kelas VII C semester 1 TP 2017/2018**

No	Nama peserta didik	Hasil tes pra survey Item soal				Jumlah skor	Keterangan
		1	2	3	4		
1	Agung Arya Saputra	2	2	2	2	8	Kurang paham
2	Ahmad Nanda H	4	3	3	3	13	Paham
3	Aliyah Zahra Dwi A	4	3	3	4	14	Paham
4	Alviolyn Fresa A	1	1	2	1	5	Kurang paham
5	Andre Prasetya Daily	1	1	2	1	5	Kurang paham
6	Andrian Saputra	3	3	3	3	12	Paham
7	Azizatul Khaira A	1	1	1	1	4	Tidak paham
8	Bintang Diah Pambayun	2	2	2	2	8	Kurang paham
9	Cece Sanjola	3	2	2	3	10	Paham
10	Fadri Albara	1	1	1	1	4	Tidak paham
11	Farida Fauziah S	1	1	2	1	5	Kurang paham
12	Feredina Riskia A	3	2	2	2	9	Paham
13	Fitriani	3	3	3	3	12	Paham
14	Karel Aditya P	1	2	2	1	6	Kurang paham
15	Lia Safitri	1	1	1	1	4	Tidak paham
16	Muhammad Adit S	2	3	3	2	10	Paham
17	Mutia Rahma Sari	2	2	3	2	9	Paham
18	Mutiara Ramadhani	1	2	2	1	6	Kurang paham
19	Nia Mardiani	3	3	3	3	12	Paham
20	Nisrina Nabila Alwi	3	3	2	3	11	Paham
21	Novela Tri Wulan D	2	1	1	2	6	Kurang paham
22	Penati Leva Yenja	3	3	3	2	11	Paham

23	Preygha Daffrenza	1	1	1	1	4	Tidak paham
24	Putri Salsabila	3	3	3	3	12	Paham
25	Rahma Dwi Citra	1	1	1	1	4	Tidak paham
26	Ramadhani	2	2	2	2	8	Kurang paham
27	Rezky Dwi Putra	1	1	1	1	4	Tidak paham
28	Syifa Nursabila	3	4	2	2	11	Paham
29	Taufik Anuar	2	1	1	2	6	Kurang paham
30	Tri Rizki Handayani	2	1	1	2	6	Kurang paham
31	Yusyanis Haniy P	2	3	2	2	9	Paham
32	Zalfa Salsabila	3	3	3	2	11	Paham

Tabel 5

Hasil pemahaman siklus II menggunakan tes essay mata pelajaran PAI materi Usman Bin Affan Baik Hati dan Dermawan & Ali Bin Abi Thalib Cerdas dan Sabar

No	Nama peserta didik	Hasil tes pra survey Item soal				Jumlah skor	Keterangan
		1	2	3	4		
1	Agung Arya Saputra	3	3	3	3	12	paham
2	Ahmad Nanda H	4	4	4	3	13	paham
3	Aliyah Zahra Dwi A	4	3	4	4	15	Paham
4	Alviolyn Fresa A	2	3	3	2	10	paham
5	Andre Prasetya Daily	2	3	3	1	9	paham
6	Andrian Saputra	4	3	3	3	13	Paham
7	Azizatul Khaira A	3	3	2	1	9	paham
8	Bintang Diah Pambayun	4	2	2	2	10	paham

9	Cece Sanjola	3	4	2	3	12	Paham
10	Fadri Albara	2	2	2	1	7	Kurang paham
11	Farida Fauziah S	3	2	2	2	9	paham
12	Feredina Riskia A	2	3	2	2	9	Paham
13	Fitriani	3	3	3	3	12	Paham
14	Karel Aditya P	2	3	2	2	9	paham
15	Lia Safitri	3	2	3	1	9	paham
16	Muhammad Adit S	4	4	3	3	14	Paham
17	Mutia Rahma Sari	4	4	3	2	13	Paham
18	Mutiara Ramadhani	2	3	2	2	9	paham
19	Nia Mardiani	4	4	4	3	15	Paham
20	Nisrina Nabila Alwi	3	3	2	3	11	paham
21	Novela Tri Wulan D	2	2	3	2	9	paham
22	Penati Leva Yenja	3	3	3	2	11	Paham
23	Preygha Daffrenza	1	1	1	1	4	Tidak paham
24	Putri Salsabila	3	3	3	3	12	Paham
25	Rahma Dwi Citra	2	2	3	1	8	Kurang paham
26	Ramadhani	4	2	2	2	10	Paham
27	Rezky Dwi Putra	2	3	2	2	9	Paham
28	Syifa Nursabila	3	4	2	2	11	Paham
29	Taufik Anuar	2	3	2	2	9	Paham
30	Tri Rizki Handayani	3	2	2	2	9	Paham
31	Yusyanis Haniy P	4	3	2	2	11	Paham
32	Zalfa Salsabila	3	4	3	2	12	Paham

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung, Telp (0721)703260

KARTU KONSULTASI

Nama : Ayu elma yuniarti
NPM : 1411010030
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : **Penerapan Strategi Pembelajaran Crossword Puzzle
Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Pada
Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMP
Negeri 1 Bukit Kemuning Lampung Utara**

No	Tanggal/Bulan/Tahun	Konsultasi	Paraf Pembimbing	
			I	II
1	25 september 2017	Pengajuan judul Proposal
3	5 oktober 2017	Acc Proposal	
4	6 oktober 2017	Acc Proposal	
5	16 januari 2018	Seminar Proposal
6	29 januari 2018	Perbaikan Proposal
	6 maret 2018	Pengajuan bab I,II,III,IV,dan V	
7	7 maret 2018	ACC Bab I-V	
	15 maret 2018	Pengajuan bab I,II,III,IV,dan V	
8		ACC Bab I-V	

Bandar Lampung, April 2018

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. H. Sulthan Syahril, M.A
NIP.195606111988031001

Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd
NIP.195608101987031001

Lampiran 11

Tes pemahaman Siklus I Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Abu Bakar As-Siddiq Bijaksana dan Tegas & Umar Bin Khattab Tegas dan Pemberani

1. Bagaimana pendapat anda tentang cara meneladani sifat sifat abu bakar as-siddiq dan berikan contoh dalam kehidupan sehari hari?

No	Nama peserta didik	Indikator pemahaman				Jumlah skor	Keterangan
		1	2	3	4		
1	Agung Arya Saputra	✓	✓	-	-	2	kurang paham
2	Ahmad Nanda H	✓	✓	✓	✓	4	paham
3	Aliyah Zahra Dwi A	✓	✓	✓	✓	4	paham
4	Alviolyn Fresa A	-	-	✓	-	1	Tidak paham
5	Andre Prasetya Daily	-	-	✓	-	1	Tidak paham
6	Andrian Saputra	✓	-	✓	✓	3	Paham
7	Azizatul Khaira A	-	-	✓	-	1	Tidak paham
8	Bintang Diah Pambayun	✓	-	✓	-	2	Kurang paham
9	Cece Sanjola	✓	-	✓	✓	3	Paham
10	Fadri Albara	-	-	✓	-	1	Tidak paham
11	Farida Fauziah S	-	-	✓	-	1	Tidak paham
12	Feredina Riskia A	-	✓	-	✓	2	Kurang paham
13	Fitriani	✓	✓	✓	-	3	Paham
14	Karel Aditya P	-	✓	-	-	1	Tidak paham
15	Lia Safitri	✓	-	-	-	1	Tidak paham
16	Muhammad Adit S	-	✓	✓	-	2	Kurang paham
17	Mutia Rahma Sari	-	✓	✓	-	2	Kurang paham
18	Mutiara Ramadhani	-	-	✓	-	1	Tidak paham
19	Nia Mardiani	-	✓	✓	✓	3	Paham
20	Nisrina Nabila Alwi	✓	✓	✓	-	3	paham
21	Novela Tri Wulan D	✓	-	-	✓	2	Kurang paham
22	Penati Leva Yenja	✓	✓	✓	-	3	paham
23	Preygha Daffrenza	✓	-	-	-	1	Tidak paham
24	Putri Salsabila	✓	✓	✓	-	3	paham
25	Rahma Dwi Citra	✓	-	-	-	1	Tidak paham
26	Ramadhani	✓	-	✓	-	2	Kurang paham
27	Rezky Dwi Putra	✓	-	-	-	1	Tidak paham
28	Syifa Nursabila	✓	✓	-	✓	3	paham

29	Taufik Anuar	✓	-	-	✓	2	Kurang paham
30	Tri Rizki Handayani	✓	-	-	✓	2	Kurang paham
31	Yusyanis Haniy P	✓	✓	-	-	2	Kurang paham
32	Zalfa Salsabila	✓	✓	✓	-	3	paham

Sumber: hasil tes pemahaman pra survey

2. Bagaimana pendapat anda tentang cara meneladani sifat sifat umar bin khatab dan berikan contoh dalam kehidupan sehari hari?

No	Nama peserta didik	Indikator pemahaman				Jumlah skor	Keterangan
		1	2	3	4		
1	Agung Arya Saputra	✓	-	✓	-	2	Kurang paham
2	Ahmad Nanda H	✓	✓	✓	-	3	paham
3	Aliyah Zahra Dwi A	✓	✓	✓	-	3	Paham
4	Alviolyn Fresa A	-	✓	-	-	1	Tidak paham
5	Andre Prasetya Daily	-	✓	-	-	1	Tidak paham
6	Andrian Saputra	✓	✓	✓	-	3	paham
7	Azizatul Khaira A	-	-	✓	-	1	Tidak paham
8	Bintang Diah Pambayun	-	✓	✓	-	2	Kurang paham
9	Cece Sanjola	-	✓	✓	-	2	Paham
10	Fadri Albara	-	-	✓	-	1	Tidak paham
11	Farida Fauziah S	-	✓	-	-	1	Tidak paham
12	Feredina Riskia A	✓	-	-	✓	2	Kurang paham
13	Fitriani	✓	✓	✓	-	3	Paham
14	Karel Aditya P	✓	-	-	✓	2	Kurang paham
15	Lia Safitri	-	-	✓	-	1	Tidak paham
16	Muhammad Adit S	✓	✓	-	✓	3	Paham
17	Mutia Rahma Sari	✓	✓	-	-	2	Kurang paham
18	Mutiara Ramadhani	-	✓	-	-	2	Kurang paham
19	Nia Mardiani	✓	✓	-	✓	3	Paham
20	Nisrina Nabila Alwi	✓	✓	✓	-	3	paham
21	Novela Tri Wulan D	-	-	✓	-	1	Tidak paham
22	Penati Leva Yenja	✓	✓	✓	-	3	paham
23	Preygha Daffrenza	-	-	✓	-	1	Tidak paham
24	Putri Salsabila	✓	-	✓	✓	3	paham
25	Rahma Dwi Citra	-	-	✓	-	1	Tidak paham
26	Ramadhani	-	✓	✓	-	2	Kurang paham
27	Rezky Dwi Putra	-	-	✓	-	1	Tidak paham
28	Syifa Nursabila	✓	✓	✓	✓	4	paham
29	Taufik Anuar	-	-	✓	-	1	Tidak paham
30	Tri Rizki Handayani	-	-	✓	-	1	Tidak paham

31	Yusyanis Haniy P	✓	-	✓	✓	3	Paham
32	Zalfa Salsabila	✓	✓	✓	-	3	paham

Sumber: hasil tes pemahaman pra survey

3. Apa yang anda pahami tentang abu bakar di beri gelar as-siddiq yang artinya benar? Jelaskan!

No	Nama peserta didik	Indikator pemahaman				Jumlah skor	Keterangan
		1	2	3	4		
1	Agung Arya Saputra	✓	-	✓	-	2	kurang paham
2	Ahmad Nanda H	✓	✓	✓	-	3	paham
3	Aliyah Zahra Dwi A	✓	✓	-	✓	3	Paham
4	Alviolyn Fresa A	✓	-	✓	-	2	kurang paham
5	Andre Prasetya Daily	✓	-	✓	-	2	kurang paham
6	Andrian Saputra	✓	✓	✓	-	3	Paham
7	Azizatul Khaira A	-	-	✓	-	1	Tidak paham
8	Bintang Diah Pambayun	✓	-	✓	-	2	Kurang paham
9	Cece Sanjola	✓	-	✓	-	2	Kurang Paham
10	Fadri Albara	-	-	✓	-	1	Tidak paham
11	Farida Fauziah S	✓	-	✓	-	2	Kurang paham
12	Feredina Riskia A	-	✓	-	✓	2	Kurang paham
13	Fitriani	✓	-	✓	✓	3	Paham
14	Karel Aditya P	-	✓	-	✓	2	Kurang paham
15	Lia Safitri	-	✓	-	-	1	Tidak Paham
16	Muhammad Adit S	✓	-	✓	✓	3	Paham
17	Mutia Rahma Sari	✓	✓	✓	-	3	Paham
18	Mutiara Ramadhani	✓	-	✓	-	2	Kurang paham
19	Nia Mardiani	✓	✓	✓	-	3	Paham
20	Nisrina Nabila Alwi	✓	-	✓	-	2	Kurang paham
21	Novela Tri Wulan D	-	✓	-	-	1	Tidak Paham
22	Penati Leva Yenja	✓	✓	✓	-	3	paham
23	Preygha Daffrenza	-	-	✓	-	1	Tidak paham
24	Putri Salsabila	✓	✓	-	✓	3	paham
25	Rahma Dwi Citra	-	-	✓	-	1	Tidak Paham
26	Ramadhanip	✓	-	✓	-	2	Kurang paham
27	Rezky Dwi Putra	-	✓	-	-	1	Tidak Paham
28	Syifa Nursabila	✓	-	✓	-	2	Kurang paham
29	Taufik Anuar	-	-	✓	-	1	Tidak Paham
30	Tri Rizki Handayani	-	✓	-	-	1	Tidak Paham
31	Yusyanis Haniy P	-	✓	-	✓	2	Kurang paham
32	Zalfa Salsabila	✓	✓	✓	-	3	paham

Sumber: hasil tes pemahaman pra survey

4. Ceritakan kembali dengan kata-kata sendiri sejarah abu bakar as-siddiq dan umar bin khattab?

No	Nama peserta didik	Indikator pemahaman				Jumlah skor	Keterangan
		1	2	3	4		
1	Agung Arya Saputra	✓	-	✓	-	2	kurang paham
2	Ahmad Nanda H	✓	-	✓	✓	3	paham
3	Aliyah Zahra Dwi A	✓	✓	✓	✓	4	Sangat paham
4	Alviolyn Fresa A	-	-	✓	-	1	Tidak paham
5	Andre Prasetya Daily	-	-	✓	-	1	Tidak paham
6	Andrian Saputra	✓	-	✓	✓	3	Paham
7	Azizatul Khaira A	-	-	✓		1	Tidak paham
8	Bintang Diah Pambayun	✓	-	✓	-	2	Kurang paham
9	Cece Sanjola	✓	-	✓	✓	3	Paham
10	Fadri Albara	✓	-	-	-	1	Tidak paham
11	Farida Fauziah S	-	-	✓	-	1	Tidak paham
12	Feredina Riskia A	-	✓	-	✓	2	Kurang paham
13	Fitriani	✓	✓	✓	-	3	Paham
14	Karel Aditya P	-	✓	-	-	1	Tidak paham
15	Lia Safitri	✓	-	-	-	1	Tidak paham
16	Muhammad Adit S	-	✓	✓	-	2	Kurang paham
17	Mutia Rahma Sari	-	✓	✓	-	2	Kurang paham
18	Mutiara Ramadhani	-	-	✓	-	1	Tidak paham
19	Nia Mardiani	-	✓	✓	✓	3	Paham
20	Nisrina Nabila Alwi	✓	✓	✓	-	3	paham
21	Novela Tri Wulan D	✓	-	-	✓	2	Kurang paham
22	Penati Leva Yenja	-	✓	✓	-	2	Kurang paham
23	Preygha Daffrenza	✓	-	-	-	1	Tidak paham
24	Putri Salsabila	✓	✓	✓	-	3	paham
25	Rahma Dwi Citra	✓	-	-	-	1	Tidak paham
26	Ramadhani	✓	-	✓	-	2	Kurang paham
27	Rezky Dwi Putra	✓	-	-	-	1	Tidak paham
28	Syifa Nursabila	✓	-	-	✓	2	Kurang paham
29	Taufik Anuar	✓	-	-	✓	2	Kurang paham
30	Tri Rizki Handayani	✓	-	-	✓	2	Kurang paham
31	Yusyanis Haniy P	✓	✓	-	-	2	Kurang paham
32	Zalfa Salsabila	✓	-	✓	-	2	kurang paham

Sumber: hasil tes pemahaman pra survey

Keterangan indikator pemahaman :

1. Peserta didik mengungkapkan gagasan, atau pendapat dengan kata-kata sendiri
2. Kemampuan peserta didik dalam mendeskripsikan dengan kata sendiri
3. Peserta didik mampu menjelaskan gagasan pokok
4. Dan peserta didik menceritakan kembali dengan kata-kata sendiri.

Keterangan jumlah pencapaian item soal

- 1 : tidak paham
2 : kurang paham
3-4 : paham



Lampiran 12

**Tes pemahaman Siklus II Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam materi
Usman Bin Affan Baik Hati dan Dermawan & Ali Bin Abi Thalib
Cerdas dan Sabar**

1. Bagaimana pendapat anda tentang cara meneladani sifat sifat Usman Bin Affan dan berikan contoh dalam kehidupan sehari hari?

No	Nama peserta didik	Indikator pemahaman				Jumlah skor	Keterangan
		1	2	3	4		
1	Agung Arya Saputra	✓	✓	✓	-	3	paham
2	Ahmad Nanda H	✓	✓	✓	✓	4	paham
3	Aliyah Zahra Dwi A	✓	✓	✓	✓	4	paham
4	Alviolyn Fresa A	✓	-	✓	-	2	kurang paham
5	Andre Prasetya Daily	✓	-	✓	-	2	kurang paham
6	Andrian Saputra	✓	✓	✓	✓	4	Paham
7	Azizatul Khaira A	✓	✓	✓	-	3	paham
8	Bintang Diah Pambayun	✓	✓	✓	✓	4	paham
9	Cece Sanjola	✓	-	✓	✓	3	Paham
10	Fadri Albara	✓	-	✓	-	2	kurang paham
11	Farida Fauziah S	✓	✓	✓	-	3	kurang paham
12	Feredina Riskia A	-	✓	-	✓	2	Kurang paham
13	Fitriani	✓	✓	✓	-	3	Paham
14	Karel Aditya P	✓	✓	-	-	2	kurang paham
15	Lia Safitri	✓	✓	✓	-	3	kurang paham
16	Muhammad Adit S	✓	✓	✓	✓	4	paham
17	Mutia Rahma Sari	✓	✓	✓	✓	4	paham
18	Mutiara Ramadhani	✓	-	✓	-	2	kurang paham
19	Nia Mardiani	✓	✓	✓	✓	4	Paham
20	Nisrina Nabila Alwi	✓	✓	✓	-	3	paham
21	Novela Tri Wulan D	✓	-	-	✓	2	Kurang paham
22	Penati Leva Yenja	✓	✓	✓	-	3	paham
23	Preygha Daffrenza	✓	-	-	-	1	Tidak paham
24	Putri Salsabila	✓	✓	✓	-	3	paham
25	Rahma Dwi Citra	✓	✓	-	-	2	kurang paham
26	Ramadhani	✓	✓	✓	✓	4	paham
27	Rezky Dwi Putra	✓	✓	-	-	2	kurang paham
28	Syifa Nursabila	✓	✓	-	✓	3	paham
29	Taufik Anuar	✓	-	-	✓	2	Kurang paham
30	Tri Rizki Handayani	✓	✓	-	✓	3	paham

31	Yusyanis Haniy P	✓	✓	✓	✓	4	paham
32	Zalfa Salsabila	✓	✓	✓	-	3	paham

Sumber: hasil tes pemahaman pra survey

2. Bagaimana pendapat anda tentang cara meneladaPni sifat sifat ali bin abi talib dan berikan contoh dalam kehidupan sehari hari?

No	Nama peserta didik	Indikator pemahaman				Jumlah skor	Keterangan
		1	2	3	4		
1	Agung Arya Saputra	✓	✓	✓	-	3	paham
2	Ahmad Nanda H	✓	✓	✓	✓	4	paham
3	Aliyah Zahra Dwi A	✓	✓	✓	-	3	Paham
4	Alviolyn Fresa A	✓	✓	✓	-	3	paham
5	Andre Prasetya Daily	✓	✓	✓	-	3	paham
6	Andrian Saputra	✓	✓	✓	-	3	paham
7	Azizatul Khaira A	✓	✓	✓	-	3	paham
8	Bintang Diah Pambayun	-	✓	✓	-	2	Kurang paham
9	Cece Sanjola	✓	✓	✓	✓	4	Paham
10	Fadri Albara	✓	-	✓	-	2	kurang paham
11	Farida Fauziah S	✓	✓	-	-	2	kurang paham
12	Feredina Riskia A	✓	✓	-	✓	3	paham
13	Fitriani	✓	✓	✓	-	3	Paham
14	Karel Aditya P	✓	✓	-	✓	3	paham
15	Lia Safitri	✓	-	✓	-	2	kurang paham
16	Muhammad Adit S	✓	✓	✓	✓	4	Paham
17	Mutia Rahma Sari	✓	✓	✓	✓	4	paham
18	Mutiara Ramadhani	✓	✓	✓	-	3	paham
19	Nia Mardiani	✓	✓	✓	✓	4	Paham
20	Nisrina Nabila Alwi	✓	✓	✓	-	3	paham
21	Novela Tri Wulan D	✓	-	✓	-	2	kurang paham
22	Penati Leva Yenja	✓	✓	✓	-	3	paham
23	Preygha Daffrenza	-	-	✓	-	1	Tidak paham
24	Putri Salsabila	✓	-	✓	✓	3	paham
25	Rahma Dwi Citra	✓	-	✓	-	2	kurang paham
26	Ramadhani	-	✓	✓	-	2	Kurang paham
27	Rezky Dwi Putra	✓	✓	✓	-	3	paham
28	Syifa Nursabila	✓	✓	✓	✓	4	paham
29	Taufik Anuar	✓	✓	✓	-	3	paham
30	Tri Rizki Handayani	✓	-	✓	-	2	kurang paham
31	Yusyanis Haniy P	✓	-	✓	✓	3	Paham
32	Zalfa Salsabila	✓	✓	✓	✓	4	paham

Sumber: hasil tes pemahaman pra survey

3. Ceritakan kembali dengan kata-kata sendiri sejarah usman bin affan?

No	Nama peserta didik	Indikator pemahaman				Jumlah skor	Keterangan
		1	2	3	4		
1	Agung Arya Saputra	✓	✓	✓	-	3	paham
2	Ahmad Nanda H	✓	✓	✓	✓	4	paham
3	Aliyah Zahra Dwi A	✓	✓	✓	✓	4	Paham
4	Alviolyn Fresa A	✓	✓	✓	-	3	paham
5	Andre Prasetya Daily	✓	✓	✓	-	3	paham
6	Andrian Saputra	✓	✓	✓	-	3	Paham
7	Azizatul Khaira A	✓	-	✓	-	2	kurang paham
8	Bintang Diah Pambayun	✓	-	✓	-	2	Kurang paham
9	Cece Sanjola	✓	-	✓	-	2	Kurang Paham
10	Fadri Albara	✓	-	✓	-	2	kurang paham
11	Farida Fauziah S	✓	-	✓	-	2	Kurang paham
12	Feredina Riskia A	-	✓	-	✓	2	Kurang paham
13	Fitriani	✓	-	✓	✓	3	Paham
14	Karel Aditya P	-	✓	-	✓	2	Kurang paham
15	Lia Safitri	✓	✓	✓	-	3	Paham
16	Muhammad Adit S	✓	-	✓	✓	3	Paham
17	Mutia Rahma Sari	✓	✓	✓	-	3	Paham
18	Mutiara Ramadhani	✓	-	✓	-	2	Kurang paham
19	Nia Mardiani	✓	✓	✓	✓	4	Paham
20	Nisrina Nabila Alwi	✓	-	✓	-	2	Kurang paham
21	Novela Tri Wulan D	✓	✓	✓	-	3	Paham
22	Penati Leva Yenja	✓	✓	✓	-	3	paham
23	Preygha Daffrenza	-	-	✓	-	1	Tidak paham
24	Putri Salsabila	✓	✓	-	✓	3	paham
25	Rahma Dwi Citra	✓	✓	✓	-	3	kurang Paham
26	Ramadhani	✓	-	✓	-	2	Kurang paham
27	Rezky Dwi Putra	✓	✓	-	-	2	kurang Paham
28	Syifa Nursabila	✓	-	✓	-	2	Kurang paham
29	Taufik Anuar	✓	-	✓	-	2	kurang Paham
30	Tri Rizki Handayani	✓	✓	-	-	2	kurang Paham
31	Yusyanis Haniy P	-	✓	-	✓	2	Kurang paham
32	Zalfa Salsabila	✓	✓	✓	-	3	paham

Sumber: hasil tes pemahaman pra survey

4. Ceritakan kembali dengan kata-kata sendiri sejarah ali bin abi talib?

No	Nama peserta didik	Indikator pemahaman				Jumlah skor	Keterangan
		1	2	3	4		
1	Agung Arya Saputra	✓	✓	✓	-	3	paham
2	Ahmad Nanda H	✓	-	✓	✓	3	paham
3	Aliyah Zahra Dwi A	✓	✓	✓	✓	4	paham
4	Alviolyn Fresa A	✓	-	✓	-	2	kurang paham
5	Andre Prasetya Daily	-	-	✓	-	1	Tidak paham
6	Andrian Saputra	✓	-	✓	✓	3	Paham
7	Azizatul Khaira A	-	-	✓		1	Tidak paham
8	Bintang Diah Pambayun	✓	-	✓	-	2	Kurang paham
9	Cece Sanjola	✓	-	✓	✓	3	Paham
10	Fadri Albara	✓	-	-	-	1	Tidak paham
11	Farida Fauziah S	✓	-	✓	-	2	kurang paham
12	Feredina Riskia A	-	✓	-	✓	2	Kurang paham
13	Fitriani	✓	✓	✓	-	3	Paham
14	Karel Aditya P	✓	✓	-	-	2	kurang paham
15	Lia Safitri	✓	-	-	-	1	Tidak paham
16	Muhammad Adit S	✓	✓	✓	-	3	paham
17	Mutia Rahma Sari	-	✓	✓	-	2	Kurang paham
18	Mutiara Ramadhani	✓	-	✓	-	2	paham
19	Nia Mardiani	-	✓	✓	✓	3	Paham
20	Nisrina Nabila Alwi	✓	✓	✓	-	3	paham
21	Novela Tri Wulan D	✓	-	-	✓	2	Kurang paham
22	Penati Leva Yenja	-	✓	✓	-	2	Kurang paham
23	Preygha Daffrenza	✓	-	-	-	1	Tidak paham
24	Putri Salsabila	✓	✓	✓	-	3	paham
25	Rahma Dwi Citra	✓	-	-	-	1	Tidak paham
26	Ramadhani	✓	-	✓	-	2	Kurang paham
27	Rezky Dwi Putra	✓	✓	-	-	2	kurang paham
28	Syifa Nursabila	✓	-	-	✓	2	Kurang paham
29	Taufik Anuar	✓	-	-	✓	2	Kurang paham
30	Tri Rizki Handayani	✓	-	-	✓	2	Kurang paham
31	Yusyanis Haniy P	✓	✓	-	-	2	Kurang paham
32	Zalfa Salsabila	✓	-	✓	-	2	kurang paham

Sumber: hasil tes pemahaman pra survey

Keterangan indikator pemahaman :

1. Peserta didik mengungkapkan gagasan, atau pendapat dengan kata-kata sendiri
2. Kemampuan peserta didik dalam mendeskripsikan dengan kata sendiri
3. Peserta didik mampu menjelaskan gagasan pokok
4. Dan peserta didik menceritakan kembali dengan kata-kata sendiri.

Keterangan jumlah pencapaian item soal

- 1 : tidak paham
2 : kurang paham
3-4 : paham



Lampiran 6

**LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN STRATEGI CROSSWORD PUZZLE**

Nama Guru : Ayu Elma Yuniarti dan Nurul Ainun

Hari/Tanggal : Senin, 19 Februari 2018

Siklus : I

Petunjuk Penggunaan :

Ketika dalam langkah–langkah pembelajaran menggunakan strategi *Crossword Puzzle* telah terlaksanakan, maka isi kolom dengan menggunakan tanda centang (√) pada kolom ya. Dan ketika langkah-langkah strategi *Crossword Puzzle* tidak di laksanakan, maka isi kolom dengan menggunakan tanda centang (√) pada kolom tidak.

No	Langkah-Langkah Crossword Puzzle	Dilaksanakan	
		Ya	Tidak
1	Pendidik Menyampaikan Materi Atau Memberikan Bahan Ajar Tentang Materi Yang Akan Di Pelajari		
2	Peserta Didik Mempelajari Materi Yang Di Sampaikan Atau Bahan Ajar Yang Di Berikan Oleh Pendidik		
3	Pendidik Memberi Kata Kunci Nama-Nama Yang Berhubungan Dengan Materi Yang Telah Anda Berikan.		
4	Pendidik Membagikan Teka-Teki Silang Kepada Peserta Didik Per Kelompok		
5	Selama Peserta Didik Mengerjakan, Pendidik Bergerak Dari Kelompok Satu Ke Kelompok Yang Lain Sambil Memberi Arah.		

Catatan observer :

.....
.....

Bukit kemuning, 19 Februari 2018
Observer

Ayu Elma Yuniarti
1411010030

Lampiran 7

**LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN STRATEGI CROSSWORD PUZZLE**

Nama Guru : Ayu Elma Yuniarti dan Nurul Ainun

Hari/Tanggal : Senin, 26 Februari 2018

Siklus : II

Petunjuk Penggunaan :

Ketika dalam langkah-langkah pembelajaran menggunakan strategi *Crossword Puzzle* telah terlaksanakan, maka isi kolom dengan menggunakan tanda centang (✓) pada kolom ya. Dan ketika langkah-langkah strategi *Crossword Puzzle* tidak dilaksanakan, maka isi kolom dengan menggunakan tanda centang (✓) pada kolom tidak.

No	Langkah-Langkah Crossword Puzzle	Dilaksanakan	
		Ya	Tidak
1	Pendidik Menyampaikan Materi Atau Memberikan Bahan Ajar Tentang Materi Yang Akan Di Pelajari		
2	Peserta Didik Mempelajari Materi Yang Di Sampaikan Atau Bahan Ajar Yang Di Berikan Oleh Pendidik		
3	Pendidik Memberi Kata Kunci Nama-Nama Yang Berhubungan Dengan Materi Yang Telah Anda Berikan.		
4	Pendidik Membagikan Teka-Teki Silang Kepada Peserta Didik Per Kelompok		
5	Selama Peserta Didik Mengerjakan, Pendidik Bergerak Dari Kelompok Satu Ke Kelompok Yang Lain Sambil Memberi Arahan.		

Catatan observer :

.....
.....

Bukit kemuning, 26 Februari 2018
Observer

Ayu Elma Yuniarti
1411010030

Lampiran 8

OBSERVASI PERILAKU SISWA

Hari/tanggal : Senin, 19 februari 2018-03-27 jam

Jam : 08.10-10.10

Tempat : SMP Negeri 1 Bukit Kemuning

Berilah catatan sesuai indikator yang telah di tentukan selama kegiatan berlangsung

Jenis Perilaku	Indikator	Catatan Komentor
antusias	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan rasa ingin tahu yang besar 	Pada siklus I peserta didik masih terlihat bingung dengan cara belajar yang menerapkan strategi crossword puzzle
	<ul style="list-style-type: none"> • Tampak semangat dalam mengerjakan tugas 	Peserta didik tampakkurang paham dengan penerapan strategi crossword puzzle sehingga mereka kurang bersemangat dalam belajar. Tetapi sudah terlihat beberapa peserta didik yang terlihat antusias
keceriaan	<ul style="list-style-type: none"> • Tampak gembira dan senang selama mengikuti pelajaran 	Peserta didik senang dalam proses pembelajaran semua itu terlihat ketika peserta didik bertanya apa yang belum mereka paham
	<ul style="list-style-type: none"> • Roman muka tampak berseri-seri dalam mengerjakan tugas 	Peserta didik masih terlihat tegang dalam pembelajaran menggunakan strategi crossword puzzle
kreativitas	<ul style="list-style-type: none"> • Mengungkapkan pendapat dan gagasan 	Peserta didik masih terlihat malu-malu dalam menjawab pertanyaan. Dan takut salah.
	<ul style="list-style-type: none"> • Menceritakan kembali 	Peserta didik terlihat malu-malu dan mereka bercerita masih teksbook monoton apa yang ada di buku dan mereka belum paham.

Lampiran 9

OBSERVASI PERILAKU SISWA

Hari/tanggal : Senin, 26 februari 2018

Jam : 08.10-10.10

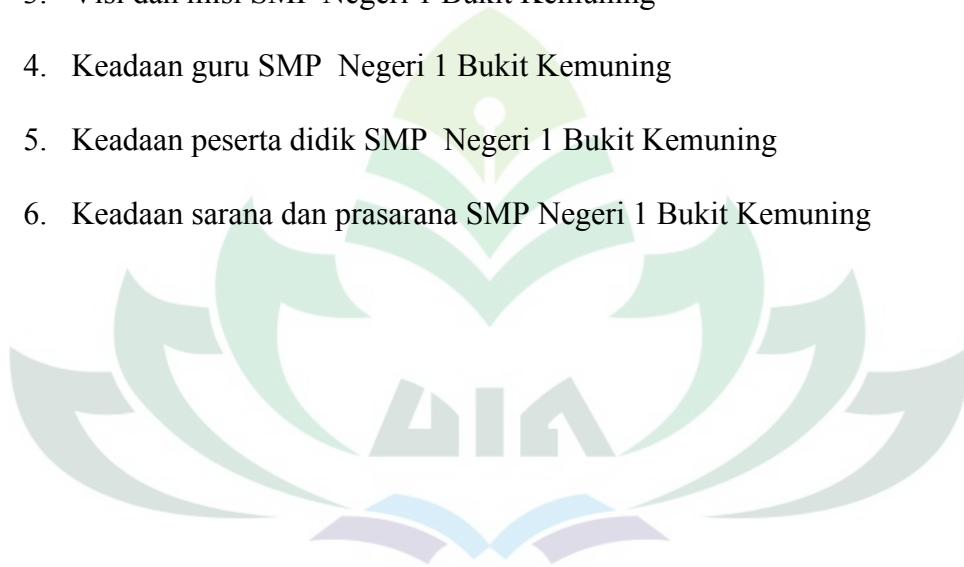
Tempat : SMP Negeri 1 Bukit Kemuning

Berilah catatan sesuai indikator yang telah di tentukan selama kegiatan berlangsung

Jenis Perilaku	Indikator	Catatan Komentar
antusias	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan rasa ingin tahu yang besar 	Pada siklus II peserta didik sudah menunjukkan rasa ingin tahu yang besar karena mereka sudah mulai terbiasa dengan pembelajaran menggunakan strategi crossword puzzle yang di tetapkan oleh guru.
	<ul style="list-style-type: none"> • Tampak semangat dalam mengerjakan tugas 	Dengan sudah mulai terbiasa peserta didik menggunakan strategi crossword puzzle ini peserta didik terlihat bersemangat dalam mengerjakan tts bahkan ketika menjawab pertanyaan pun mereka tampak siap dan percaya diri
keceriaan	<ul style="list-style-type: none"> • Tampak gembira dan senang selama mengikuti pelajaran 	Peserta didik senang dalam proses pembelajaran semua itu terlihat ketika peserta didik bertanya apa yang belum mereka paham
	<ul style="list-style-type: none"> • Roman muka tampak berseri-seri dalam mengerjakan tugas 	Peserta didik senang itu terlihat saat menjawab pertanyaan dan mereka mengerjakan dengan muka ceria apa yang mereka ingat dan paham dari materi yang telah di sampaikan
kreativitas	<ul style="list-style-type: none"> • Mengungkapkan pendapat dan gagasan 	Peserta didik sudah berani dalam mengungkapkan pendapat dan gagasan .
	<ul style="list-style-type: none"> • Menceritakan kembali 	Peserta didik sudah mulai berani menceritakan apa yang mereka paham. Dan ketika teman nya bertanya sudah bisa menjawab dengan kata-kata sendiri.

*Lampiran 3***PEDOMAN DOKUMENTASI****A. Kepala Sekolah Smp N 1 Bukit Kemuning dan Waka Kesiswaan**

1. Sejarah singkat SMP Negeri 1 Bukit Kemuning
2. Identitas sekolah SMP Negeri 1 Bukit Kemuning
3. Visi dan misi SMP Negeri 1 Bukit Kemuning
4. Keadaan guru SMP Negeri 1 Bukit Kemuning
5. Keadaan peserta didik SMP Negeri 1 Bukit Kemuning
6. Keadaan sarana dan prasarana SMP Negeri 1 Bukit Kemuning



Lampiran 2

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP N 1 Bukit Kemuning
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Kelas : VII (Tujuh)
Semester : Genap
Materi pokok : Usman Bin Affan Baik Hati dan Dermawan & Ali Bin Abi Thalib Cerdas dan Sabar
Alokasi Waktu : 3 x 40 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI-3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata
- KI-4 : Mencoba, mengolah, dan menyajikan dalam ranah kongkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

2. 13 Meneladani Perilaku Terpuji Usman Bin Affan Baik Hati dan Dermawan Ali Bin Abi Thalib Cerdas dan Sabar

3. 13 Memahami sejarah perjuangan dan kepribadian Usman Bin Affan Baik Hati dan Dermawan Ali Bin Abi Thalib Cerdas dan Sabar

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui strategi pembelajaran crossword puzzle Peserta didik mampu :

1. Menyebutkan sikap terpuji yang dimiliki oleh Usman Bin Affan Baik Hati dan Dermawan Ali Bin Abi Thalib Cerdas dan Sabar
2. Menceritakan sejarah Usman Bin Affan Baik Hati dan Dermawan Ali Bin Abi Thalib Cerdas dan Sabar
3. memahami sejarah perjuangan dan kepribadian Usman Bin Affan Baik Hati dan Dermawan Ali Bin Abi Thalib Cerdas dan Sabar
4. Menjelaskan contoh perilaku meneladani sikap terpuji Usman Bin Affan Baik Hati dan Dermawan Ali Bin Abi Thalib Cerdas dan Sabar

E. Materi Pembelajaran

Usman Bin Affan Baik Hati dan Dermawan

Usman bin affan adalah nabi yang termasuk al khulafa' u ar rasyidin yang ke-3 setelah umar bin khattab. Ia dikenal sebagai pedagang kaya raya dan pebisnis yang handal namun sangat dermawan. Banyak bantuan ekonomi yang di berikan olehnya kepada umat islam di awal dakwah islam. Ia mendapat julukan zunnurain yang berarti pemilik dua cahaya. Julukan ini di dapat karena usman telah menikahi putri kedua dan ketiga rasullah, yaitu rukayah dan ummu kulsum.

Usman bin affan tidak segan-segan mengeluarkan kekayaannya untuk kepentingan agama dan masyarakat umum. Ia membeli sumur yang jernih airnya dari seorang yahudi seharga 200.000 dirham yang setara dengan dua setengah kilogram emas pada waktu itu. Sumur itu di wakafkan untuk kepentingan rakyat umum. 'usman juga memberi bantuan untuk memperluas masjid madinah dan membeli tanah di sekitarnya. Ia mendermakan seribu ekor unta dan 70 ekor kuda, di tambah 1000 dirham sumbangan pribadi untuk perang tabuk yang nilainya sama dengan sepertiga

biaya ekspedisi tersebut. Padamasa pemerintahan abu bakar, usman juga pernah memberikan gandum yang di angkut dengan 1000 unta untuk membantu kaum miskin yang menderita di musim kering.

Ali Bin Abi Thalib Cerdas dan Sabar

Ali bin abi thalib mempunyai nama asli haydar (singa) bin abu thalib. Beliau adalah pemeluk islam pertama dan juga keluarga nabi muhammas SAW. Ali adalah sepupu nabi muhammad SAW. Dan menantunya setelah menikah dengan fatimah Ali di lahirkan dari pasangan fatimah bin asad dan abu thalib. Kelahiran ali banyak memberi hiburan bagi nabi muhammad SAW. Karena beliau tidak punya anak nlaki-laki. Nabi muhammad SAW bersama istrinya khadijah mengasuh ali dan mengangkatnya sebgai anak. Hal ini sekaligus untuk membalas jasa abu thalib yang telah mengasuh nabi sejak beliau kecil hingga dewasa. Dengan demikian sejak kecil ali sudah bersama dengan nabi muhammad SAW.

Pada usia remaja setelah wahyu turun ali banyak belajar langsung dari rasulullah. beliau selalu dekat nabi karena menjadi anak angkatnya dan berlanjut menjadi menantunya. Didikan langsung nabi kepada ali dalam semua aspek ilmu islam menggembelngnya manjadi seorang pemuda yang sangat cerdas, berani, dan sabar.

Setelah hijrah dan tinggal dimadinah, ali di nikahkan nabi dengan putri kesayangan nya fatimah. Nabi menimbang ali yang paling tepat dalam banyak hal, seperti nasab keluarga yang serumbun (bani hasyim) yang paling dulu mempercayai kenabian muhammad (setelah khadijah).

Ali bin abi thalib adalah seorang ilmuwan yang sangat cerdas. Rasulullah mengatakan ‘‘anaa madiinatul ‘ilm wa ‘aliyu babuha’’ (saya adalah kota ilmu dan ali adalah pintu gerbangnya. Sebagaimana khalifah umar bin khattab ali bin abi thalib sebagai khalifah terakhir, juga memiliki sifat yang sama, cerdas dan tegas. Proses pergantian khalifah dari ‘usman bin ‘ affan ke ali bin thalib mengalami hambatan ada kelompok yang setuju dan yang menentang. Dalam situasi genting seperti ini, ali bin abi thalib

tampil dengan tegas sehingga dapat menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang timbul, inilah kepiawaian khalifah ali bin abi thalib.

F. Metode Pembelajaran

- a. Pendekatan : Scientific
- b. Strategi : Crossword Puzzle (teka-teki silang)
- c. Metode : Kisah,tanya jawab dan penugasan

G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

- a. Media dan alat : karton, spidol dan papan tulis
- b. Sumber pembelajaran :
 1. pendidikan agama islam dan budi pekerti SMP kelas VII / buku siswa.
JAKARTA : kementrian pendidikan dan kebudayaan
 2. pendidikan agama islam dan budi pekerti SMP kelas VII / buku guru.
JAKARTA : kementrian pendidikan dan kebudayaan

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan		15
	1) Mengajak semua siswa untuk berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa	
	2) Menyapa kondisi kelas dan mengkomunikasikan tentang kehadiran siswa	
	3) Guru menyampaikan tujuan belajar yang akan dipelajari	
Kegiatan Inti		95
	1). Mengamati Peserta didik di ajak untuk mengamati sifat-sifat dan sejarah khalifah yang ada di buku pegangan siswa	
	2) Menanya <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan stimulus siswa untuk membuat pertanyaan yang ada kaitannya dengan materi Usman Bin Affan Baik Hati dan Dermawan Ali Bin Abi Thalib Cerdas dan Sabar Setelah proses bertanya peserta didik diminta untuk menemukan jawaban pertanyaan tersebut dengan cara 	

	membaca buku teks.	
	3) Mengeksplorasi/mengumpulkan data/mengeksperimen <ul style="list-style-type: none"> • Untuk menguasai kompetensi ini salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan adalah <i>crossword puzzle</i> • Guru menyiapkan beberapa pertanyaan di lembaran mengenai materi Usman Bin Affan Baik Hati dan Dermawan Ali Bin Abi Thalif Cerdas dan Sabar • yang di buat seperti permainan teka teki silang • Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok • Guru membagikan lembar pertanyaan dengan kelompok masing-masing 	
	4) Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> • Tiap kelompok peserta didik memikirkan jawaban dari pertanyaan • Setiap kelompok peserta didik yang dapat mengisi teka teki silang lebih dulu dan tepat dari kelompok lain dapat di beri reward. 	
	5) Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan kembali kesimpulan yang telah dipelajari. 	
Kegiatan Menutup		10
	1) Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran	
	2) Guru memberikan penekanan kepada peserta didik agar senantiasa meneladani sifat terpuji Usman Bin Affan Baik Hati dan Dermawan Ali Bin Abi Thalif Cerdas dan Sabar	
	3) Guru meminta peserta didik untuk mempelajari materi berikutnya.	
	4) Guru bersama-sama siswa membaca doa penutup majlis dan mengucapkan salam	

I. Penilaian

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran di lakukan oleh peneliti yang di bimbing oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi siswa.

Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusun laporan kemajuan pemahaman belajar peserta didik dan memperbaiki proses pembelajaran.

Instrumen penilaian (aspek pengetahuan)

- a. Teknik penilaian : tes tertulis
- b. Bentuk instrumen : essay

Penilaian pemahaman peserta didik

1. Bagaimana pendapat anda tentang cara meneladani sifat sifat Usman Bin Affan dan berikan contoh dalam kehidupan sehari hari?

No	Nama peserta didik	Indikator pemahaman				Jumlah skor	keterangan
		1	2	3	4		
1							
2							
3							
4							
5							

2. Bagaimana pendapat anda tentang cara meneladani sifat sifat ali bin abi talib dan berikan contoh dalam kehidupan sehari hari?

No	Nama peserta didik	Indikator pemahaman				Jumlah skor	keterangan
		1	2	3	4		
1							
2							
3							
4							
5							

3. Ceritakan kembali dengan kata-kata sendiri sejarah usman bin affan?

No	Nama peserta didik	Indikator pemahaman				Jumlah skor	keterangan
		1	2	3	4		
1							
2							
3							
4							
5							

4. Ceritakan kembali dengan kata-kata sendiri sejarah ali bin abi talib?

No	Nama peserta didik	Indikator pemahaman				Jumlah skor	keterangan
		1	2	3	4		
1							
2							
3							
4							
5							

Keterangan Indikator pemahaman

Dalam kegiatan belajar pemahaman peserta didik dapat di tunjukan melalui:

1. Mengungkapkan gagasan, atau pendapat dengan kat-kata sendiri
2. Membedakan, membandingkan, menginterpretasi data, mendeskripsi kan dengan kata sendiri.
3. Menjelaskan gagasan pokok
4. Dan menceritakan kembali dengan kata-kata sendiri

Pencapaian Indikator

- 1 : tidak paham
- 2 : kurang paham
- 3-4 : paham



Bukit kemuning, Februari 2018

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran Pai
Dan Budi Pekerti

Peneliti

Hj. NURUL AINUN, S.
NIP. 19690410 199104 2 002

AYU ELMA YUNIARTI
1411010030

Kepala Sekolah
Smp N 1 Bukit Kemuning

Dra. Hj. ASMIAH HADAYATI, MM
NIP. 1911026 198203 2 001



Lampiran 1

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP N 1 Bukit Kemuning
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Kelas : VII (Tujuh)
Semester : Genap
Materi pokok : Abu Bakar As-Siddiq Bijaksana dan Tegas & Umar Bin Khattab Tegas dan Pemberani
Alokasi Waktu : 3 x 40 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI-3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata
- KI-4 : Mencoba, mengolah, dan menyajikan dalam ranah kongkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

2. 13 Meneladani Perilaku Terpuji Abu Bakar As- Siddiq dan Umar bin Khattab
3. 13 Memahami sejarah perjuangan dan kepribadian Abu Bakar Siddiq dan Umar bin Khattab

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui strategi pembelajaran crossword puzzle Peserta didik mampu :

1. Menyebutkan sikap terpuji yang dimiliki oleh abu bakar siddiq dan umar bin khattab
2. Menceritakan sejarah abu bakar as- siddiq dan umar bin khattab
3. memahami sejarah perjuangan dan kepribadian abu bakar as- siddiq
4. Menjelaskan contoh perilaku meneladani sikap terpuji abu bakar as- siddiq dan umar bin khattab

E. Materi Pembelajaran

A. Abu Bakar As-Siddiq Bijaksana dan Tegas

Abu bakar a-siddiq lahir pada tahun 573 M DARI sebuah keluarga terhormat di Mekah dua tahun satu bulan setelah kelahiran nabi Muhammad saw. Nama aslinya adalah Abdullah ibn Abu Quhafah. Ia mendapat gelar as –siddiq setelah masuk Islam.

Abu bakar di beri gelar oleh Rasulullah saw. As –siddiq artinya benar. Mengapa beliau mendapat gelar seperti ini ? ketika itu, Rasulullah saw melakukan Isra' mi'raj, yaitu melakukan perjalanan malam dari Masjidil Haram di Mekah ke Masjidil Aqsa di Palestina dan naik ke langit sampai ke Sidratul Muntaha dalam waktu sepertiga malam/ pada peristiwa itu Rasulullah saw di beri tugas oleh Allah berupa sholat lima kali sehari semalam. Ketika berita ini di sampaikan kepada orang-orang kafir Mekah, serentak orang-orang kafir Mekah tidak mempercayainya, bahkan mereka menganggap bahwa nabi Muhammad saw. Melakukan kebohongan. Akan tetapi, Abu Bakar langsung membenarkan apa yang di katakan oleh nabi tersebut.

Abu bakar as-siddiq termasuk as sabiqun al- awaalun, yaitu orang-orang yang pertama masuk Islam. Ketika ia masuk Islam. Ketika ia masuk Islam, seluruh harta dan jiwanya dikorbankan untuk membela agama Islam yang pada saat itu masih belum berkembang. Dengan kegigihan dan keuletannya, beliau setia mendampingi nabi Muhammad saw. Untuk selalu berdakwah mengajarkan ajaran Islam

Abu bakar as siddiq selalu dicaci maki oleh musuh-musuhnya gara-gara mengikuti agama islam. Akan tetapi, abu bakar tetap saja setia bahkan sampai pada saat rasulullah saw mau hijrah ia tetap setia mendampingiya meskipun rintangan yang dihadapinya sangat berat

Abu bakar as-sidiq sudah memberi contoh yang baik. Ia selalu mengorban kan jiwa dan raganya hanya untuk kejayaan islam ia juga patuh pada ajaran agamanya. Kita yang sudah mengenal islam sejak kecil, sejak sekolah taman kanak-kanak, sudah di ajari tentang solat, tentang berbuat baik, tentu sekarang tinggal mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Kita harus yakin jika kita dan orang lain berbuat baik, niscaya dunia ini akan aman dan tentram, tidak akan ada lagi peperangan dan permusuhan.

Pada masa abu bakar as-siddiq menjadi khalifah program yang terkenal adalah :

1. Memerangi orang-orang yang keluar dari islam (murtad),
2. Memerangi orang-orang yang enggan membayar zakat,
3. Memerangi orang-orang yang mengaku nabi (nabi palsu)

B. Umar Bin Khatab Tegas dan Pemberani

Umar bin khatab bin nufail bin abdul uzza atau lebih dikenal dengan umar bin khatab adalah seorang sahabat nabi muhammad saw yang juga adalah khalifah kedua setelah abu bakar siddiq

Umar di lahirkan di kota mekah dari suku bani adi, salah satu rumpun suku quraaisy, suku terbesar di kota mekah saat itu. Ayah nya bernama khatab bin nufail al-simhah alquraaisy dan ibunya hantamah binti hasyim. Umar memiliki julukan yang diberikan oleh nabi, yaitu al-faruk yang berarti orang yang bisa memisahkan antara kebenaran dan kebatilan.

Umar bin khatab adalah orang yang sangat berani sehingga ia dijuluki singa padang pasir. Sebelum masuk islam, ia sangat di takuti oleh orang-orang islam karena kebengisannya. Begitu juga ketika sudah masuk islam ia sangat di takuti oleh musuhnya, yaitu orang-orang kafir

Meskipun keras kepala, tetapi hati beliau lembut. Ia keras terhadap orang-orang yang mengingkari ajaran islam atau orang-orang kafir, tetapi ia sangat lembut terhadap orang-orang yang baik

Ketika menjadi pemimpin, ia selalu mendahulukan kepentingan orang banyak. ia tidak pernah mendahulukan kepentingan sendiri. Prinsipnya, lebih baik tidak makan dan tidur di lantai daripada makan enak dan tidur di istana sementara rakyatnya menderita.

Pada suatu malam, hartawan abdurrahman bin auf di panggil oleh khalifah umar bin khattab untuk di ajak pergi ke pinggir kota madinah. “malam ini akan ada serombongan kafilah yang hendak bermalam di pinggir kota, dalam perjalanan pulang, “ kata khalifah umar kepada abdurrahman bin auf “Lalu maksud anda bagaimana?” tanya abdurrahman. “oleh karena kafilah itu membawa barang dagangan yang banyak, maka kita ikut bertanggung jawab atas keselamatan barang dari gangguan tangan-tangan usil. Jadi, nanti malam kita bersama-sama harus mengawal mereka, “sahut khalifah.

Ajakan itu di sambut gembira oleh abdurrahman. Bahkan, dia sudah mempersiapkan jiwa-raganya untuk berjaga semalam suntuk. Namun, apa yang terjadi disana? Ternyata lain dengan yang di duga nya semula.

Ketika malam telah mulai sepi, khalifah umar bin khattab berkata kepadanya, “ abdurrahman... kau boleh tidur! Biarlah saya yang berjaga-jaga. Nanti kalau ada apa-apa kau saya bangunkan”.

Suatu malam, auza'iy pernah memergoki khalifah umar masuk kerumah seseorang. Ketika keesokan harinya dia datang kerumah itu, ternyata penghuninya seorang janda tua yang buta dan sedang menderita sakit. Janda itu mengatakan bahwa tiap malam ada orang yang datang kerumahnya untuk mengirim makanan dan obat-obatan. Siapa nama orang itu, janda tua itu sama sekali tidak tau. Padahal orang yang tiap malam datang kerumahnya adalah khalifah yang mereka kagumi.

Suatu malam, khalifah umar berjalan-jalan di pinggir kota tiba-tiba di dengarnya rintihan seorang wanita dari dalam sebuah kemah yang kumal. Ternyata

yang merintih itu seorang wanita yang akan melahirkan. Disampingnya, suaminya kebingungan. Pulanglah khalifah kerumahnya untuk membawa istrinya, ummu kulsum, untuk menolong wanita yang akan melahirkan itu. Wanita yang di tolongnya itu pun tidak tahu bahwa orang yang menolongnya adalah khalifah umar, amirul mukminin yang mereka cintai.

F. Metode Pembelajaran

- a. Pendekatan : Scientific
- b. Strategi : Crossword Puzzle (teka-teki silang)
- c. Metode : kisah, tanya jawab dan penugasan

G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

- a. Media dan alat : karton, spidol dan papan tulis
- b. Sumber pembelajaran :
 1. pendidikan agama islam dan budi pekerti SMP kelas VII / buku siswa.
JAKARTA : kementrian pendidikan dan kebudayaan
 2. pendidikan agama islam dan budi pekerti SMP kelas VII / buku guru.
JAKARTA : kementrian pendidikan dan kebudayaan

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan		15
	1) Mengajak semua siswa untuk berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa	
	2) Menyapa kondisi kelas dan mengkomunikasikan tentang kehadiran siswa	
	3) Guru menyampaikan tujuan belajar yang akan dipelajari	
Kegiatan Inti		95
	1). Mengamati Peserta didik di ajak untuk mengamati sifat-sifat dan sejarah khalifah yang ada di buku pegangan siswa	
	2) Menanya <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan stimulus siswa untuk membuat pertanyaan yang ada kaitannya dengan materi abu bakar as- 	

	siddiq dan umar bin khatab. • Setelah proses bertanya peserta didik diminta untuk menemukan jawaban pertanyaan tersebut dengan cara membaca buku teks.	
	3) Mengeksplorasi/mengumpulkan data/mengeksperimen • Untuk menguasai kompetensi ini salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan adalah <i>crossword puzzle</i> • Guru menyiapkan beberapa pertanyaan di lembaran mengenai materi abu bakar as-siddiq dan umar bin khatab yang di buat seperti permainan teka teki silang • Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok • Guru membagikan lembar pertanyaan dengan kelompok masing-masing	
	4) Mengasosiasi • Tiap kelompok peserta didik memikirkan jawaban dari pertanyaan • Setiap kelompok peserta didik yang dapat mengisi teka teki silang lebih dahulu dari kelompok lain dapat di beri reward.	
	5) Mengkomunikasikan • Menyampaikan kembali kesimpulan yang telah dipelajari.	
Kegiatan Menutup		10
	1) Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran	
	2) Guru memberikan penekanan kepada peserta didik agar senantiasa meneladani sifat terpuji abu bakar as-siddiq dan umar bin khatab	
	3) Guru meminta peserta didik untuk mempelajari materi berikutnya.	
	4) Guru bersama-sama siswa membaca doa penutup majlis dan mengucapkan salam	

I. Penilaian

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran di lakukan oeh peneliti yang di bimbing oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi siswa.

Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusun laporan kemajuan pemahaman belajar peserta didik dan memperbaiki proses pembelajaran.

Instrumen penilaian (aspek pengetahuan)

- a. Teknik penilaian : tes tertulis

b. Bentuk instrumen : essay

Penilaian pemahaman peserta didik

1. Bagaimana pendapat anda tentang cara meneladani sifat sifat abu bakar as-siddiq dan berikan contoh dalam kehidupan sehari hari?

No	Nama peserta didik	Indikator pemahaman				Jumlah skor	keterangan
		1	2	3	4		
1							
2							
3							
4							
5							

2. Bagaimana pendapat anda tentang cara meneladani sifat sifat umar bin khatab dan berikan contoh dalam kehidupan sehari hari?

No	Nama peserta didik	Indikator pemahaman				Jumlah skor	keterangan
		1	2	3	4		
1							
2							
3							
4							
5							

3. Apa yang anda pahami tentang abu bakar di beri gelar as-siddiq yang artinya benar? Jelaskan!

No	Nama peserta didik	Indikator pemahaman				Jumlah skor	keterangan
		1	2	3	4		
1							
2							
3							
4							
5							

4. Ceritakan kembali dengan kata-kata sendiri sejarah abu bakar as-siddiq dan umar bin khattab?

No	Nama peserta didik	Indikator pemahaman				Jumlah skor	keterangan
		1	2	3	4		
1							
2							
3							
4							
5							

Keterangan Indikator pemahaman

Dalam kegiatan belajar pemahaman peserta didik dapat di tunjukan melalui:

1. Mengungkapkan gagasan, atau pendapat dengan kat-kata sendiri
2. Membedakan, membandingkan, menginterpretasi data, mendeskripsi kan dengan kata sendiri.
3. Menjelaskan gagasan pokok
4. Dan menceritakan kembali dengan kata-kata sendiri

Pencapaian Indikator

- 1 : tidak paham
 2 : kurang paham
 3-4 : paham

Bukit kemuning, Februari 2018

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran Pai
Dan Budi Pekerti

Peneliti

Hj. NURUL AINUN, S.
NIP. 19690410 199104 2 002

AYU ELMA YUNIARTI
1411010030

Kepala Sekolah
Smp N Bukit Kemuning

Dra. Hj. ASMIAH HADAYATI, MM
NIP. 1911026 198203 2 001

